

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta Periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Endec
September30, 2013 (Unaudited,
and December 31, 2012 (Audited),
and For The Nine Month Periods
Ended September 30, 2013 and 2012
(Unaudited)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi	Halaman/ Page	lable of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Lette
aporan Keuangan Konsolidasian Intuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 80 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 Diaudit), serta Periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)		Consolidated Financial Statements For the Years Ended September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited), and For Nine Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan (Perusahaan Induk Saia)	7	Financial Statements (Parent Company Only)



beyond construction

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTOR'S STATEMENT LETTER TENTANG/RELATING TO

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama Kiswodarmawan Name 1.
Alamat kantor JI. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 Office Address
Alamat domisili sesuai KTP JI. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur Domicile as state in ID Card
Nomor telepon 021 – 8500735 Phone Number
Jabatan Direktur Utama Position

2. Nama Supardi Name 2. Alamat kantor JI. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 Office Address Alamat domisili sesuai KTP JI. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur Domicile as state in ID Card Nomor telepon 021 – 86604722 Phone Number Jabatan Direktur I Position

# Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar:
  - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standar;
- a. All Information in consolidated financial statement have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Oktober 2013 / Jakarta, October 16, 2013

Direktur Utama / President Director

Direktur I / Director I

KISWODARMAWAN

SUPARDI

## PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIALPOSITION

Per 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**OF FINANCIAL POSITION**As of September 30, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 (audited)
(In Full ofRupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ASET		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	<u>'</u>	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3,t, 3.u, 4	750,104,830,826	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.u, 5	461,263,185,614	343,331,721,579	Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowance for
penurunan nilai Rp 13.366.869.655				impairment loss of Rp 13,366,869,655
dan Rp 20.725.041.733 per				and Rp 20,725,041,733 as of
30 September 2013 dan 31 Desember 2012)	0.1.01.5	007 500 570 400	000 000 070 005	September 30, 2013 and December 31, 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 5	937,532,579,109	999,823,978,085	Third Parties (Net of allowance for
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 83.833.202.422				impairment loss of Rp 83,833,202,422
penurunan miar kp 63.633.202.422 dan Rp 108.124.387.001 per				impairment loss of Rp 63,633,202,422 and Rp 108,124,387,001 as of
30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				September 30, 2013 and December 31, 2012)
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.u, 6	333,635,339,665	225,791,516,387	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.t, 6	369,000,470,752	383,591,161,826	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowance for impairment loss of
penurunan nilai Rp 17.284.828.806,				Rp 17,284,828,806 as of September 30, 2013
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				and December 31, 2012)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3.d, 3.h, 3.u, 7	1,621,813,513,325	1,419,676,267,494	Related Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian				(Net of estimated loss of
Rp 6.488.106.400 per 30 September 2013				Rp 6,488,106,400 as of September 30, 2013
dan 31 Desember 2012)				and December 31, 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 3.h, 3.t, 7	1,342,679,589,914	1,191,706,901,848	Third Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian				(Net of estimated loss of
Rp 148.589.169.705 per 30 September 2013				Rp 148,589,169,705 as of September 30, 2013
dan 31 Desember 2012)				and December 31 , 2012) Joint Venture Receivables
Piutang pada Ventura Bersama Pihak Berelasi	2 4 0	20/ 22/ 202 10/	222.050.144.714	Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian	3.d, 8	286,236,202,106	233,050,144,714	(Net of allowancefor impairment loss of
penurunan nilai Rp 7.358.172.078 dan Rp 0				Rp 7,35,172,078 and Rp 0as of September 30, 2013
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				and December 31, 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 8	199,708,798,883	146,509,022,739	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian	5.u, 6	,,		(Net of allowancefor impairment loss of
penurunan nilai Rp 24.563.184.578 dan Rp 0				Rp 24,563,184,578 and Rp 0
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				as of September 30, 2013 and December 31, 2012)
Persediaan	3.i, 3.p, 9	154,446,562,819	116,551,887,804	Inventories
Uang Muka	3.d, 10	248,362,720,359	267,826,042,369	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	669,706,766,842	332,453,712,887	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 12.a	449,318,141,858	268,152,236,908	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 13.a	406,066,988,646	405,787,036,612	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		8,229,875,690,719	7,283,097,472,884	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 14	5,265,116,527	6,240,556,437	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 13.b	22,140,114,434	51,795,609,079	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.l, 15	55,204,181,002	55,204,181,002	Investment in Joint Ventures
Tanah yang Belum Dikembangkan	3.d, 16	-	9,411,872,245	Undeveloped Land
Properti Investasi	3.m, 3.p, 17	426,286,820,308	237,038,558,059	Investment Properties
Aset Tetap	3.n, 3.p, 3.a.a, 18	223,584,889,319	187,437,135,676	Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan				(Net of Accumulated Depreciation of
Rp 135.648.847.773 dan Rp 130.892.987.499				Rp 135,648,847,773 and Rp 130,892,987,499 as of September 30, 2013 and December 31, 2012)
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012) Investasi Jangka Panjang Lainnya	2 4 10	7 400 000 000	7 400 000 000	•
Aset Lain-lain	3.d, 19 3.d, 20	7,600,000,000	7,600,000,000	Other Long - Term Investment Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.u, 20	60,568,694,093 800,649,815,682	34,248,250,086 588,976,162,584	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		9,030,525,506,401		TOTAL ASSETS
TOTAL AGE!	:	7,030,323,300,401	7,872,073,635,468	TOTAL ASSETS

### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIALPOSITION

Per 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

As of September 30, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 (audited) (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Notes		Кр	LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	3.d, 3.u, 21	54,553,759,682	355,164,497,508	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 21	4,070,417,010,785	3,921,525,797,862	Third Parties
Utang Bank	3.d, 3.u, 22	250,729,447,059	200,919,948,197	Bank Loans
Utang Pajak	3.v, 12.d	274,431,867,103	146,667,707,508	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	3.d, 23.a	892,000,362,732	647,137,264,075	Advances
Pendapatan Diterima di Muka	3.d, 24	120,464,722,193	127,863,321,038	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	25	230,003,349,943	260,508,228,711	Accrued Expenses
Utang Retensi	3.d, 26	152,241,567,706	132,051,114,054	Retention Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	3.d, 27	49,662,927,311	60,736,241,434	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		6,094,505,014,514	5,852,574,120,387	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilitas
Utang Retensi	3.d, 26	7,142,196,671	7,265,121,611	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.r, 28	1,960,088,499	2,641,281,335	Customer Deposits
Uang Muka Diterima Jangka Panjang	3.d, 23.b	73,869,035,633	44,419,835,633	Long - Term Advances from Customers
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 29	1,246,813,370,640	622,738,517,856	Bond Payables
Utang Sukuk	3.d,3.p, 30	250,000,000,000	125,000,000,000	Sukuk Payables
Utang Lain-lain	3.d, 31	529,558,107	817,705,040	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 32	35,698,083,914	35,698,083,914	Liabilities for Employment Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,616,012,333,464	838,580,545,389	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas		7,710,517,347,977	6,691,154,665,776	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Equity Holder
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000
1.801.320.000 Saham	33	180,132,000,000	180,132,000,000	, , Shares
Tambahan Modal Disetor	3.q, 34	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	1,466,409,072	368,033,055	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba	o.c	1,100,107,072	000/000/000	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	36	903.770.990.399	734,498,675,143	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	36	177,316,028,765	209,143,173,017	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan	00	177101010201700	207111011101011	Total Equity Attributable to Equity Holder
kepada Pemilik Entitas Induk		1,312,689,518,314	1,174,145,971,294	of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	3.x, 37	7,318,640,110	6,772,998,398	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		1,320,008,158,423	1,180,918,969,692	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9,030,525,506,401	7,872,073,635,468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		. 100010201001101	.,5,2,0,0,000,.00	

# PT ADHI KARYA (Persero)Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATEDSTATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

For the Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
	Notes	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 38	5,655,211,871,563	3,565,162,024,055	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 3.u, 39	5,110,845,203,094	3,179,119,645,909	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		544,366,668,469	386,042,378,146	GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.1, 40	58,518,756,192	47,989,318,243	Net Income of Construction Joint Ventures
LABA KOTOR STL LABA VENTURA BERSAMA		602,885,424,661	434,031,696,389	GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES
Pendapatan Bunga	3.r, 41	21,667,293,463	2,859,994,103	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r, 18	10,035,182,211		Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.t	43,513,319,650	12,863,733,777	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	3.r, 42	(175,043,390,185)	(147,531,625,592)	Administration and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 42	(14,407,722,323)	(12,788,957,614)	Selling Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 43	(10,733,135,342)	(5,863,461,932)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	44	(72,475,636,674)	(42,519,199,354)	Other Charges - Net
Laba Usaha		405,441,335,461	241,052,179,778	Income From Operations
Beban Keuangan	3.r, 45	(71,170,741,357)	(62,768,622,971)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		334,270,594,104	178,283,556,807	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.v , 12.b	(153,961,702,574)	(89,762,348,635)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		180,308,891,531	88,521,208,172	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		179,763,249,818	88,215,508,122	Owner of The Parent
Kepenlingan Non Pengendali		545,641,712	305,700,051	Non Controlling Interest
, ,				
TOTAL		180,308,891,531	88,521,208,172	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		1,098,376,017	291,173,123	Difference in Foreign Currency Translation
Total Pendapatan Komprehensif Lain		1,098,376,017	291,173,123	Total Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		181,407,267,547	88,812,381,295	Total Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT			22/212/221/212	
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		180,861,625,835	88,506,681,245	Owner of The Parent
Kepenlingan Non Pengendali		545,641,712	305,700,051	Non Controlling Interest
TOTAL				TOTAL
TOTAL		181,407,267,547	88,812,381,295	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 46	99.80	48.97	BASIC EARNING PER SHARE

### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periodeyang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATEDSTATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Periods EndedSeptember 30, 2013 and 2012 (unaudited) (In Full of Rupiah)

			Dap	at Diatribusikan kepad	la Pemilik Entitas Ind	uk/Attributable to Eq	uity Holders of the Co	ompany		Kepentingan Non	Total Ekuitas/	
	Catatan/	Modal Disetor/	Tambahan Modal	Modal Saham	Saldo Laba/Rel	ained Earnings	Selisih Penjabaran	Selisih Nilai	Total	Pengendali/	Total	
	Notes	Paid Up	Disetor/	Diperoleh Kembali/	Ditentukan	Belum Ditentukan	Laporan Keuangan/			Non Controlling	Equity	
		Capital	Additional Paid In	Treasury Stocks	Penggunaannya/	Penggunaannya/	Difference in	Restrukturisasi		Interest		
			Capital		Appropriated	Unappropriated	Foreign Currency	Entitas				
							Translation	Sepengendali/				
								Difference in Value of Restructuring				
								Transaction Between				
								Entities under				
								Common Control				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	179,668,757,277	34,440,904	3,232,427,011	983,576,622,800	6,791,167,788	990,367,790,588	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	39	-	-	-	-	88,215,508,122	-	-	88,215,508,122	305,700,051	88,521,208,172	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	39	-	-	-	123,383,575,319	(123,383,575,319)	-	-	-	-	-	General Reserve
Dividen Tunai	39	-	-	-	-	(54,634,793,499)	-	-	(54,634,793,499)	(2,780,200,039)	(57,414,993,538)	Cash Dividends
Modal Saham Diperoleh Kembali	35	-	30,860,458,795	9,749,733,500	-	-	-	-	40,610,192,295	-	40,610,192,295	Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas			=	-	-	=	=	(3,232,427,011)	(3,232,427,011)	-	(3,232,427,011)	Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali												Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	-	-	-	-	-	291,173,123	-	291,173,123	-	291,173,124	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan									=		Ē	Partnership and Environment
Bina Lingkungan	39	-	-	-	-	(4,097,609,512)	-	-	(4,097,609,512)	-	(4,097,609,512)	Development Program
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak			-						-		-	Change in Share of Subsidiary
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012		180,132,000,000	50,004,090,079		734,498,675,143	85,768,287,068	325,614,027	<u> </u>	1,050,728,666,317	4,316,667,800	1,055,045,334,118	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		180,132,000,000	50,004,090,079		734,498,675,143	209,143,173,017	368,033,055		1,174,145,971,294	6,772,998,398	1,180,918,969,692	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	39	=	Ē	-	-	179,763,249,818	Ē	=	179,763,249,818	545,641,712	180,308,891,531	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	39	-	-	-	169,272,315,256	(169,272,315,256)		-	-	-	-	General Reserve
Dividen Tunai	39	-	-	-	- 1	(42,318,078,814)	-	-	(42,318,078,814)	-	(42,318,078,814)	Cash Dividends
Modal Saham Diperoleh Kembali	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas												Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali (	3.t	-	-	-	-	-	4 000 07/	-	4 000 07/		- 4 000 07/ 047	Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	=	=	=	-	=	1,098,376,017	=	1,098,376,017	-	1,098,376,017	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	39											Partnership and Environment Development Program
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	24	180,132,000,000	50,004,090,079		903,770,990,399	177,316,028,765	1,466,409,072	· <del></del> -	1,312,689,518,315	7,318,640,110	1,320,008,158,423	Development Program  BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013
SALDO I LIC 30 SLI I EWIDER 2013		100, 132,000,000	30,004,070,077		703,110,770,377	177,310,020,703	1,400,407,072		1,312,007,310,313	7,310,040,110	1,320,000,130,423	DALANGE AS OF SEPTEMBER 30, 2013

## PT ADHI KARYA (Persero)Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

For the Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		·+	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,317,756,591,740	3,738,057,533,135	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Rusa dah i danggah Penerimaan Bunga	21,667,293,463	2,859,994,103	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	38,009,183,738	65,894,316,150	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	6,377,433,068,941	3,806,811,843,388	Total Cash Receipts
ioda i orosimada	0,077,100,000,777	0,000,011,010,000	, in the case records
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(6,849,608,421,442)	(4,273,845,133,714)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(100,936,150,086)	(91,019,618,488)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Pinjaman dan Beban Keuangan Lainnya	(98,676,607,712)	(72,638,189,634)	Payment for Loans Expenses and Other Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(153,961,702,574)	(89,598,373,921)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	(7,203,182,881,814)	(4,527,101,315,757)	Total Cash Payments
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(825,749,812,873)	(720,289,472,369)	Net Cash Flow from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Divestasi Aset	11,936,500,000	-	Proceeds from Asets Divestation
Divestasi (Investasi) Saham	21,918,840,000	(4,000,000,000)	Divestment (Invesment) of Share
Pembelian Aset Tetap	(47,713,285,233)	(44,785,998,931)	Acquisition of Fixed Assets
Pengadaan Lahan	(160,961,456,968)	-	Land Acquisition
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(174,819,402,201)	(48,785,998,931)	Net Cash Flow for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Obligasi	1,008,110,099,944	1,449,479,655,019	Received from Bank Loans and Bonds
Pembayaran Pinjaman Bank dan Obligasi	(209,225,748,298)	(831,360,288,684)	Payment for Bank Loans and Bonds
Penambahan Utang Pembelian Kendaraan	(207,223,740,270)	12,488,236,781	Addition of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(2,029,714,699)	(6,977,574,654)	Payment of Vehicle Purchase Debt
Tambahan Modal atas <i>Teasury Stock</i> ( <i>Buy Back</i> )	(2,027,714,077)	40,610,192,295	Addition of Treasury Stocks (Buy Back)
Pembayaran Dividen	(42,318,078,814)	(44,953,936,827)	Payment of Dividen
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	754,536,558,133	619,286,283,930	Net Cash Flow from (for) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(246,032,656,942)	(149,789,187,370)	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	948,845,841,632	552,203,272,822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	3,778,326,486	4,453,996,331	Restricted Cash
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	43,513,319,650	12,863,733,777	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	750,104,830,826	419,731,815,559	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	119,499,325,650	142,496,004,635	Cash on Hand
Bank	152,530,505,176	182,235,810,924	Cash in Banks
Deposito Berjangka	478,075,000,000	95,000,000,000	Time Deposits
Total	750,104,830,826	419,731,815,559	Total

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

1. Umum 1. General

#### 1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH., yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

- 1. Konstruksi:
- 2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/EPC);
- 3. Properti, Hotel, dan Real Estat;
- Investasi, Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi(*Precast*), jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, Investasi Infrastruktur dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 11 Maret 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

#### 1.a. The Company's Establishment

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a State Owned Company Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutchowned construction company that has been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (the Company) was established under a Notarial Deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH., which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 13 dated August 8, 2006 of Imas Fatimah to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. W7-HT.01.04-563 dated September 12, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 281.

The Company's scope of business comprises of:

- 1. Construction:
- 2. Management consultation and Industrial engineering (Engineering Procurement and Construction/EPC);
- 3. Property, Hotel, and Real Estate;
- 4. Investment, General trading, procurement services, manufacturing (Precast), services in information technology, real estate and agro-industry.

Currently the Company's main activities are in construction, EPC, property, real estate, Infrastructure Investment and procurement services. The Company started its commercial operations in March 11, 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

# 1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

#### Obligasi Tahun 2012

- a. Öbligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I
   Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan
   memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam LK berdasarkan Surat Keputusan No. S
   8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum
   Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
   dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp
   375.000.000.000, dengan tingkat bunga 9,35% per
   tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan
   jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 tingkat
   bunga tetap 9,8% per tahun dan berjangka waktu 7
   tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).
- b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dan berjangka waktu 5 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).

## Obligasi Tahun 2013

a. Öbligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II
 Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan
 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum
 Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013
 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp
 125.000.000.000, dengan tingkat bunga 8,1% per
 tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan

# 1.b. Public Offering of the Company's Securites Shares

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution – Bapepam-LK) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

#### Bonds in 2012

- a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase I
  On June 27, 2012, the Company obtained an
  effective notice from the Chairman of Bapepam-LK
  by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond
  Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase I
  with a principal amount A Series bond's of Rp
  375,000,000,000, fixed interest rate of 9.35% per
  annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp
  250,000,000,000, feixed interest rate 9.8% per
  annum and term of 7 year (Notes 3.d, 3.q, 28).
- b. Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I On June 27, 2012, the Company obtained a effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for it's Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 73.05% and a term of 5 years (Notes 3.d, 3.q, 28).

## Bonds in 2013

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase II
On June 27, 2012, the Company obtained an
effective notice from the Chairman of Bapepam-LK
by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond
Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase II
with a principal amount A Series bond's of Rp
125,000,000,000, fixed interest rate of 8.1% per
annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp
500,000,000,000, feixed interest rate 8.5% per

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

annum and term of 7 year (Notes 3.d, 3.q, 28).

jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000 tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dan berjangka waktu 7 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).

b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 63,28125% dan berjangka waktu 5 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28). b. Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I On June 27, 2012, the Company obtained a effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for it's Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 63.28125% and a term of 5 years (Notes 3.d, 3.q, 28).

#### 1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

#### 1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has more than 50% shares of the Subsidiaries as of September 30, 2013 and December 31, 2012 as follows:

Entias Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity		ise Kepemilikan/ ge of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 30 September 2013/ Total Assets September 30, 2013	Jumlah Aset 31 Desember 2012/ Total Assets December 31, 2012	Jumlah Ekuitas 30 September 2013/ Total Equity September 30, 2013	Jumlah Ekuitas 31 Desember 2012/ Total Equity December 31, 2012
			%	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp
PT Adhi Persada Properti	Jakarta	Properti / Property	97.93	65,124,429,300	2002	611,791,489,741	605,931,670,847	280,012,604,707	269,729,828,143
PT Adhi Persada Realti	Jakarta	Real Estat / Reat Estate	99.97	180,792,000,000	2008	790,512,301,024	539,269,052,302	204,290,800,334	126,586,632,345
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100.00	380,368	2008	115,628,620,338	124,826,442,430	6,074,031,622	5,466,444,211

# 1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

# 1.d. Work Area of Operating Division

The work areas are as follows:

Divisi Operasional/ Operating Division	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Domicile
Divisi Konstruksi I/ Construction Division I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten/ DKI Jakarta, West Java, Banten	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Konstruks II/ Construction Division II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung/ Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung	Palembang
Divisi Konstruksi III/ Construction Division III	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep.Riau/ D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau & Riau Island	Medan
Divisi Konstruksi IV/  Construction Division IV	Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ East Java, Central Java, D.I. Jogjakarta, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara	Surabaya
Divisi Konstruksi V/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ All over the Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi, Maluku& Papual All over the Sulawesi, Maluku& Papua	Makassar
Divisi EPC/ EPC Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Precast & Peralatan/ Precast & Equipment Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Divisi Hotel & Properti/ Seluruh Indonesia/ Hotel&Property Division All over the Indonesia

PMU Transportasi Monorail/ Seluruh Indonesia/ PMU Transportation Monorail All over the Indonesia

Division

Jakarta Selatan/ South Jakarta

Jakarta Selatan/ South Jakarta

### 1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2013
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso
	Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	Suroyo Alimoeso
	Achmad Gani Ghazali A
	Bobby A.A Nazief
Komisaris Independen	Amir Muin, M.Sc.
	Murhadi, S.Sos., M.Si.

Sesuai dengan Surat DireksiNo. 017-0/070 tanggal 23 April 2013 tentang pembagian tugas Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui Susunan Dewan Direksi Sebagai Berikut:

### 1.e. Board of Commissioners, Directors and Key Management

The Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

2012	Boards of Commissioners
Ir. Imam Santoso	President Commissioner
Ernawi, MCM, M.Sc.	
Suroyo Alimoeso	Commissioner
Achmad Gani Ghazali A.	
Bobby A.A Nazief	
Amir Muin, M.Sc.	Independent Commissioners
Murhadi, S.Sos., M.Si.	

According to the letter of SOE'e Ministry No. 017-0/070, dated September 30, 2013 about the distribution Directors of PT Adhi Karya (Persero)Tbk approved the composition of Directors are as follows:

Dewan Direksi	2013	Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan	President Director
Direktur I	Ir. Supardi, MM.	Director I
Direktur II	Ir. Bambang Pramusinto	Director II
Direktur III	Ir. Djoko Prabowo	Director III
Direktur IV	Ir. Giri Sudaryono	Director IV
Dewan Direksi	2012	Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan	President Director
Direktur Operasi I	Ir. Sumadiono	Operation Director I
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramusinto	Operation Director II
Direktur Operasi III	Ir. Teuku Bagus M.N	Operation Director III
Direktru Keuangan dan Resiko	Ir Cupardi MM	Finance and Risk Director
Direkti u Kedangan dan Kesiko	Ir. Supardi, MM.	FINANCE AND RISK DIFECTOR

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing 1.099 orang.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the number of the Company's permanent employees were 1,099 people, respectively.

### 1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

#### 1.f Audit Committee

In accordance with the decree of the Board of Commissioners No. KEP.029/DK-AK/2010 dated April 26, 2010, regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on September 30, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Ketua merangkap Anggota Sekretaris merangkap Anggota

Syaiful, Ak. Anggota Drs. Salim Siagian MBA, Ak

Amir Muin, Msc.

Chairman concurrently Member Secretary concurrently Member

Member

# Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standari Akuntansi Keuangan (PSAK dan ISAK)

# Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan telah menerapkan PSAK dan ISAK baru dengan tanggal laporan sampai keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut standar baru, perubahan standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013 dan relevan terhadap Perusahaan adalah Pernyataan Pencabutan PPSAK No. 10 tentang Pencabutan PSAK 51 tentang Akuntansi Kuasi-Reorganisasi dan ISAK 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estat.

Accounting Standards Effective in the Current Year

2. Adoption of Statements and Interpretation of

Financial Accounting Standards

(PSAK and ISAK)

The Company has adopted SFAS and new IFAS until the date the consolidated financial statements. Changes in accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following New standards, changes to standards and interpretations are mandatory standards applied for the first time for the financial year beginning January 1, 2013 and relevant to the Company's Statement of Withdrawal PPSAK No.. 10 on the Withdrawal of SFAS 51, Accounting for Quasi-Reorganization and ISAK 21 on Real Estate Construction Agreement.

#### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

#### 3.a Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesiadan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emitenatau Perusahaan Publik.

#### 3.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan

# Summary of Significant AccountingPolicies

#### 3.a Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market Supervisory Board-Financial Institution No. VIII.G.7 attachment No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies.

#### 3.b. Basis of Measurement of and Preparation Consolidated Financial Statements

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

#### 3.c Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak. Akun "Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut. Semua transaksi intern antara perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut:

- 1. Kekuasaan yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- 2. Kekuasaan untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- 3. Kekuasanaan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan;
- 4. Kekuasaan untuk menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali dalam suatu Entitas Anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki hutang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transasi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

### 3.d Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

#### 3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate accounts of the Parent Company and Subsidiaries. The account of "Non Controlling Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. All internal transactions between companies with subsidiaries have been eliminated in the consolidated financial statements.

Control is considered to exist when the Parent Company owns directly or indirectly (through the Subsidiaries), more than 50% of the voting rights in a company. Even if a company has the right to vote 50% or less, control is still presumed to exist if the existence of any of the following can be proven:

- 1. Having power more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- 2. Having power to govern the financial and operating policies of the investee under the articles of association or an agreement;
- 3. Having power to appoint or remove the majority of the company's management;
- 4. Having power to control the majority votes at a meeting of the company's management.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiaries, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Parent Company and the Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests in a Subsidiary with equity deficit will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the deficit.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

#### 3.d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, i.e., (i)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

(i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

## (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

### (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mempunyai Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, dan Uang Muka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

# (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

# (i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss.

### (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company has cash and cash equivalents, Accounts Receivable, Accounts Retention, Other Receivables, and Advances are classified as loans and receivables.

# (iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- (a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- (b) Those that are designated as available for sale; and
- (c) Those that meet definition of loans and receivable.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

> biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

> Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

### (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

# Investasi saham diukur dengan metode biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

amortized cost, using the effective interest rate method.

The Company has no financial assets classified as investments held to maturity.

### (iv) Available for sales financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

The Company has no financial assets classified as financial assets of available for sale.

### Share investments measured at cost

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and intended for long-term investments are stated at cost (the cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current consolidated statements of income.

The Company has financial assets classified as investments measured by the cost method.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode discounted cash flow dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

# (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

# (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

### Provision for impairment loss of financial assets

The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

The effect on the impairment occured before the application is charged to the current year, since the separation of such impact can not be done by the Company and is not practical.

### Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

# (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that are designated for trading. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of the current short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

### (ii) Financial liabilities at amortized costs

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives terms.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang pembiayaan/liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang bank, utang obligasi dan sukuk, utang retensi, uang jaminan penyewa, dan utang lainlain.

#### Instrumen Ekuitas

Instrumen ekutas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Metode saham diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya (cost method) sebesar nilai perolehan, disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham.

#### Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

#### Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk

After initial recognition, bank debt and debt financing/other current liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Company has a financial liabilities in the form of account payables, bank payables, oobligation and suku, retention payables, tenant deposits, and other payables.

#### Equity Instrument

Ekutas instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

Treasury stock methods recorded the cost method amounted at cost, are presented as a deduction from capital stock account.

### Fair Value Estimate

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of period/year end reporting.

#### Offseting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the book value of netonya presented in the consolidated statement of financial position if it has a legally enforceable right to offset the amount of books that have been recognized and intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

#### 3.e Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

### 3.f InvestasiPenyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

# 3.g Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

# 3.h Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

simultaneously.

#### Derecognition

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to do cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or expires. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of liabilities and the recognition of the beginning of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

### 3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledge as collateral.

### 3.f. Investments in associated companies

Investments in shares of stock wherein the Company and/or Subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or the Subsidiaries' shares in net earnings or looses of the investee the date of acquisition, deducted by dividends received.

### 3.a. Retention Receivables

Retention receivables is receivables from customer that cannot be collected until certain conditions specified in the contract are fulfilled.

### 3.h. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

#### 3.i Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan Biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (First In First Out) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

### 3.j Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

#### 3.k Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

#### 3.i. Inventories

Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Material account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on FIFO (First In First Out) method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.

# 3.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received.

#### 3.k. Real Estate Assets

Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land, construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.

The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).

Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.

Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

periode yang cukup lama.

#### 3.I Ventura Bersama

Setoran dana investasi yang ditanamkan Perusahaan sesuai dengan perjanjian ventura bersama, dicatat dalam kelompok Investasi pada Ventura Bersama. Untuk Ventura Bersama Konstruksi, setoran dana dicatat dalam kelompok Piutang Ventura Bersama Konstruksi.

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Ventura Bersama dibukukan berdasarkan metode ekuitas pada akun Bagian atas Laba (Rugi) Ventura Bersama". Untuk Ventura Bersama Konstruksi dicatat dalam kelompok "Pendapatan Bersih Ventura Bersama".

### 3.m Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

#### 3.1. Joint Ventures

Deposit funds which were invested in accordance with the Company's joint venture agreement, recorded in the Investment in Joint Ventures. For Construction Joint Ventures, deposit funds were recorded in Contructions Joint Venture Receivables.

Equity in net earnings (loss) of Joint Ventures accounted for under the equity method in "Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures" account. For Construction Joint Ventures, were recorded in "Net Revenue of Construction Joint Venture" account.

#### 3.m. Investment Properties

Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties is stated at the cost method accounted for at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years). Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated income statements as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 3.n Aset Tetap

bersangkutan.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

#### 3.n. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment. Land rights are not depreciated and are stated at cost.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Peralatan Proyek	2 - 8	Project Equipments
Kendaraan	3 - 5	Vehicles
Inventaris Kantor	2 - 4	Office Equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.

Fixed assets in progress are presented as part of property and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

#### 3.o Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan merevieu nilai tercatat aset non-keungan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

# 3.p Biaya Emisi Saham, Obligasi,dan Sukuk

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 3.d), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Biaya emisi sukuk mudharabah diatribusikan langsung dengan penerbitan, dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan, dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah tersebut. Amortisasi tersebut disajikan sebagai Beban Penerbitan.

#### 3.g Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah disajikan sebesar nilai nominal sebagai dana syirkah temporer. Biaya emisi Sukuk mudharabah merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan penerbitan dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut disajikan sebagai beban penerbitan sukuk

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

#### 3.o. Impairment of Non-Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine theextent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cashgenerating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statement of comprehensive income

### 3.p. Share, Bond, and Sukuk Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.

Issued bonds are grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (Note 3.d), so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

Issuance costs of Sukuk mudharabah directly attributable to the issuance, and recognized separately from sukuk mudharabah as deferred and amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as a Insurance Cost.

#### 3.g. Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah stated at nominal value as temporary shirkah funds. Issuance costs of sukuk mudharabah represent transaction costs directly attributable to the issuance and recognized separately from sukuk mudharabah as expenses are deferred and amortized on a straight-line basis over the term of sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as sukuk mudharabah issuance costs.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

mudharabah.

#### 3.r Pengakuan Pendapatan dan Beban

#### Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

### Penjualan Unit Bangunan

- (i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode penyelesaian (completion method), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
  - proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
  - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
  - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- (ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  - proses penjualan telah selesai;
  - harga jual akan tertagih;
  - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

#### Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan

#### 3.r. Revenue and Expense Recognition

#### Construction Services

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress.

### Sales of Building Units

- (i) Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the completion method, when all the following conditions are met:
  - the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;
  - the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is nonrefundable by the buyer; and
  - the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.
- (ii) Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:
  - sales process has been completed;
  - selling price will be collected;
  - seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.

If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.

#### Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL

AND SUBSIDIARIES

(In Full of Rupiah)

secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

#### Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masingmasing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

#### 3.t Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

#### Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

## 3.s. Borrowing Costs

Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

### 3.t. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rates prevailing at the time of transaction. At statement of financial position date, assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as gains or losses on the concerned year. Bank Indonesia middle rates as of September 30, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

Mata Uang Asing/	30 September 2013/	31 Desember 2012/
Foreign Currencies	September 30, 2013	December 31, 2012
Dollar Amerika Serikat/US Dollar	11.613,00	9.670,00
Yen Jepang/Japanese Yen	118,69	111,97

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akun-akun Entitas Anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Entitas Anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

The resulting gains or losses arising from transactions in foreign currencies are recorded in the income statements of the current year.

Accounts of foreign Subsidiaries are translated in currency exchange rates prevailing at the balance sheet date for statement of financial position accounts and the average rate for one current year for income statement account. Exchange rate difference arising from translation of subsidiary financial statements are an integral part of the Company debited or credited as "Foreign Exchange Profit and Loss" in the consolidated financial statements, while for Subsidiaries which are not an integral part of the Company are debited or credited to "Difference in Foreign Currency Translation" account.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

#### 3.u Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk,entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

#### 3.u. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries apply PSAK 7 (revised 2010): "Related Party Disclosures" which became effective on January 1, 2011. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore requires disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiaries had performed an evaluation of the relationship of the related parties to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a) A person or a close member of that person"s family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of member of agroup of which the other entity is a member;
  - iii. Both entities are int ventures of the same third party;
  - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related.
  - vi. An Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendallikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

### 3.v Pajak Penghasilan

### Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi tehadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

#### 3.w Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Revisi SAK ini antara lain memberbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan antara lain pengakuan langsung keuntunga/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini dan tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian dengan menggunakan metode koridor seperti diuraikan di bawah ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan selain tambahan pengungkapan.

#### Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuaria dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif Related Parties with Government classified as follows:

- Entities which significantly controlled by the Finance Ministry or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry on behalf of shareholder.

#### 3.v. Income Tax

#### Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deffered assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

#### 3.w. Employee Benerits

Effective Januari 1, 2012, the Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains and losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. Since the Company opted not to apply this method and continue to use the corridor approach in recognizing the actuarial gains and losses as futher describe below, the intial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not give significant impact to the Company's financial statements aside from additional disclosure.

#### Pension Program

The Company maintains defined benefit pension plan for all permanent employees.

Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in assumptions for active

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaria yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit (PUC) Method.* 

#### Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2010), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuaria dan biaya jasa lalu (nonvested).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaria lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

#### 3.x Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham nonpengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban kepentingan non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.

Actuarial valuation method used by the actuary is the Projected Unit Credit (PUC) Method.

#### Employee Benefits Program

In accordance with the collective labor agreement, the Company will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Company and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.

In accordance with PSAK No. 24 (2010 Revision) Employee Benefits, the past service liability is estimated using the PUC method. The statement implementation has led to a change in accounting policy of the Company and the Subsidiaries. No funding is set aside by the Company and the Subsidiaries in connection with the estimated liability.

Under PSAK No. 24 (2010 Revision), employee benefits expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (non-vested).

Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.

#### 3.x. Non Controlling Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to Non Controlling interest exceeds the Non Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses. Income generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the expenses of the non controlling interests borne by the majority shareholders.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

### Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

#### 3.z Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk informasi mengungkapkan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

## 3.aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

### 3.ab. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

# 3.y. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instrument made in connection with reorganization of entities in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that no gain or loss will arise to the entire groups or to the entities within the company group.

#### 3.z. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity. Standards also refine the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in the present segment information using the same base as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operate and conduct business through a single segment with managing the existing network infrastructure. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decisionmakers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

## 3.aa. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. The actual value of assets, liabilities, revenues and expenses may be different.

# 3.ab. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average shares outstanding during the concerned year.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

### 4. Kas dan Setara Kas

### 4. Cash and Cash Equivalents

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas	119,499,325,650	111,136,979,866	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81,444,791,097	176,115,022,878	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,795,263,750	3,723,676,625	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,832,405,542	4,148,557,954	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,378,488,615	1,426,767,628	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,747,962,820	839,588,990	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	144,880,222	144,419,783	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bukopin Tbk	17,657,245	9,999,094	PT Bank Bukopin Tbk
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,899,639,002	481,292,823	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,519,397	8,976,081	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,074,441,960	18,191,125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	110,346,049,650	186,916,492,981	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	13,043,160,567	3,043,160,567	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13,645,626,461	3,495,744,568	PT Bank Central Asia Tbk
Bank Pembangunan Daerah	10,150,478,727	9,751,993,827	Bank Pembangunan Daerah
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,188,902,293	1,188,303,942	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat	935,307,041	236,756,982	PT Bank Muamalat
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	737,783,866	4,680,224,894	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	353,320,603	149,536,888	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	403,698,384	4,847,856,225	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	308,453,287	303,407,922	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masiing dibawah Rp100 juta)	862,169,433	156,767,465	Others (each below Rp 100 million)
USD			USD
PT Bank Mega Tbk	255,615,859	213,014,725	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	216,622,399	53,990,511	PT Bank Danamon Tbk
Deutsche Bank	83,316,606	69,610,269	Deutsche Bank
Sub Total	42,184,455,526	28,190,368,785	Sub Total
Total Bank	152,530,505,176	215,106,861,766	Total Cash in Banks

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	268,075,000,000	348,702,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	268,075,000,000	348,702,000,000	Sub Total
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat	75,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Muamalat
PT Bank Victoria Syariah	45,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mega Syariah Tbk	25,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	20,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Kesejahteraan	15,000,000,000	-	PT Bank Victoria
PT Bank Permata Tbk	10,000,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Of India Indonesia Tbk	10,000,000,000	-	PT Bank Of India Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	5,000,000,000	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,000,000,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	63,900,000,000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Tabunga Pensiunan Negara Tbk	-	50,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Sub Total	210,000,000,000	273,900,000,000	Sub Total
Total Deposito Berjangka	478,075,000,000	622,602,000,000	Total Time Deposits
Kas dan Setara Kas	750,104,830,826	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalents

# 5. Piutang Usaha

### 5. Accounts Receivable

	2013 Rp	2012 Rp	
Piutang Usaha	1,495,995,836,800	1,472,005,128,398	Accounts Receivable
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(97,200,072,077)	(128,849,428,733)	Less: Allowance for Impairment Loss
Total - Bersih	1,398,795,764,723	1,343,155,699,664	Total - Net

- a. Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:
- a. Accounts Receivable by currency are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b> Rupiah Mata Uang Asing	461,263,185,614	343,331,721,579	<b>Related Parties</b> Rupiah Foreign Currencies
	461,263,185,614	343,331,721,579	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	937,072,140,203	999,363,539,179	Rupiah
Mata Uang Asing	460,438,906	460,438,906	Foreign Currencies
	937,532,579,109	999,823,978,085	Total
Total	1,398,795,764,723	1,343,155,699,664	

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)

And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

(In Full of Rupiah)

 Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut: b. Accounts Receivable by business sectors are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,094,092,729,839	1,182,150,042,447	Construction Services
Real Estat	3,632,150,342	17,541,533,125	Real Estates
EPC	291,789,676,229	95,846,304,200	EPC
Properti	106,481,280,390	176,467,248,625	Property
Sub Jumlah	1,495,995,836,800	1,472,005,128,398	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(97,200,072,077)	(128,849,428,733)	Less: Allowance for Impairment Loss
Total - Bersih	1,398,795,764,723	1,343,155,699,664	Total - Net

c. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

c. Accounts receivable by customers are as follows:

Pihak Berelasi	2013	2012	Related Parties
-	Rp	Rp	
PT Pertamina (Persero)	196,280,700,221	61,765,253,522	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	88,230,415,634	68,664,617,141	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	54,578,874,164	9,069,768,640	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Trans Marga Jateng	24,215,217,292	9,200,797,488	PT Trans Marga Jateng
PT Marga Sarana Jabar	12,709,670,163	12,558,384,975	PT Marga Sarana Jabar
PT Pelindo (Persero)	10,694,358,560	56,223,191,404	PT Pelindo (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)	10,330,897,500	1,422,480,015	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10,290,136,560	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,064,062,500	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Trans Marga Jatim	8,490,224,893	-	PT Trans Marga Jatim
PT Aneka Tambang (Persero)	8,207,087,422	10,721,083,495	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	8,190,590,909	13,379,700,000	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	5,662,465,199	5,662,465,199	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Semen Padang	5,430,052,000		PT Semen Padang
PT Krakatau Bandar Samudera	5,219,184,240	-	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Askes (Persero)	3,292,994,493	2,048,452,552	PT Askes (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2,563,434,023	5,430,089,447	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Margabumi Adhikarya	2,315,975,889	13,180,826,519	PT Margabumi Adhikarya
Kementerian Keuangan	1,809,718,765	1,809,718,765	Kementerian Keuangan
PT Feni Haltim	1,585,406,055	26,450,278,240	PT Feni Haltim
PT Rekayasa Industri (Persero)	1,481,160,994	1,962,155,615	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Marga Lingkar Jakarta	976,502,178	5,716,851,699	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	249,499,592	7,033,211,345	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Jasa Marga Bali Tol	-	15,417,412,692	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Jamsostek (Persero)	-	9,266,545,561	PT Jamsostek (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,761,426,023	27,073,478,998	Others (each below Rp 925 Million)
Sub Jumlah	474,630,055,269	364,056,763,312	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(13,366,869,655)	(20,725,041,733)	Less: Allowance for impairment loss
Total Pihak Berelasi	461,263,185,614	343,331,721,579	Total Related Parties

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
Pemerintah Daerah	114,473,431,682	121,627,897,865	Pemerintah Daerah
PT Jungle Land Asia	98,707,366,412	112,774,576,461	PT Jungle Land Asia
PT Semesta Marga Raya	84,034,602,993	76,642,632,302	PT Semesta Marga Raya
PT Sama Sentral Swasembada	39,376,433,887	48,836,307,261	PT Sama Sentral Swasembada
PT Kalma Propertindo Jaya	35,755,157,507	<u>-</u>	PT Kalma Propertindo Jaya
Kementerian Pekerjaan Umum	31,853,109,307	50,535,945,141	Kementerian Pekerjaan Umum
PT Jakarta Kemay oran Property	28,791,094,770	24,862,832,166	PT Jakarta Kemayoran Property
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000	PT Jakarta Monorail
Hotel Anom Solosaratama	25,910,000,000	-	Hotel Anom Solosaratama
PT Anugerah Lingkar Selatan	19,862,829,496	18,384,556,886	PT Anugerah Lingkar Selatan
PT Zelan Priyamanaya	13,784,636,961	-	PT Zelan Priyamanaya
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,371,974,613	13,197,666,928	PT Cahaya Adiputra Sentosa
PT Karya Bersama Takarob	13,269,822,177	13,269,822,177	PT Karya Bersama Takarob
PT Truba Jaya Engineering	11,678,295,963	11,398,856,906	PT Truba Jaya Engineering
PT Putra Pratama Sukses	11,572,635,966	7,416,229,486	PT Putra Pratama Sukses
Chevron Pacific Indonesia	8,406,341,722	15,017,159,062	Chevron Pacific Indonesia
PT Star Prima	7,690,375,313	2,616,617,241	PT Star Prima
PT Mutiara Harapan Bangsa	7,600,619,955	-	PT Mutiara Harapan Bangsa
Kementerian Perhubungan	6,402,202,485	29,585,772,180	Kementerian Perhubungan
PT Bandung Pakar	6,362,933,753	1,143,730,775	PT Bandung Pakar
PT Harbaindo Sakti	5,686,524,819	5,686,524,819	PT Harbaindo Sakti
PT Puri Zugni	5,547,461,936	-	PT Puri Zugni
PT Andika Multi Karya	4,898,960,910	62,564,937,459	PT Andika Multi Karya
PT Bona Wijaya Gemilang	4,631,762,331	1,902,461,165	PT Bona Wijaya Gemilang
PT Habitat Bali Persada	4,559,533,553	4,268,828,600	PT Habitat Bali Persada
PT Unilever Oleochemical Indonesia	4,516,044,627	-	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT KSO TPK Koja	4,115,525,915	_	PT KSO TPK Koja
PT Lekom Mars	4,043,924,876	3,542,949,110	PT Lekom Mars
PT Sarana Mediktama Kemang	3,767,590,116	472,493	PT Sarana Mediktama Kemang
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	3,686,152,001	13,049,174,160	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
PT ASSA Land	3,283,934,661	-	PT ASSA Land
PT Sepinggan Sarana Utama	3,233,284,846	5,272,478,687	PT Sepinggan Sarana Utama
PT Bukit Jonggol Sari	2,705,215,366	2,690,620,926	PT Bukit Jonggol Sari
PT Eastern Logistic	2,623,308,147	5,116,159,632	PT Eastern Logistic
PT Graha Kencana	2,514,868,591	4,109,834,803	PT Graha Kencana
PT Wenang Permai Sentosa	2,411,990,572	1,960,893,824	PT Wenang Permai Sentosa
Hotel Mutiara	1,900,933,073	1,900,933,073	Hotel Mutiara
PT Sumber Kencana Graha	1,852,523,214	1,915,225,619	PT Sumber Kencana Graha
Bank Himpunan Saudara 1906	1,733,736,796	1,304,209,856	Bank Himpunan Saudara 1906
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	1,486,573,751	1,621,119,378	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
PT Duta Anggada Realty	1,380,966,130	310,236,088	PT Duta Anggada Realty
PT Marga Mandalasakti	1,259,679,261	5,811,122	PT Marga Mandalasakti
PT Batu Gunung Mulia	1,254,065,005	1,254,065,005	PT Batu Gunung Mulia
UPI	1,244,192,347	1,244,192,347	UPI
Perusahaan Daerah Air Minum	1,182,934,150	1,277,172,347	Perusahaan Daerah Air Minum
RS Hasan Sadikin Bandung	1,152,733,774	-	RS Hasan Sadikin Bandung
-		- 1,022,052,570	-
PT Lumbung Mustika Perkasa Koperasi Amanah Husada	1,022,052,570 956,099,836	1,022,032,370	PT Lumbung Mustika Perkasa PT Hotel Anom Solosaratama
•		7 073 105 001	
PT Family Bahagia Sejahtera	775,932,547	7,073,105,001	PT Family Bahagia Sejahtera
PT Nurama Indotama	704,478,880	7,212,544,985	PT Nurama Indotama

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013	2012	Third Parties
	Rp	Rp	
PT Arah Sejahtera Abadi	697,235,170	2,396,690,006	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Cakrawira Bumimandala	649,941,831	1,891,114,856	PT Cakrawira Bumimandala
PT Graha Lintas Properti	502,087,835	1,849,749,037	PT Graha Lintas Properti
PT Internusa Jaya Semesta	468,453,282	4,705,749,700	PT Internusa Jaya Semesta
PT Siam Maspion Terminal	382,290,998	14,481,874,998	PT Siam Maspion Terminal
PT Bellaputera Intiland	377,394,562	1,490,677,710	PT Bellaputera Intiland
PT Gesit Sarana Perkasa	275,305,660	1,979,820,197	PT Gesit Sarana Perkasa
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	332,282,461,630	370,119,494,023	Others (each below Rp 925 million)
Subtotal	1,021,365,781,531	1,107,948,365,086	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(83,833,202,422)	(108,124,387,001)	Less: Allowance for Impairment Loss
Total Pihak Ketiga - Bersih	937,532,579,109	999,823,978,085	Total Third Parties - Net
Total Bersih	1,398,795,764,723	1,343,155,699,664	Total - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future

 d. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: d. Accounts receivable by age are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan	1,092,599,481,374	1,015,310,516,037	Up to 12 months
> 12 bulan - 18 bulan	80,868,446,338	272,922,173,447	> 12 months - 18 months
> 18 bulan - 24 bulan	170,996,323,942	19,338,892,091	> 15 months - 14 months
> 24 bulan - 30 bulan	58,205,467,192	15,392,159,445	> 24 months - 30 months
> 30 bulan - 36 bulan	100,000,000	9,234,110,384	> 30 months - 36 months
>36 bulan	93,226,117,954	139,807,276,993	> 36 months
Total	1,495,995,836,800	1,472,005,128,397	Total
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(97,200,072,077)	(128,849,428,733)	Allowance for impairment loss
Total - bersih	1,398,795,764,723	1,343,155,699,664	Total - Net

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha untuk proyek-proyek sebagai berikut: For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in for projects as follows:

 Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Pekerjaan Jalan Nasional KBK Semarang – Bawen, Jawa Tengah. River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River, Jawa Tengah. Pekerjaan RSUD Cibabat, Jawa Barat. Pekerjaan Jalan Lingkar Waduk Jati Gede Ruas Darmajaya-Wado, Jawa Tengah. Pekerjaan The Convergence Indonesia MEP, Jakarta. Pekerjaan A Coal-Fired Power Plant with An Intended Configuration of Two Unit x 30 MW Gross Electrical Power Output at Pomalaa South East Sulawesi. Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Gempol – Pandaan Tahap I, Jawa Timur. Pekerjaan Pembangunan Syariah Hotel Solo & Lorin Moderate, Solo, Jawa Tengah.

 Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012

Pekerjaan Jalan Nasional KBK Semarang – Bawen, Jawa Tengah. River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River, Jawa Tengah. Pekerjaan RSUD Cibabat, Jawa Barat. Pekerjaan Jalan Lingkar Waduk Jati Gede Ruas Darmajaya-Wado, Jawa Tengah. Pekerjaan The Convergence Indonesia MEP, Jakarta. Pekerjaan A Coal-Fired Power Plant with An Intended Configuration of Two Unit x 30 MW Gross Electrical Power Output at Pomalaa South East Sulawesi. Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Gempol – Pandaan Tahap I, Jawa Timur. Pekerjaan Pembangunan Syariah Hotel Solo & Lorin Moderate, Solo, Jawa Tengah

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
  - Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito Apartement, Jakarta. Pekerjaan The Coastavilla Residences Ancol Timur, Jakarta. Pembangunan Jalan Tol Lingkar Lauar Jakarta Ruas W2
- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013
  - Pekerjaan struktur dan arsitektur Telkom Landmark Tower. Pembangunan Dermaga 3 Krakatau Bandar Samudera. Pekerjaan peningkatan kapasitas jalan batas prov NAD Sp Pangkalan Susu Tj Pura Sabat (MYC). Pekerjaan pembangunan jembatan Brantas pada ruas tol Kertosono Mojokerto. Pekerjaan fly over Jombor Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Gedung Marvell City, Assa Land.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Pekerjaan Paket JGSBj-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu-Tobo. Pekerjaan Paket JGSBj-8 Rel Brumbung-Tegowanu. Pekerjaan terintegrasi pembangunan workshop lokomotif. Pekerjaan Pembuatan Apron dan Taxiway Selatan Runway dan Fasilitas Penunjang Bandara Ngurah Rai Bali. Pekerjaan. Pekerjaan pembangunan jaringan pipa air limbah aglomerasi perkotaan Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Jembatan Awang Cs, Bentang 100 M, NTB.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 22).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

# (1) PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upayaupaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada  Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Loan Year 2012
 Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito

Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito Apartement, Jakarta. Pekerjaan The Coastavilla Residences Ancol Timur, Jakarta. Pembangunan Jalan Tol Lingkar Lauar Jakarta Ruas W2

 Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013

Pekerjaan struktur dan arsitektur Telkom Landmark Tower. Pembangunan Dermaga 3 Krakatau Bandar Samudera. Pekerjaan peningkatan kapasitas jalan batas prov NAD – Sp Pangkalan Susu – Tj Pura – Sabat (MYC). Pekerjaan pembangunan jembatan Brantas pada ruas tol Kertosono – Mojokerto. Pekerjaan fly over Jombor Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Gedung Marvell City, Assa Land.

 Adhi Shelf Registry Sukukl Mudharabah I Phase II Loan Year 2013

Pekerjaan Paket JGSBj-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu-Tobo. Pekerjaan Paket JGSBj-8 Rel Brumbung-Tegowanu. Pekerjaan terintegrasi pembangunan workshop lokomotif. Pekerjaan Pembuatan Apron dan Taxiway Selatan Runway dan Fasilitas Penunjang Bandara Ngurah Rai Bali. Pekerjaan. Pekerjaan pembangunan jaringan pipa air limbah aglomerasi perkotaan Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Jembatan Awang Cs, Bentang 100 M, NTB.

All accounts receivables along with retention receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 22).

More detailed explanation of some debtors are as follows:

## (1) PT Jakarta Monorail

The company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD 224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD 14,020,122.

In 2008, the Management still make efforts in Jakarta Monorail project completion to secure the Company's assets and continue the project. The Company among others has obtained the authorization of PT Jakarta Monorail for further processing of project delivery plan to the provincial government of DKI Jakarta. The Management also sent a letter to the provincial government of DKI Jakarta regarding the Follow Up of Jakarta Monorail Project. Upon such letter, the Jakarta provincial government has provided an answer, which, in principle, the provincial

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan due diligence terhadap proyek tersebut.

Hasil due diligence BPKP intinya adalah sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimumRp 204.993.739.140.
- Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelasanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Saldo piutang usaha bruto per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 105.361.768.401 (Catatan 7).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Manajemen telah melakukan upaya penyelesaian atas pembayaran tiang-tiang monorail, sesuai surat dari PT Jakarta Monorail No. 013/JM-RD/O-L/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Penyelesaian Settlement antara PT Jakarta Monorail (JM) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang mengacu pada surat dari Ortus Holdings No. 101/JM/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Kesepakatan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pihak investor,dengan cara penyelesaian sebagai berikut:

- a. Ortus Holhings bersedia membeli saham PT AdhiKarya (Persero) Tbk yang berada di PT Indonesia Transit Central (ITC) dan PT Jakarta Monorail (JM) dengan harga premium 15% dari harga Par.
- b. PT Jakarta Monorail (JM) bersedia membeli tiang-tiang monorail dengan harga yang disepakati adalah nilai yang dikeluarkan dari

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

government of DKI Jakarta would complete the project. Therefore, the provincial government of DKI Jakarta has asked to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from the Jakarta Provincial Representative to conduct due diligence on the project.

The due diligence results by the BPKP are essentially as follows:

- a. To continue the development of Monorail by utilizing the current consortium work and to provide compensation to the consortium with a maximum value of Rp 204,993,739,140.
- b. Direct appointments may be made to the extent of complying with government stipulation and regulation No. 29 of 2002 on Implementation of Construction Services and Presidential Decree No. 80 of 2003 on Guidelines of Government Goods/Services Procurement and its amendment.

Balance of gross accounts receivables as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 26,693,761,000 and balance of gross receivables as of September 30, 2013 and December 31, 2012amounted to Rp 105,361,768,401 (Note 7).

The Company made an allowance for impairment losses on accounts receivable amounted to Rp 26,693,761,000 and estimated losses on gross billing for monorail project amounted to Rp 78,950,662,521. Therefore the net value of gross receivables on December 31, 2012 amounted to Rp 26,411,105,880, representing a residual value of assets which have been accomplished and could be sold if the project would not proceed.

Management has made efforts to resolve the payment monorail pillars, according a letter from PT Jakarta Monorail No.013/JM-RD/OL/II/2013 dated February 19, 2013 on the Settlement between PT Jakarta Monorail (JM) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which refers to the letter from Ortus Holdings No.101/JM/II/2013 dated February 19, 2013 on Agreements with PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the investor, with the completion of the following ways:

- Ortus Holhings AdhiKarya willing to buy shares of PT (Persero) Tbk PT Indonesia Transit Central (ITC) and PT Jakarta Monorail (JM) at a price premium of 15% of the price of Par.
- b. PT Jakarta Monorail (JM) is willing to buy the monorail pillars at the agreed price is the value removed from the BPK audit results

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

hasil audit BPKP yaitu Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh miliar rupiah).

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

#### (2) PT Anugrah Lingkar Selatan

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang bruto ALS sebesar Rp 19.862.829.496. Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.563.272.609.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya. Sampai dengan 30 September 2013, PT ALS sudah melakukan pembayaran sebesar Rp 357.500.000

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

#### (3) PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Agustus 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Rp130,000,000,000 (one hundred and thirty billion dollars).

Based on these conditions, the Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to offset the impairment due to uncollectible receivables.

#### (2) PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp 19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp 10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 with a value (including VAT) amounting to Rp 11,942,920,000.

On September 30, 2013 and December 31, 2012, ALS gross receivables amounted to Rp 19,862,829,496.On September 30, 2013 and December 31, 2012, the accumulated provision for impairment of such receivables amounted to Rp 1,563,272,609

On May 14, 2009 through the Commercial Court decision in Central Jakarta District Court No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS has been declared bankrupt, but the Company still pursue payment through the property or assets of its main shareholders. As of September 30, 2013, PT ALS already make a payment of Rp 357,500,000

Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

### (3) PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 September 30, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (excluding VAT) amounting to Rp 188,237,500,000.

Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 stall units in Mall Mega Glodok Kemayoran

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.845.794.678. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

#### (4) Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan upper struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Jakarta.

Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported into Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's building unit of shophouses is Rp 32,992,800,000.

On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) is in process of separation so the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19, 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.

Currently, JKP still perform its certificate-separation process carried out by a consultant appointed by JKP.

By virtue of a report from a Multi-level Housing Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the Certificates of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) on shophousing units, the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated November 19, 2009, later on the deed of separation for multi-level housing can only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

On September 30, 2013 and December 31, 2012, the accumulated provision for impairment of such receivables amounted to Rp 1,845,794,678. Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

#### (4) Prakawija Delaganda (PRA)

The company is a sub contractor for the structure and upper structure work for Royal Panakukkang Apartment Project, Makassar in accordance with an agreement of Sub Contractor Number 037/RA-AK/IV/06 dated April 12, 2006, which was then amended several times as contained in Addendum I Number 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 dated June 29, 2006 and Addendum II Number 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 dated July 7, 2007 with a contract value amounting to Rp 34,384,449,000 (including

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

VAT).

The company has received acknowledgment and settlement of debt from PRA on March 12, 2010, which is supported by the Debt Acknowledgment from PT UE Sentosa as a main contractor that would complete the debt with the PRA through the sale of land assets in Tanjung Uma area, Lubukbaja subdistrict, Batam. Proceeds from the sale of assets would be used to pay off the debt of PT UE Sentosa to PRA, which would be subsequently used by PRA to pay off its debts to the Company.

Based on the revaluation of assets undertaken by the Office of Public Appraisal Service Iskandar Imam Asmawi and Associates, it is reported in Letter Number 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 dated February 24, 2010, the market value of the land is Rp 9.585,000,000. The market value exceeds the book value of receivables as of December 31, 2009 amounted to Rp 7,824,282,394.

On December 14, 2010, a three-party agreement has been entered into between PT UE Sentosa, PRA and the Company, based on a deed No. 34 which was drawn up by notary Syaifudin S.H. The deed states that part of the sale of land owned by EU Sentosa amounted to Rp 6,718,298,175 will be paid directly to the account of the Company as partial payment of compensation payable to the Company by PRA, whereas PRA remaining debt, amounted to Rp 1,397,410,885 as the debt acknowledgment on the Deed No. 35 dated December 14, 2010, there disbursement receivables amounting to Rp 600 million on December 18, 2012, and the remaining Rp 797 410 885 will be completed in 2013, will be completed in 2013.

Base on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

### (5) PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

The Company carried out projects of ground work, bored pile, ground retaining wall and river channel dodger construction in Café and Water park building project of Bandung Century Hills housing with the owner of PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) as stipulated in a Cooperation Agreement No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 dated June 19, 2006, with a contract value of Rp 15,696,876,800 and it has been updated with the latest Addendum No. 02 dated January 2, 2008 with a value of Rp 55,847,186,320.

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian utang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Utang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan utangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi utang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi utangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Pebruari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran utang PRA kepada Perusahaan,sedangkan sisa utang PRA sebesar Rp 1.397.410.885 sesuai pengakuan utang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010,terdapat pencairan piutang sebesar Rp 600.000.000 pada tanggal 18 Desember 2012, dan sisanya Rp 797.410.885 akan diselesaikan di tahun 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat direalisasikan.

#### (5) PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, bored pile, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/ VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Utang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

Saldo piutang per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasinya masingmasing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan Notulen rapat tanggal 8 Maret 2012 yang bertempat di Ruang Rapat KPKLN Jakarta II yang dihadiri oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT CAS dan KPKLN Jakarta II, menghasilkan

a. PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 48 bulan;

beberapa point penting diantaranya:

- b. PT CAS mengajukan jangka waku tpenyelesaian hutang selama 60 bulan; atau
- Menawarkan penyelesaian Hutang dengan Aset Tetap berupa Bidang Tanah.

Belum terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga dalam waktu dekat di tahun 2013, manajemen akan segera memberikan keputusan atas tindak lanjut dari hasil rapat tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

To resolve issues of outstanding receivables, the Company has received Minutes on Handover and Debt Acknowledgement on July 14, 2007 amounting to Rp 14,806,803,068.

Based on the CAS letter No. 12/CAS/III/PY/2010 dated March 26, 2010, CAS intends to complete the payment by installments every month. Meanwhile, the collateral to be submitted to the Company is in the process of certification

Based on the Company letter No. 017-0/159 dated November 10, 2010, the Company has handed over the State Receivables Management on behalf of CAS to the State Receivables Affairs Committee (PUPN) Jakarta branch, which management is held by the State Property and Auction Office (KPKNL) Jakarta II and it is now in the billing process.

Balance receivable as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 13,197,666,928. The Company has made an allowance for impairment losses on receivables, in each accumulation of Rp 3,921,669,754 on December 31, 2012 and 2011.

Based on the Minutes of the meeting dated March 8, 2012 which held in Meeting Room II KPKLN Jakarta attended by PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Jakarta KPKLN CAS and II, resulting in several important points as follows:

- a. PT Adhi Karya (Persero) filed a debt settlement period for 48 months;
- b. PT CAS filed a settlement of the debt over a period of 60 months; or
- c. Debt settlement offers with fixed assets of the Land Sector.

There is still not a decision from both parties so that in the near future in 2013, management will immediately deliver a decision on follow-up meeting.

Based on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

#### 6. Piutang Retensi

#### 6. Retention Receivables

- a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:
- a. Retention receivables by business sectors are as follows:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)

And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

(In Full of Rupiah)

-	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	529,459,758,857	502,524,384,177	Construction Services
EPC	184,191,495,532	118,204,958,606	EPC
Real Estat	6,269,384,834	5,938,164,236	Real Estates
Total	719,920,639,223	626,667,507,019	Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(17,284,828,806)	Less: Allowance for Impairment of Loss
Total	702,635,810,417	609,382,678,213	Total

- b. Piutang retensi berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:
- b. Retention receivables by currency are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	333,635,339,665	225,791,516,387	Rupiah
Mata Uang Asing		<u>-</u>	Foreign Currencies
Subtotal	333,635,339,665	225,791,516,387	Subtotal
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	369,000,470,752	383,591,161,826	Rupiah
Mata Uang Asing		<u>-</u>	Foreign Currencies
Subtotal	369,000,470,752	383,591,161,826	Subtotal
Total	702,635,810,417	609,382,678,213	Total

- c. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:
- Retention receivables by customers are as follows:

Pihak Berelasi	2013 Rp	2012 Rp	Related Parties
PT Perusahan Listrik Negara (Persero)	128,000,204,967	101,443,786,153	PT Perusahan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	56,191,290,565	17,218,652,553	PT Pertamina (Persero)
Trans Marga Jateng	52,564,582,434	42,244,991,941	Trans Marga Jateng
PT Angkasa Pura (Persero)	37,778,984,372	14,628,677,006	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Pelindo (Persero)	14,925,260,747	23,473,656,858	PT Pelindo (Persero)
PT Marga Lingkar Jakarta	11,455,301,510	7,026,399,002	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Aneka Tambang (Persero)	10,839,897,750	7,032,889,750	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	5,149,845,000	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4,313,087,583	3,323,176,543	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Krakatau Bandar Samudera	4,007,724,369	-	PT Krakatau Bandar Samudera
Trans Marga Jatim	2,908,575,004	-	Trans Marga Jatim
PT Krakatau Steel	2,458,591,280	-	PT Krakatau Steel
PT Pupuk Sriwijaya	1,775,400,000		PT Pupuk Sriwijaya
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	937,500,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Marga Sarana Jabar	-	8,799,286,581	PT Marga Sarana Jabar
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	329,094,084	600,000,000	Others (each below Rp 925 million)
Total Piutang Pihak-pihak Berelasi - Bersih	333,635,339,665	225,791,516,387	Subtotal Related Parties

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

PT Semesta Marga Raya	Pihak Ketiga	2013	2012	Third Parties
Remertikan Pekerjaan Umum	<u>-</u>	Rp	Rp	-
Remerithan Dearh   37,256,26,856   32,088,446,812   Kementinan Pekerjaan Unum   Pemerintah Dearh   35,93,157,217,217   Pemerintah Dearch   PC Archirinwa Bumimeridak   21,33,060,003   PC Castribriwa Bumimeridak   PC (LIC)   All Habtor EFC (LIC)   All	PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840	PT Semesta Marga Raya
PT Carbalhowa Bumimendala	Kementrian Pekerjaan Umum			Kementrian Pekerjaan Umum
All Hobboor EEC (LLC)	Pemerintah Daerah	31,953,352,314	35,931,772,397	Pemerintah Daerah
All Habror EFC (ILC)	PT Cakrabirawa Bumimandala	21,335,096,003	32,335,096,003	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Jungle Land Asia PT Anh Sighthera Sightil PT Anh Sighthera Sightil PT Putra Pratoma Sukses PT Andka Multi Karya PT Putra Pratoma Sukses PT Andka Multi Karya PT Siam Maspion Terminal RT Siam Maspion Terminal RT Siam Maspion Terminal PT Siam Maspion Terminal PT Margabumi Adhikaraya PT Siam Maspion Terminal PT Margabumi Adhikaraya PT Ciputra O 593.020.066 O 593.020.066 O 593.023.066 PT Andka Multi Karya PT Ciputra PT Intrab Jaya Engineering PT Margabumi Adhikaraya PT Ciputra PT Intrab Jaya Engineering PT Margabumi Adhikaraya PT Ciputra PT Intrab Jaya Infrashuktur PT Margabumi Jaya Ancol Tixk A 630.03.932 Lassy Sight	Al Habtoor EEC (LLC)	14,437,587,478		Al Habtoor EEC (LLC)
PT Arah Sejahtera Sejald         10.111.279.366         10.111.279.366         PT Arah Sejahtera Sejald           PT Putra Pratama Sukses         9.984.543.837         14.922.116,738         PT Putra Pratama Sukses           PT Siam Maspon Terminal         1.826.311.642         3.950.272.725         PT Siam Maspon Terminal           PT Marghumi Arabikaraya         6.976.883.909         1.733.033.599         PT Marghumi Arabikaraya           PT Cipuria         6.953.023.086         6.953.023.086         PT Tuba Jaya Engineering           PT Tinda Jaya Engineering         6.716.971.665         6.487.944.519         PT Tinda Jaya Primare Profitoring           PT Marga Harjaya Infrastruktur         4.883.444.453         59.734.000         PT Marga Harjaya Infrastruktur           PT Perminan         4.596.068.616         -         -         Crementerina Pertubungan           PT Geris Sarana Perkasa         4.596.068.816         -         -         Crementerina Pertubungan           PT Geris Sarana Perkasa         4.5147.965.977         4.5147.966.977         PT Geris Sarana Perkasa           Varyasan Kasshatan Telogorejo         4.286.138.450         3.787.782.275         Yayasan Kasshatan Telogoreja           PT Graha Linkes Piproari         4.132.277.988         3.960.305.591.88         PT Brakit Jonggal Asri           PT Bukit Jonggal Asri	CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)	13,656,145,895	13,485,779,895	CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)
PT Putra Pralama Sukses         9,98,453,837         14,922,116,738         PT Putra Pralama Sukses           PT Andika Multi Karya         8,497,701,890         6,444,787,951         PT Andika Multi Karya         PT Siam Masplori Terminal         7,86,631,612         3,700,272,726         PT Siam Masplori Terminal           PT Margadumi Adrikaraya         6,976,888,909         1,733,033,559         PT Margadumi Adrikaraya         PT Ciputra         6,953,022,0266         6,653,023,0366         PT Tutra Margadumi Adrikaraya         PT Ciputra         6,953,022,0266         6,653,023,0366         PT Tutra Margadumi Adrikaraya         PT Ciputra         6,764,971,655         6,487,944,519         PT Trutba Jaya Engineering         PT Ciputra         7,766,671,655         6,487,944,519         PT Margadumi Adrikaraya         PT Vernbargunan Jaya Ancol Tbk         4,690,638,16         Kementerian Perhabungan         PT Margadumi Adrikaraya         PT Margadumi Adrikaraya         PT Permbargunan Jaya Ancol Tbk         Kementerian Perhabungan         4,596,606,816         Kementerian Perhabungan         PT Permbargunan Jaya Ancol Tbk         Kementerian Perhabungan         4,596,728,215         PT PERmbargunan Jaya Ancol Tbk         Kementerian Perhabungan         PT Berhabungan         4,597,728,215         PT Graba Vinceran Perhabungan         PT Berhabungan         4,597,728,215         PT Graba Vinceran Perhabungan         PT Graba Vinceran Perhabungan         4,597,423,105 <t< td=""><td>PT Jungle Land Asia</td><td>12,529,581,503</td><td>12,529,581,503</td><td>PT Jungle Land Asia</td></t<>	PT Jungle Land Asia	12,529,581,503	12,529,581,503	PT Jungle Land Asia
PT Putra Pralama Sukses         9.98 (4-54) 837         14, 922,116,738         PT Putra Pralama Sukses           PT Andika Mulik Karya         6,976,685,909         1,738,033,359         PT Margaburul Adrikaraya           PT Ciputra         6,976,685,909         1,733,033,359         PT Margaburul Adrikaraya           PT Ciputra         6,976,020,2066         6,953,020,3066         PT Ciputra           PT Marga Hargay Infrastruktur         4,883,444,445         59,344,600         PT Marga Hargay Infrastruktur           PT Marga Hargay Infrastruktur         4,883,444,445         59,344,000         PT Marga Hargay Infrastruktur           PT Star Prima         4,596,608,816         Remerterian Perrubungan         PT Marga Hargay Infrastruktur         Remerterian Perrubungan           PT Star Prima         4,596,608,816         Remerterian Perrubungan         RT Star Prima           PT Star Prima         4,596,608,816         Remerterian Perrubungan           PT Star Prima         4,594,706,597         PT Gestl Sarana Perkasa           Yayasan Keshaban Telogorejo         4,381,845         3,387,822,75         PT Graba Lintas Properti           PT Bukit Jongpol Asri         4,382,798         3,399,339,552         PT Craba Lintas Properti           PT Karya Bersama Takarob         2,588,599,310         2,588,599,310         PT Karya Bersama Takarob <td>PT Arah Sejahtera Sejati</td> <td>10,111,279,366</td> <td>10,111,279,366</td> <td>PT Arah Sejahtera Sejati</td>	PT Arah Sejahtera Sejati	10,111,279,366	10,111,279,366	PT Arah Sejahtera Sejati
PT Siam Maspion Terminal	PT Putra Pratama Sukses	9,984,543,837	14,922,116,738	PT Putra Pratama Sukses
PT Margabumi Adhikaraya	PT Andika Multi Karya	8,497,701,890	6,494,787,951	PT Andika Multi Karya
PT Cipulra	PT Siam Maspion Terminal	7,826,311,642	3,920,272,726	PT Siam Maspion Terminal
PT Timba Jaya Engineering         6,746,971,685         6,487,944,519         PT Timba Jaya Engineering           PT Marga Harjaya Infrashukur         4,833,444,453         59,374,400         PT Pembangunan Jaya Ancol Tikk           PT Pembangunan Jaya Ancol Tikk         4,596,068,816         -         Kementerian Perhubungan           PT Star Pima         4,596,068,816         -         Kementerian Perhubungan           PT Gesil Sarana Perkasa         4,594,421,106         4,255,738,215         PT Star Pima           PT Graba Intinas Properti         4,286,138,450         3,787,782,275         Yayasan Kesehatan Telogorejo           PT Graba Intinas Properti         4,132,277,988         3,960,309,552         PT Graba Intinas Properti           PT Barikil Jongpol Asri         3,489,581,688         3,435,509,188         PT Bukit Jongpol Asri           PT Barikil Bahagia Sejahtera         2,414,687,406         1,802,726,908         PT Bellaputera Intiliand           PT Barikil Jongpol Asri         2,414,687,406         1,802,726,908         PT Bellaputera Intiliand           PT Barikil Jongpol Asri         2,334,582,114         5,7186,539         PT Brainly Bahagia Sejahtera           PT Barikil Jongpol Asri         2,334,582,114         5,7186,539         PT Brainly Bahagia Sejahtera           PT Barikil Jongpol Asri         2,334,582,114         5	PT Margabumi Adhikaraya	6,976,858,909	1,733,033,559	PT Margabumi Adhikaraya
PT Marga Haijaya Infrastruktur         4,883,444,453         59,374,400         PT Marga Haijaya Infrastruktur           PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk         4,630,430,932         1,889,614,200         PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk           Kementerian Pethubungan         4,596,088,816         -         Kementerian Pethubungan           PT Gesit Sarana Perkasa         4,514,796,597         4,514,796,597         PT Gesit Sarana Perkasas           Yayasan Kesehatan Telogorejo         4,286,138,450         3,787,782,275         Yayasan Kesehatan Telogorejo           PT Graha Lintas Properti         4,132,277,988         3,960,309,552         PT Graha Lintas Properti           PT Bukti Longopi Asri         3,489,581,688         3,435,590,188         PT Bukti Longopi Asri           PT Family Bahagia Sejahtera         2,588,509,310         2,588,509,310         PT Karya Bersama Takarob           PT Family Bahagia Sejahtera         2,452,622,728         616,009,091         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Eastern Logistic         2,333,304,743         1,875,804,597         PT Bandung Pakar           PT Eastern Logistic         2,233,304,743         1,875,804,597         PT Eastern Logistic           PET Graha Kencana         2,215,227,229         1,886,316,223         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Graha Kencana         2,223,336,592	PT Ciputra	6,953,023,086	6,953,023,086	PT Ciputra
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Kementerian Perhubungan	PT Truba Jaya Engineering	6,746,971,685	6,487,944,519	PT Truba Jaya Engineering
Kementerian Perhubungan         4,596,088,816         -         Kementerian Perhubungan           PT Star Prima         4,592,423,105         4,255,728,15         PT Star Prima           PT Gest Sarana Perkasa         4,514,796,597         4,514,796,597         PT Gest Sarana Perkasa           Yayasan Keschalan Telogorejo         4,266,138,450         3,787,782,275         Yayasan Keschalan Telogorejo           PT Bukil Jonggol Asri         3,489,581,688         3,435,509,188         PT Bukil Jonggol Asri           PT Karya Bersama Takarob         2,588,509,310         2,588,509,310         PT Karya Bersama Takarob           PT Family Bahagia Sejahtera         2,452,622,728         616,009,091         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Balduputera Iniliand         2,414,687,406         1,802,726,908         PT Bellaputera Iniliand           PT Barshung Pakar         2,334,582,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT Eastern Logistic         2,237,304,743         1,875,804,597         PT Eastern Logistic           PT Graha Kencana         2,292,320,444         57,186,539         PT Eastern Logistic           PT Graha Kencana         2,292,327,404         1,919,358,058         Kementerian Relutan dan Perikanan           PT Graha Kencana         2,292,327,209         1,986,316,223         PT Anugerah Lingkar Selatan	PT Marga Harjaya Infrastruktur	4,883,444,453	59,374,400	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Star Prima         4,592,423,105         4,255,728,215         PT Star Prima           PT Gesit Sarana Perkasa         4,514,796,597         4,514,796,597         PT Gesit Sarana Perkasa           Yayasan Kesehalan Telogorejo         4,286,138,450         3,787,782,275         Yayasan Kesehalan Telogorejo           PT Graha Lintas Properti         4,132,277,988         3,960,309,552         PT Graha Lintas Properti           PT Karya Bersama Takarob         2,588,590,310         2,588,590,310         PT Ravial bersama Takarob           PT Barling Bahagia Sejahtera         2,452,622,728         616,009,091         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Bellaputera Inilland         2,414,687,406         1,802,726,908         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Bandung Pakar         2,384,882,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT Graha Kencana         2,237,304,743         1,875,804,597         PT Eastern Logistic           Perhimpunan Sario Borromeus         2,223,328,592         390,922,454         Perhimpunan Sario Borromeus           PT Graha Kencana         2,227,227,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Dula Anggada Really         2,089,756,147         125,51,645         PT Dula Anggada Really           PT Sumber Kencana Graha         1,771,022,966         923,577,809<	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,630,430,932	1,889,614,200	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Gesit Sarana Perkasa	Kementerian Perhubungan	4,596,068,816	-	Kementerian Perhubungan
Yayasan Kesehalan Telogorejo         4,286,138,450         3,787,782,275         Yayasan Kesehalan Telogorejo           PT Graha Lintas Properti         4,132,277,988         3,960,309,552         PT Graha Lintas Properti           PT Bukil Jonggol Asri         3,489,581,688         3,435,509,188         PT Rukil Jonggol Asri           PT Karya Bersama Takarob         2,588,509,310         2,588,509,310         PT Karya Bersama Takarob           PT Belaputera Inlland         2,414,687,466         1,802,726,508         PT Brainly Bahagia Sejahtera           PT Belaputera Inlland         2,414,687,466         1,802,726,508         PT Belaputera Inlland           PT Belaputera Inlland         2,414,687,466         1,802,726,508         PT Belaputera Inlland           PT Belaputera Inlland         2,414,687,466         1,802,726,508         PT Belaputera Inlland           PT Bandung Pakar         2,384,582,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT Eastern Logistic         2,237,304,743         1,875,804,997         PT Eastern Logistic           PErdimpunan Santo Borroneus         2,221,227,229         1,886,316,223         PE Chimpunan Santa Borroneus           PT Graha Kencana         2,215,227,229         1,886,316,223         Rementerian Kelautan dan Perikanan           PT Dula Anggada Really         2,008,732,704         1,919,3	PT Star Prima	4,592,423,105	4,255,728,215	
PT Graha Lintas Properti         4,132,277,988         3,960,309,552         PT Graha Lintas Properti           PT Bukit Jonggol Asri         3,489,581,688         3,435,509,188         PT Bukit Jonggol Asri           PT Karya Bersama Takarob         2,588,509,310         PT Karya Bersama Takarob           PT Family Bahagia Sejahtera         2,452,622,728         616,009,091         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Bandung Pakar         2,344,682,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT Bandung Pakar         2,233,304,743         1,875,8004,597         PT Bandung Pakar           PT Graha Kencana         2,223,328,592         390,922,454         Perhimpunan Santo Borromeus           PT Graha Kencana         2,203,736,744         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Jungarah Lingkar Selatan         1,806,316,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,717,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sumber Kencana Graha         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sepinggan Sarana Mediktama Kemang           PT Intil Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,496,494,867         PT Sepingan Sarana Uta	PT Gesit Sarana Perkasa	4,514,796,597	4,514,796,597	
PT Bukit Jonggol Asri         3,489,581,688         3,435,509,188         PT Bukit Jonggol Asri           PT Karya Bersama Takarob         2,589,509,310         2,588,509,310         PT Karya Bersama Takarob           PT Family Bahagia Sejahtera         2,452,622,728         616,009,009         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Bellaputera Infiland         2,414,687,406         1,802,726,908         PT Bellaputera Infiland           PT Bandung Pakar         2,334,582,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT Eastern Logistic         2,237,304,743         1,815,804,597         PT Eastern Logistic           Perhimpunan Santo Borromeus         2,223,328,592         390,922,454         Perhimpunan Santo Borromeus           PT Graha Kencana         2,215,227,229         1,886,316,223         PT Graha Kencana           Kementerian Kelautan dan Perikanan         2,092,732,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Jungerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Tungerah Lingkar Selatan           PT Sarana Medikama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Medikana Kencana           PT Sepinggan Sarana Utama         1,494,4867         1,494,496,4867         PT Sepinggan Sarana Medikana Kemang           PT I Insan Nusa         1,226,929,501 <td>Yayasan Kesehatan Telogorejo</td> <td>4,286,138,450</td> <td>3,787,782,275</td> <td>Yayasan Kesehatan Telogorejo</td>	Yayasan Kesehatan Telogorejo	4,286,138,450	3,787,782,275	Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Karya Bersama Takarob         2,588,509,310         2,588,509,310         PT Karya Bersama Takarob           PT F Bellaputera Inliand         2,452,622,728         616,009,091         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Bellaputera Inliand         2,414,687,406         1,802,726,908         PT Bellaputera Inliand           PT Bandung Pakar         2,384,582,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT Eastern Logistic         2,223,328,592         390,922,454         Perhimpuan Santo Borromeus           PT Graha Kencana         2,215,227,229         1,886,316,223         PT Graha Kencana           Kementerian Kelautan dan Perikanan         2,092,732,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Duta Anggada Reality         2,089,756,147         125,561,645         PT Duta Anggada Reality           PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,717,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediktama Kemang         1,147,789,815         2,000,899,451         PT Sumber Kencana Graha           PT Sepinggan Sarana Ulama         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Ulama           PT United Tractors Tbk         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Ulama		4,132,277,988	3,960,309,552	·
PT Familly Bahagia Sejahlera         2,452,622,728         616,009,091         PT Family Bahagia Sejahtera           PT Bellaputera Iniliand         2,414,687,406         1,802,726,908         PT Bellaputera Iniliand           PT Bandung Pakar         2,384,582,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT Eastern Logistic         2,237,304,743         1,875,804,597         PT Eastern Logistic           Pertimpunan Santo Borromeus         2,223,328,592         390,922,454         Pertimpunan Santo Borromeus           PT Graha Kencana         2,092,732,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Duta Anggada Really         2,092,732,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,771,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediktama Kemang           PT United Tractors Tibk         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Init Karya Persada Teknik           PT Taran Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT Sepinggan Sarana Umana           PT Belefina Sarana Medika         1,802,494,867		3,489,581,688	3,435,509,188	
PT Bellaputera Intilland         2,414,687,406         1,802,726,908         PT Bellaputera Intilland           PT B andung Pakar         2,384,582,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT E astern Logistic         2,237,304,743         1,875,804,597         PT Eastern Logistic           Perhimpunan Santo Borromeus         2,223,328,592         390,922,454         Perhimpunan Santo Borromeus           PT Graha Kencana         2,215,227,229         1,886,316,223         PT Graha Kencana           Kementerian Kelautan dan Perikanan         2,092,752,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Duta Anggada Realty         2,089,756,147         125,561,645         PT Duta Anggada Realty           PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,747,789,815         2,000,899,451         PT Sarana Mediktama Kemanan           PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,899,451         PT Sarana Mediktama Kemanan           PT United Tractors Tbk         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Inti Karya Persada Teknik           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         PT United Tractors Tbk           PT Tarna Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501	<del>-</del>	2,588,509,310	2,588,509,310	
PT Bandung Pakar         2,384,582,114         57,186,539         PT Bandung Pakar           PT Eastern Logistic         2,237,304,743         1,875,804,597         PT Eastern Logistic           Perhimpunan Sanlo Borromeus         2,223,328,592         390,922,454         Perhimpunan Sanlo Borromeus           PT Graha Kencana         2,215,227,229         1,886,316,223         PT Graha Kencana           Kementerian Kelautan dan Perikanan         2,092,732,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Duba Anggada Realty         2,098,756,147         125,561,645         PT Duta Anggada Realty           PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediktama Kemang           PT Init Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Init Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,4867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,216,929,501         1,276,929,501         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT Belefina Sarana Medika           Prid Sepinggan Medika         1,182,830,985		2,452,622,728	616,009,091	, ,
PT Eastern Logistic         2,237,304,743         1,875,804,597         PT Eastern Logistic           Perhimpunan Santo Borromeus         2,223,328,592         390,922,454         Perhimpunan Santo Borromeus           PT Graha Kencana         2,215,227,229         1,886,316,223         PT Graha Kencana           Kementerian Kelautan dan Perikanan         2,092,732,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Duta Anggada Realty         2,089,756,147         125,561,645         PT Duta Anggada Realty           PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,771,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediktama Kemang           PT Inti Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Inti Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         -         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         PT Eastam Medika         1,182,830,985         -         Pr Jean Priamana Medika           Palatia Re		2,414,687,406	1,802,726,908	•
Perhimpunan Sanlo Borromeus         2,223,328,592         390,922,454         Perhimpunan Santo Borromeus           PT Graha Kencana         2,215,227,209         1,886,316,223         PT Graha Kencana           PT Graha Kelautan dan Perikanan         2,092,732,704         1,919,358,085         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Duta Anggada Realty         2,099,756,147         125,561,645         PT Duta Anggada Realty           PT Sumber Kencana Graha         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,771,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediktama Kemang           PT Init Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Init Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         -         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         PT Gerusahaan Daerah Air Minum (PDAM)         PT Sepinggan Sarana Wedika           Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi         1,176,787,220         -         Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi           PT Zela				
PT Graha Kencana         2,215,227,229         1,886,316,223         PT Graha Kencana           Kementerian Kelaulan dan Perikanan         2,092,732,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Duta Anggada Realty         2,089,756,147         125,561,645         PT Duta Anggada Realty           PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,771,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediktama Kemang           PT Init Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Init Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         PT Trans Nusa         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT Trans Nusa           Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)         1,234,725,968         8,804,434,721         Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)           PT Belefina Sarana Medika         1,182,830,965         -         Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi           PT Jigurum <td< td=""><td><del>-</del></td><td></td><td></td><td></td></td<>	<del>-</del>			
Kementerian Kelautan dan Perikanan         2,092,732,704         1,919,358,058         Kementerian Kelautan dan Perikanan           PT Duta Anggada Realty         2,089,756,147         125,561,645         PT Duta Anggada Realty           PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sarana Graha         1,771,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediktama Kemang           PT Inti Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Inti Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         PT Sepingan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,276,929,501         PT Trans Nusa           Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)         1,234,725,968         8,804,434,721         Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)           PT Belefina Sarana Medika         1,182,830,985         PT Belefina Sarana Medika         PT Belefina Sarana Medika           Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi         1,169,308,3183         Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi           PT Djarum         796,209,130         1,693,083,183				
PT Duta Anggada Realty         2,089,756,147         125,561,645         PT Duta Anggada Realty           PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,771,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediklama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediklama Kemang           PT Init Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Init Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         -         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT Trans Nusa           Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)         1,234,725,968         8,804,434,721         Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)           PT Belefina Sarana Medika         1,182,830,985         -         PT Telefina Sarana Medika           Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi         1,176,787,220         -         Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi           PT Djarum         796,209,130         1,693,083,183         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         -				
PT Anugerah Lingkar Selatan         1,874,036,223         1,874,036,223         PT Anugerah Lingkar Selatan           PT Sumber Kencana Graha         1,771,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediktama Kemang           PT Inti Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Inti Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         -         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT United Tractors Tbk           PT Belefina Sarana Medika         1,182,830,985         -         PT Belefina Sarana Medika           Panitia Renov asi Masjid Agung Kola Sukabumi         1,176,787,220         -         Panitia Renovasi Masjid Agung Kola Sukabumi           PT Djarum         796,209,130         1,693,083,183         PT Djarum         PT Djarum           PT Bona Widjaya Gemilang         22,088,001         9,617,903,775         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         -         25,754,734,629         PT Zelan Priamanaya           Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo         -				
PT Sumber Kencana Graha         1,771,022,966         923,577,809         PT Sumber Kencana Graha           PT Sarana Mediklama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediklama Kemang           PT Inti Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Inti Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         -         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT Trans Nusa           Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)         1,234,725,968         8,804,434,721         Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)           PT Belefina Sarana Medika         1,182,830,985         -         PT Belefina Sarana Medika           Panitia Renovasi Masjid Agung Kola Sukabumi         1,176,787,220         -         Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi           PT Djarum         796,209,130         1,693,083,183         -         PT Belefina Sarana Medika           PT Jaran Priamanaya         22,088,001         9,617,903,775         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         -         25,754,734,629         PT Zelan Priamanaya           Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo         -				
PT Sarana Mediktama Kemang         1,747,789,815         2,000,889,451         PT Sarana Mediktama Kemang           PT Inti Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Inti Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         -         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT Trans Nusa           Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)         1,234,725,968         8,804,434,721         Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)           PT Belefina Sarana Medika         1,182,830,985         -         PT Belefina Sarana Medika           Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi         1,176,787,220         -         Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi           PT Djarum         796,209,130         1,693,083,183         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         22,088,001         9,617,903,775         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         1,730,645,793         Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo           Japan International Coorperation System (JICS)         1,072,339,329         Japan International Coorperation System (JICS)           Bank Himpunan Saudara 1906         23,771,692,915				
PT Inti Karya Persada Teknik         1,506,696,583         1,424,006,613         PT Inti Karya Persada Teknik           PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         -         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT United Tractors Tbk           PT Belefina Sarana Medika         1,234,725,968         8,804,434,721         Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)           PT Belefina Sarana Medika         1,182,830,985         -         PT Belefina Sarana Medika           Panitia Renov asi Masjid Agung Kota Sukabumi         1,176,787,220         -         Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi           PT Djarum         796,209,130         1,693,083,183         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         22,088,001         9,617,903,775         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         -         25,754,734,629         PT Zelan Priamanaya           Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo         -         1,072,339,329         Japan International Coorperation System (JICS)           Japan International Coorperation System (JICS)         -         932,400,000         Bank Himpunan Saudara 1906           Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>				
PT Sepinggan Sarana Utama         1,496,494,867         1,496,494,867         PT Sepinggan Sarana Utama           PT United Tractors Tbk         1,401,570,078         -         PT United Tractors Tbk           PT Trans Nusa         1,276,929,501         1,276,929,501         PT Trans Nusa           Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)         1,234,725,968         8,804,434,721         Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)           PT Belefina Sarana Medika         1,182,830,985         -         PT Belefina Sarana Medika           Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi         1,176,787,220         -         Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi           PT Djarum         796,209,130         1,693,083,183         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         22,088,001         9,617,903,775         PT Bona Widjaya Gemilang           PT Zelan Priamanaya         -         25,754,734,629         PT Zelan Priamanaya           Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo         -         1,730,645,793         Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo           Japan International Coorperation System (JICS)         -         932,400,000         Bank Himpunan Saudara 1906           Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)         23,771,692,915         14,740,462,613         Others (each below Rp 925 million)           Subtotal Pihak Ketiga	3			<del>-</del>
PT United Tractors Tbk PT Trans Nusa Pt Trans Nusa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) PT Belefina Sarana Medika Panitia Renov asi Masjid Agung Kota Sukabumi PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT United Tractors Tbk PT Trans Nusa PT Drach Seption PT Trans Nusa PT Drach Seption PT Bena Minimum (PDAM) PT Belefina Sarana Medika 1,182,830,985 - Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 - 1,702,339,329 Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906  Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Subtotal Pihak Keti				
PT Trans Nusa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) PT Belefina Sarana Medika Panitia Renov asi Masjid Agung Kota Sukabumi PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT Trans Nusa 1,276,929,501 1,276,929,501 1,276,929,501 1,693,083,183 PT Djarum PA Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai  Total Pihak Ketiga Subtotal Piutang Retensi Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) (17,284,828,806) (17,284,828,806) (17,284,828,806) Less: Allowance for Impairment Loss Less: Allowance for Impairment Loss Less: Allowance for Impairment Loss			1,496,494,867	· ==
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) PT Belefina Sarana Medika Panitia Renov asi Masjid Agung Kota Sukabumi PT Djarum PT Bona Widjay a Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT Belefina Sarana Medika 1,182,830,985 - PT Belefina Sarana Medika Pr Belefina Sarana Medika 1,176,787,220 - Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Total Third Parties Subtotal Piutang Retensi Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			1 07/ 000 501	
PT Belefina Sarana Medika Panitia Renov asi Masjid Agung Kota Sukabumi PT Djarum PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT Belefina Sarana Medika Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Total Third Parties Subtotal Piutang Retensi Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) Total Pinak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) Total Pinak Ketiga Less: Allowance for Impairment Loss Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) Total Pinak Ketiga Less: Allowance for Impairment Loss				
Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International C coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT Djarum PA Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya PT Zelan Priamanaya PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International C coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) S			8,804,434,721	• • •
PT Djarum PT Bona Widjaya Gemilang PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT Djarum P7 Bona Widjaya Gemilang P7 Djarum P7 Bona Widjaya Gemilang P7 Djarum P7 Bona Widjaya Gemilang P7 Djarum P6 Semilang P7 Djarum P7 Djarum P7 Bona Widjaya Gemilang P7 Djarum P7 Bona Widjaya Gemilang P7 Djarum P7 Djarum P7 Bona Widjaya Gemilang P7 Djarum P7 Djarum P8 Bodan Penarggulangan Lumpur Sidoarjo Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo B			-	
PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT Bona Widjaya Gemilang PT Bona Widjaya Gemilang PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT Bona Widjaya Gemilang PT Bona Widjaya Gemilang PT Bona Widjaya Gemilang PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Bank Himpunan Saudara 1906 Bank Himpunan Saudara 1906 Uthers (each below Rp 925 million) Subtotal Pihak Ketiga Total Pihak Ketiga Subtotal Pinak Ketiga Total Third Parties Coordinate Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Saldara (JICS) Badan Penanggulangan Lumpur Saldara (JICS) Badan Penanggulangan Lum	, , ,		1 402 002 102	, , ,
PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai PT Zelan Priamanaya Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Total Pihak Ketiga Subtotal Pinak Ketiga Subtotal Pinak Ketiga Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Bank	•			•
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Subtotal Piutang Retensi Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai  Total Pihak Ketiga Subtotal Pinangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai  Total Pinangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		22,088,001		
Japan International Coorperation System (JICS) Bank Himpunan Saudara 1906 Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Subtotal Pihak Ketiga Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Subtotal Piutang Retensi Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Total Pinak Ketiga Subtotal Pinak Ketiga Subtotal Pinak Ketiga  Total Pinak Ketiga		-		
Bank Himpunan Saudara 1906         - 932,400,000         Bank Himpunan Saudara 1906           Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)         23,771,692,915         14,740,462,613         Others (each below Rp 925 million)           Subtotal Pihak Ketiga         386,285,299,558         400,875,990,632         Subtotal Third Parties           Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai         (17,284,828,806)         (17,284,828,806)         Less: Allowance for Impairment Loss           Total Pihak Ketiga         369,000,470,752         383,591,161,826         Total Third Parties           Subtotal Piutang Retensi         719,920,639,223         626,667,507,019         Subtotal Retention Receivables           Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai         (17,284,828,806)         (17,284,828,806)         Less: Allowance for Impairment Loss		-		. ,
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)         23,771,692,915         14,740,462,613         Others (each below Rp 925 million)           Subtotal Pihak Ketiga         386,285,299,558         400,875,990,632         Subtotal Third Parties           Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai         (17,284,828,806)         (17,284,828,806)         Less: Allowance for Impairment Loss           Total Pihak Ketiga         369,000,470,752         383,591,161,826         Total Third Parties           Subtotal Piutang Retensi         719,920,639,223         626,667,507,019         Subtotal Retention Receivables           Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai         (17,284,828,806)         (17,284,828,806)         Less: Allowance for Impairment Loss		-		
Subtotal Pihak Ketiga 386,285,299,558 400,875,990,632 Subtotal Third Parties Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) (17,284,828,806) Less: Allowance for Impairment Loss  Total Pihak Ketiga 369,000,470,752 383,591,161,826 Total Third Parties  Subtotal Piutang Retensi 719,920,639,223 626,667,507,019 Subtotal Retention Receivables Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) (17,284,828,806) Less: Allowance for Impairment Loss		23 771 602 015		·
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai(17,284,828,806)(17,284,828,806)Less: Allowance for Impairment LossTotal Pihak Ketiga369,000,470,752383,591,161,826Total Third PartiesSubtotal Piutang Retensi719,920,639,223626,667,507,019Subtotal Retention ReceivablesDikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai(17,284,828,806)(17,284,828,806)Less: Allowance for Impairment Loss	<del>-</del>			-
Total Pihak Ketiga 369,000,470,752 383,591,161,826 Total Third Parties  Subtotal Piutang Retensi 719,920,639,223 626,667,507,019 Subtotal Retention Receivables  Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) (17,284,828,806) Less: Allowance for Impairment Loss				
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) (17,284,828,806) Less: Allowance for Impairment Loss	-	<u> </u>		•
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (17,284,828,806) (17,284,828,806) Less: Allowance for Impairment Loss	Subtotal Piutang Retensi	719.920.639.223	626.667.507.019	Subtotal Retention Receivables
	<u> </u>			
	Total Piutang Retensi			Total Retention Receivables

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
  - Pekerjaan Jalan Nasional KBK Semarang Bawen, Jawa Tengah. River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River, Jawa Tengah. Pekerjaan RSUD Cibabat, Jawa Barat. Pekerjaan Jalan Lingkar Waduk Jati Gede Ruas Darmajaya-Wado, Jawa Tengah. Pekerjaan The Convergence Indonesia MEP, Jakarta. Pekerjaan A Coal-Fired Power Plant with An Intended Configuration of Two Unit x 30 MW Gross Electrical Power Output at Pomalaa South East Sulawesi. Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Gempol Pandaan Tahap I, Jawa Timur. Pekerjaan Pembangunan Syariah Hotel Solo & Lorin Moderate, Solo, Jawa Tengah.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
   Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito Apartement, Jakarta. Pekerjaan The Coastavilla Residences Ancol Timur, Jakarta. Pembangunan Jalan Tol Lingkar Lauar Jakarta Ruas W2
- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013
   Pekerjaan struktur dan arsitektur Telkom Landmark Tower. Pembangunan Dermaga 3 Krakatau Bandar Samudera. Pekerjaan peningkatan kapasitas jalan

Samudera. Pekerjaan peningkatan kapasitas jalan batas prov NAD – Sp Pangkalan Susu – Tj Pura – Sabat (MYC). Pekerjaan pembangunan jembatan Brantas pada ruas tol Kertosono – Mojokerto. Pekerjaan fly over Jombor Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Gedung Marvell City, Assa Land.

Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I AdhiTahap II Tahun 2013
 Pekerjaan Paket JGSBj-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu – Tobo. Pekerjaan Paket JGSBj-8 Rel Brumbung – Tegowanu. Pekerjaan terintegrasi pembangunan workshop lokomotif. PekerjaanPembuatan Apron dan Taxiway Selatan Runway dan Fasilitas Penunjang Bandara Ngurah Rai Bali. Pekerjaan. Pekerjaan pembangunan jaringan pipa air limbah aglomerasi perkotaan Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Jembatan Awang Cs, Bentang 100 M, NTB.

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 22). For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable for projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012
  - Pekerjaan Jalan Nasional KBK Semarang Bawen, Jawa Tengah. River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River, Jawa Tengah. Pekerjaan RSUD Cibabat, Jawa Barat. Pekerjaan Jalan Lingkar Waduk Jati Gede Ruas Darmajaya-Wado, Jawa Tengah. Pekerjaan The Convergence Indonesia MEP, Jakarta. Pekerjaan A Coal-Fired Power Plant with An Intended Configuration of Two Unit x 30 MW Gross Electrical Power Output at Pomalaa South East Sulawesi. Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Gempol Pandaan Tahap I, Jawa Timur. Pekerjaan Pembangunan Syariah Hotel Solo & Lorin Moderate, Solo, Jawa Tengah.
- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase ILoan Year 2012
  - Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito Apartement, Jakarta. Pekerjaan The Coastavilla Residences Ancol Timur, Jakarta. Pembangunan Jalan Tol Lingkar Lauar Jakarta Ruas W2
- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013
  - Pekerjaan struktur dan arsitektur Telkom Landmark Tower. Pembangunan Dermaga 3 Krakatau Bandar Samudera. Pekerjaan peningkatan kapasitas jalan batas prov NAD – Sp Pangkalan Susu – Tj Pura – Sabat (MYC). Pekerjaan pembangunan jembatan Brantas pada ruas tol Kertosono – Mojokerto. Pekerjaan fly over Jombor Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Gedung Marvell City, Assa Land.
- Adhi Shelf Registry Sukukl Mudharabah I Phase IILoan Year 2013

Pekerjaan Paket JGSBj-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu – Tobo. Pekerjaan Paket JGSBj-8 Rel Brumbung – Tegowanu. Pekerjaan terintegrasi pembangunan workshop lokomotif. Pekerjaan Pembuatan Apron dan Taxiway Selatan Runway dan Fasilitas Penunjang Bandara Ngurah Rai Bali. Pekerjaan. Pekerjaan pembangunan jaringan pipa air limbah aglomerasi perkotaan Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Jembatan Awang Cs, Bentang 100 M, NTB.

All retention receivables along with accounts receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 22).

#### 7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

#### 7. Gross Amount Due From Customers

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of the gross amount due from customers are as follows:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)

And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

(In Full of Ruplah)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi	19,030,716,216,578	15,817,330,090,705	Construction Costs
Laba yang Diakui	2,149,702,590,666	2,101,506,853,837	Recognized Profit
Total Tagihan Bruto Pemberi Kerja	21,180,418,807,244	17,918,836,944,542	Total Gross Amount Due from Customers
Penagihan	(18,060,848,427,900)	(15, 152, 376, 499, 095)	Billings
Estimasi Kerugian	(155,077,276,105)	(155,077,276,105)	Estimated Loss
Total	2,964,493,103,239	2,611,383,169,342	Total

- a. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:
- a. Gross amount due from customers by business sector are as follows:

	2013 	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	2,199,201,200,277	1,851,431,947,889	Construction services
EPC	888,629,704,133	876,038,958,431	EPC
Real Estat	31,739,474,934	38,989,539,127	Real Estate
Jumlah	3,119,570,379,344	2,766,460,445,447	Total
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(155,077,276,105)	(155,077,276,105)	Less: Estimated Loss
Total	2,964,493,103,239	2,611,383,169,342	Total

- b. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:
- b. Gross amount due from customers by currency are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	1,515,207,044,300	1,309,286,458,164	Rupiah
Mata Uang Asing	106,606,469,025	110,389,809,330	Foreign Currencies
	1,621,813,513,325	1,419,676,267,494	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	1,342,679,589,914	1,191,706,901,848	Rupiah
Mata Uang Asing	<u></u>	<u>-</u>	Foreign Currencies
	1,342,679,589,914	1,191,706,901,848	
Total	2,964,493,103,239	2,611,383,169,342	Total

- c. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:
- c. Gross amount due from customer by customers are as follows:

Pihak Berelasi	2013	2012	Related Parties
	Rp	Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	670,564,047,277	567,589,416,497	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	316,298,714,645	314,979,906,142	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	300,584,378,480	308,663,495,712	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Pelindo (Persero)	57,877,478,895	21,867,117,946	PT Pelindo (Persero)
PT Trans Marga Jateng	52,101,717,621	76,796,822,684	PT Trans Marga Jateng
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	43,603,536,416	3,301,060,099	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Askes (Persero)	38,950,083,899	5,836,680,420	PT Askes (Persero)
PT Pupuk Sriwijaya	30,816,219,565	-	PT Pupuk Sriwijaya

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi	2013 Rp	2012 Rp	Related Parties
PT Trans Marga Jatim	19,325,739,454	-	PT Trans Marga Jatim
PT Marga Lingkar Jakarta	18,727,823,838	19,978,392,025	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,724,478,744	2,295,423,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	14,843,960,854	10,752,724,228	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
PT Krakatau Bandar Samudera	14,038,024,864	19,247,198,403	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Semen Padang	13,639,790,000	-	PT Semen Padang
PT Bio Farma (Persero)	4,437,539,634		PT Bio Farma (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	3,685,669,455	31,649,797,671	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	3,213,869,283	-	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Kementerian Keuangan	3,179,562,222	3,179,562,222	Kementrian Keuangan
PT Industri Kereta Api (Persero)	2,027,401,245	17,765,355,132	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Rekay asa Industri	902,234,638	4,959,557,970	PT Rekayasa Industri
PT Jasa Marga	627,276,011	11,256,449	PT Jasa Marga
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	132,072,685	2,261,198,501	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Marga Sarana Jabar	-	11,158,295,787	PT Marga Sarana Jabar
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	_	3,871,112,598	Others (each below Rp 925 million)
Subtotal Pihak Berelasi	1,628,301,619,725	1,426,164,373,894	Subtotal - Related Parties
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(6,488,106,400)	(6,488,106,400)	Less: Estimated Loss
Subtotal	1,621,813,513,325	1,419,676,267,494	Subtotal
-			
Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	424,461,601,116	356,561,720,598	Kementerian Pekerjaan Umum
Pemerintah Daerah	145,174,135,770	183,290,432,807	Pemerintah Daerah
Kementerian Perhubungan	109,862,293,963	56,554,998,952	Kementerian Perhubungan
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401	PT Jakarta Monorail
PT KSO TPK Koja	38,866,601,336	103,301,700,401	PT KSO TPK Koja
Hotel Anom Solosaratama	36,015,219,848	-	Hotel Anom Solosaratama
		40 74E 202 222	
PT Margabumi Adhikaraya	34,038,982,758	42,745,383,332	PT Margabumi Adhikaraya
STAIN Malang PT Ciputra	26,505,671,297 23,707,541,704	26,932,299,342 25,714,541,704	STAIN Malang PT Ciputra
PT Cipulia PT Marga Mandalasakti	22,633,560,843	20,714,041,704	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
UPI Bandung	18,431,416,127	- 18,431,416,127	PT Marga Mandalasakti UPI Bandung
Kementerian Kesehatan			Kementerian Kesehatan
	17,411,888,734 17,137,854,440	17,404,998,776	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Unilever Oleochemical Indonesia		10 450 074 522	PT Onliever Oleochemical Indonesia PT Total E & P Indonesie
PT Total E & P Indonesie	16,735,578,090	19,459,974,523	
Kementerian Kelautan Dan Perikanan PT Chevron Pacific Indonesia	15,592,597,003	14,585,779,000	Kementerian Kelautan Dan Perikanan
	14,976,715,058	32,660,831,436	PT Chevron Pacific Indonesia Kejaksaan Tinggi
Kejaksaan Tinggi	14,671,188,428	-	, 00
PT Salim Ivomas Sumitomo Corporation	14,214,522,546 13,513,254,085	-	PT Salim Ivomas Sumitomo Corporation
PT Karya Bersama Abadi	12,429,706,281	-	
3		10 100 077 000	PT Karya Bersama Abadi
PT Semesta Marga Raya	12,183,877,830	12,183,877,830	PT Semesta Marga Raya
PT Belefina Sarana Medika	10,665,392,633	20,000,277,070	PT Belefina Sarana Medika
PT United Tractors, Tbk.	10,573,558,737	20,000,376,060	PT United Tractors, Tbk.
PT Siam Maspion Terminal	10,453,837,297	19,898,655,395	PT Siam Maspion Terminal
UIN Sunan Kalijaga	10,443,383,000	11,148,383,000	UIN Sunan Kalijaga
PT New Ratna Motor	10,223,440,419	12 215 521 077	PT New Ratna Motor
PT Andika Multi Karya	10,019,581,918	13,215,531,966	PT Andika Multi Karya
PT Duta Anggada Realty	9,667,072,133	11,686,910,461	PT Duta Anggada Realty
PT Putra Pratama Sukses	8,373,753,181	29,132,387,221	PT Putra Pratama Sukses
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk PT Bandung Pakar	8,215,344,795 8,062,039,310	26,205,528,724 9,120,310,520	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk PT Bandung Pakar
			=

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
DT ACCA Land			DT ACCA Lond
PT ASSA Land PT Inti Karya Persada Teknik	7,718,892,097 7,630,462,325	8,296,464,295	PT ASSA Land PT Inti Karya Persada Teknik
PT Puri Zugni	7,622,611,512	0,290,404,293	PT Puri Zuqni
RSUP Sanglah Denpasar	6,985,003,663	-	RSUP Sanglah Denpasar
RSUP Dr M Djamil	6,873,872,544	-	RSUP Dr M Djamil
PT Arah Sejahtera Abadi	6,764,846,763	6,764,846,763	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Bellaputera Intiland	6,643,400,066	3,055,309,179	PT Bellaputera Intiland
PT Wenang Permai Sentosa	6,524,461,628	6,524,461,628	PT Wenang Permai Sentosa
PT Star Prima	6,467,487,180	9,359,692,505	PT Star Prima
PT Karya Bersama Takarob	6,377,726,165	6,377,726,165	PT Karya Bersama Takarob
China National Electrical Equipment Corp	5,463,309,766	7,166,970,409	China National Electrical Equipment Corp
Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat	5,285,141,524	7,100,970,409	Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	5,152,223,023	-	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PT Superior Coach	4,254,274,572	-	PT Superior Coach
RSSN Bukittinggi	3,987,690,000	-	RSSN Bukittinggi
55	3,942,834,547	23,080,123,679	PT Family Bahagia Sejahtera
PT Family Bahagia Sejahtera PT Graha Lintas Properti	3,802,061,817	6,929,537,454	PT Graha Lintas Properti
PT Graha Kencana			PT Graha Kencana
Kementerian Sekretariat Negara	3,526,280,453 3,145,040,820	8,897,140,575	Kementerian Sekretariat Negara
PT Cakrabirawa Bumimandala	2,832,633,661	2,832,633,661	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Cakrabilawa Bunimandala PT Mutiara Harapan Bangsa	2,560,935,190	2,032,033,001	PT Cakrabirawa Buniinandala PT Mutiara Harapan Bangsa
PT Latitude 8.1 Property Development	2,550,070,490	-	PT Latitude 8.1 Property Development
PT Sepinggan Sarana Utama	2,533,823,523	2,533,823,523	PT Sepinggan Sarana Utama
PT Mitra Perdana Nuansa	2,459,986,050	2,459,986,050	PT Mitra Perdana Nuansa
Kawasan Industri Mitra Karawang	2,025,332,570	622,114,526	Kawasan Industri Mitra Karawang
Yayasan Alumni Undip	1,952,727,276	022,114,320	Yayasan Alumni Undip
PT Marga Harjaya Infrastruktur	1,724,004,778	31,739,374,733	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Gesit Sarana Perkasa	1,717,910,157	3,029,370,274	PT Gesit Sarana Perkasa
Perusahaan Daerah Air Minum	1,599,821,028	5,027,570,274	Perusahaan Daerah Air Minum
RS Hasan Sadikin Bandung	1,577,253,395	_	RS Hasan Sadikin Bandung
Universitas Tarumanegara	1,574,915,511	1,574,915,511	Universitas Tarumanegara
Universitas Tadulako	1,539,009,331	1,074,710,011	Universitas Tadulako
PT Truba Jaya Engineering	1,495,287,108	4,085,558,767	PT Truba Jaya Engineering
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	1,371,803,234	4,000,000,101	Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran
Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi	1,355,222,575	_	Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi
Perhimpunan Santo Barromeus	904,989,432	24,194,805,849	Perhimpunan Santo Barromeus
Universitas Negeri Semarang	871,963,323	1,826,339,925	Universitas Negeri Semarang
PT Sumber Kencana Graha	865,781,897	3,749,639,949	PT Sumber Kencana Graha
PT Bukit Jonggol Asri	787,215,562	2,284,783,007	PT Bukit Jonggol Asri
Bank Indonesia	122,454,669	1,900,213,145	Bank Indonesia
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	13,102,681	2,959,083,291	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
Badan Koordinasi Penanaman Modal	90	2,186,457,221	Badan Koordinasi Penanaman Modal
PT Bona Widjaya Gemilang	-	19,907,143,959	PT Bona Widjaya Gemilang
Yayasan Kesehatan Telogorejo	_	7,487,092,001	Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Eastern Logistic	_	7,230,002,727	PT Eastern Logistic
Central Strategic International Studies	_	6,028,025,247	Central Strategic International Studies
PT Trihamas Group	_	4,123,588,439	PT Trihamas Group
PT NBU Properti	_	2,516,578,689	PT NBU Properti
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 milyar)	118,041,516,542	66,276,162,232	Others (each below Rp 925 million)
Subtotal Pihak Ketiga	1,491,268,759,619	1,340,296,071,553	Sub Total
Dikurangi : Estimasi Kerugian	(148,589,169,705)	(148,589,169,705)	Less: Estimated Loss
Subtotal Pihak Ketiga	1,342,679,589,914	1,191,706,901,848	Subtotal - Third Parties
Total - Bersih	2,964,493,103,239	2,611,383,169,342	Total - Net
	2,75.,170,100,207	2,5,000,107,042	i otal i vet

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 22).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

#### (1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Pebruari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan putusan BANI Perkara No. 370/X/ARB-BANI/2010 tertanggal 6 Juni 2011 memutuskan :

- a. Mengabulkan permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagian, sehingga menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon Rp 30.948.270.600,
- b. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSC).

### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

All gross amount due from customer together with retention receivables and accounts receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 22).

Other important information related to the gross amount due from customer of the Company until September 30, 2013 is as follows:

#### (1) State Islamic College (STAIN) Malang

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp 161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp 172,536,796,000.

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 29,019,541,001 and Rp 29,998,422,258. The additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

Based on a decision on Case No. BANI. 370/X/ARB-BANI/2010 dated June 6, 2011 decided:

- a. Granted PT Adhi Karya (Persero) part, so to punish the defendant to pay to the applicant for amounting to Rp 30.948.270.600,
- b. Stated this award is a decision in the first and final and binding on both parties.

Based on the above matters, the Company believes that the realization of such gross receivables can be realised.

(2) Indonesia University of Education (UPI) Bandung
The Company recorded gross receivables based on
the Additional Work Order Completion No.
835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007
from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp
18,265,396,216 and has been approved by the
Project Management Supervision Consultant
(PMSC).

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Pebruari 2010 sebagai berikut:

- a. Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/ peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- b. Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Tahun 2012, UPI mengajukan DIPA dan harus diverifikasi oleh BPKP untuk pengajuan masuk ke anggaran DIKTI tahun 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan. The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:

- a. The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (Adhi), has to pay such additional amount of Rp 21,303,806,000, or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of both Parties, by taking into account and with due regard to any related laws and regulations in force.
- b. That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.

Balance of gross receivables as of September 30, 2013 and December, 31 2012 was Rp 19,675,608,474. This bill has not been completed and in May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp 21,303,806,000.

In 2012, UPI filed a DIPA and should be verified by the BPKP to get into the budget submission of Higher Education in 2013.

Based on the above matters, The Company's Management believes that the realization of such gross receivables may be made.

#### 8. Piutang Ventura Bersama

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti.

#### 8. Joint Venture Receivables

This account is mainly represents a Joint Operation loan, without interest and definite time of period.

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Saldo Awal/ Beginning Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Jo Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	15,417,412,692	(5,400,882,012)	33,673,655,765	43,690,186,445	
Jo Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	27,299,650,894	24,575,955,849	(13,405,009,372)	38,470,597,371	
Jo Adhi - Wika - PP (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)	18,466,682,462	18,631,157,091	(4,080,899,447)	33,016,940,106	
Jo Adhi - Wika (Pry.Hambalang Sentul)	29,286,343,133	=	3,602,679,759	32,889,022,892	
Jo Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium UNRI)	8,932,175,145	-	17,735,864,878	26,668,040,023	
JO Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu BT)	24,735,776,885	-	≡	24,735,776,885	
Jo Adhi - Waskita (EBL-02 Stage 2)	21,669,322,517	-	2,302,266,766	23,971,589,283	
Jo Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)	13,254,484,424	(881,863,945)	2,669,989,907	15,042,610,386	
Jo Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic)	14,544,423,696	-	-	14,544,423,696	
Jo Adhi - Wika (Tata Udara Dan Arsitekur Bandara Ngurah Rai Bali)	-	11,253,288,545	1,678,237,620	12,931,526,165	
Jo Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage LRSIP II)	9,828,733,251	=	-	9,828,733,251	
Jo Adhi - PP (Pumping Station)	6,652,313,954	2,302,297	(829,500,167)	5,825,116,084	
JO Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu)	5,186,637,019	=	223,092,906	5,409,729,925	
Jo Adhi - Wika - Waskita (DSDP II)	4,122,117,681	=	(2,222,720,949)	1,899,396,732	
Jo Adhi - PP (Ponre Ponre Irrig. System Work )	1,251,407,874	-	-	1,251,407,874	
Jo Adhi - Waskita (Pry. Bengawan Solo Hilir / Kanor)	2,755,063,823	-	(1,690,942,430)	1,064,121,393	
Jo Adhi - Hutama (Pry. Kantor Dinas Lembaga Kalsel) (Dispenda & Dishub)	1,652,244,087	-	(773,620,357)	878,623,730	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) /					
Others (each below Rp 925 million)	27,995,355,177	-	(26,518,823,234)	1,476,531,943	
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	233,050,144,714	48,179,957,825	12,364,271,645	293,594,374,184	
Penyisihan Piutang Ventura Bersama - Berelasi /					
Allowance for impairment loss - Related Parties	<u>=</u>	-	(7,358,172,078)	(7,358,172,078)	
Total Pihak Berelasi - Bersih / Total Related Parties - Net	233,050,144,714	48,179,957,825	5,006,099,567	286,236,202,106	

	2013				
	Saldo Awal/ Beginning	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Ketiga/Third Parties				<u> </u>	
Jo Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	42,285,294,592	=	-	42,285,294,592	
Jo Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	6,725,139,884	=	28,740,238,774	35,465,378,658	
JO Adhi - PT Surya Kencana (Jalur Ganda Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasturi)	799,245,191	1,557,281,002	6,210,017,027	8,566,543,220	
Jo Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	11,447,689,428	=	(4,439,862,674)	7,007,826,754	
Jo Adhi - Haridaspur Paradeep	6,685,907,482	≘	€	6,685,907,482	
Jo Adhi - PT Anten Asri Perkasa (JI Pengalengan Garut (Cukul) - Talegong)	2,422,107,230	=	3,534,132,716	5,956,239,946	
Jo Adhi - HCIL (India Railway)	5,487,117,158	≘	€	5,487,117,158	
Jo Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb Bandara Samarinda Baru Paket III)	2,312,901,711	2,394,606,340	(1,720,730,520)	2,986,777,531	
Jo Adhi - KMN (PLTU Tanjung Selor)	1,178,191,837	826,992,875	14,091,372	2,019,276,084	
Jo Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	=	128,018,647	1,900,943,676	
Jo Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lts Pekalongan Smg)	2,322,442,630	1,582,465,500	(2,042,349,791)	1,862,558,339	
Jo Adhi - PT Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kantor Gubernur Jatim)	957,663,060	=	639,037,837	1,596,700,897	
Jo Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gd Terminal Thp II Bandara Mutiara Palu)	2,066,009,048	=	(761,454,983)	1,304,554,065	
Jo Adhi - Tepat Guna (Pemb Jalan Karawang - Cikampek - Pamanukan II)	1,270,228,458	=	7,441,320	1,277,669,778	
Jo Adhi - SSC - STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,229,385,565	-	(189,504,808)	1,039,880,757	
Jo Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	1,051,633,864	3,345,950,231	(3,736,888,506)	660,695,589	
JO Adhi - Brantas - Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	515,057,433		-	515,057,433	
Jo Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	8,401,499,553	(2,899,541,334)	(5,444,656,230)	57,301,989	
Jo Adhi - PT Fulica (Jalan Maruni - Oransbari Manokwari)	556,788,159	(412,750,006)	(102,387,113)	41,651,040	
Jo Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jemb Larangan - Prupuk Lintas Cirebon Kroya)	2,025,133,910	-	(2,007,213,575)	17,920,335	
Jo Adhi - Passokorang - BCK (JI Barru-Pare-Pare II)	393,521,362		(393,521,362)	=	
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta) /					
Others (each below Rp 925 million)	44,603,140,155	3,943,793,759	48,989,754,224	97,536,688,138	
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	146,509,022,739	10,338,798,367	67,424,162,355	224,271,983,461	
Penyisihan Piutang Ventura Bersama - Ketiga					
Allowance for impairment loss - Third Parties			(24,563,184,578)	(24,563,184,578)	
Total Pihak Ketiga - Bersih / Total Third Parties - Net	146,509,022,739	10,338,798,367	42,860,977,777	199,708,798,883	
Total Ventura Bersama - Bersih / Total Joint Venture Receivable - Net	379,559,167,453	58,518,756,192	47,867,077,344	485,945,000,989	

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	2012				
	Penambahan/				
	Saldo Awal/ Beginning	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pihak Berelasi/Related Parties	Rp	Rp	Rp	Rp	
JO Adhi - Wika (P3SON Hambalang)	32,483,835,631	1,713,668,201	(4,911,160,699)	29,286,343,133	
JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	8,658,697,300	27,299,687,933	(8,658,734,339)	27,299,650,894	
JO Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu BT)	27,869,385,412	-	(3,133,608,527)	24,735,776,885	
JO Adhi - Waskita (EBL-02 Stage 2)	15,281,852,629	255,122,973	6,132,346,915	21,669,322,517	
JO Adhi - Wika - PP (Pemb. Bandara Sepinggan)	2,632,179,146	14,385,783,015	1,448,720,301	18,466,682,462	
JO Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Benoa)	-	15,417,412,692	-	15,417,412,692	
JO Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic)	17,044,423,696	-	(2,500,000,000)	14,544,423,696	
JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	9,293,996,726	3,416,076,142	544,411,556	13,254,484,424	
JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage Lrsip Ii)	27,482,760,977	-	(17,654,027,726)	9,828,733,251	
JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium Unri)	8,902,520,459	=	29,654,686	8,932,175,145	
JO Adhi - PP (Pumping Station)	6,483,357,897	285,529,701	(116,573,644)	6,652,313,954	
JO Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu)	5,186,637,019	-	-	5,186,637,019	
JO Adhi - Wika - Waskita (DSDP II)	3,557,006,168	(366,091,637)	931,203,150	4,122,117,681	
JO Adhi - Waskita (Bengawan Solo Hilir / Kanor)	€	1,364,510,350	1,390,553,473	2,755,063,823	
JO Adhi - Hutama (Kantor Dinas Lembaga Kalsel)	325,678,237	1,286,623,729	39,942,121	1,652,244,087	
JO Adhi - PP (Ponre Ponre Irrigation System Work)	1,351,407,874	=	(100,000,000)	1,251,407,874	
JO Adhi - Istaka (Tanggul Bengawan Solo Hilir)	1,438,700,505	=	(1,438,700,505)	=	
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb.Jembatan Kelok 9)	4,845,485,522	-	(4,845,485,522)	-	
JO Adhi - Istaka (Paket EIB-44)	2,930,092,820	-	(2,930,092,820)	-	
JO Adhi - Waskita - Wika (Irigasi Sei Ular)	954,974,419	863,585,547	(1,818,559,966)	=	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) /					
Others (each below Rp 925 million)	39,909,058,187	-	(11,913,703,010)	27,995,355,177	
Total Pihak Berelasi - Bersih / Total Related Parties - Net	216,632,050,624	65,921,908,645	(49,503,814,555)	233,050,144,714	

	2012				
	Saldo Awal <i>l</i> Beginning	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Ketiga/Third Parties					
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	52,845,294,592	-	(10,560,000,000)	42,285,294,592	
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	16,780,592,374	-	(5,332,902,946)	11,447,689,428	
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	31,537,888,521	(1,948,692,445)	(21, 187, 696, 523)	8,401,499,553	
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	4,281,515,643	4,325,067,748	(1,881,443,507)	6,725,139,884	
JO Adhi - Haridaspur Paradeep	6,949,980,545	=	(264,073,063)	6,685,907,482	
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,165,116,980	=	3,322,000,178	5,487,117,158	
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (Jalan Pangalengan Garut)	-	5,025,640,595	(2,603,533,365)	2,422,107,230	
JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Lintas Pekalongan)	-	2,322,490,409	(47,779)	2,322,442,630	
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb. Bandara Samarinda)	≘	2,368,684,766	(55,783,055)	2,312,901,711	
JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gdg. Bandara Palu)	-	2,774,915,865	(708,906,817)	2,066,009,048	
JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jembatan Lintas Cirebon)	-	2,025,133,510	400	2,025,133,910	
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	=	=	1,772,925,029	
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	1,270,228,458	=	=	1,270,228,458	
JO Adhi - SSC-STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,827,885,565	=	(598,500,000)	1,229,385,565	
JO Adhi - KMN (PLTU Tanjung Selor)	1,019,496,103	41,257,420	117,438,314	1,178,191,837	
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	≘	1,051,633,864	-	1,051,633,864	
Jo Adhi - PT Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kantor Gubernur Jatim)	878,949,504	1,637,766,540	(1,559,052,984)	957,663,060	
JO Adhi - PT Fulica (Jln Maruni - Oransbari Manokwari)	23,899,644	1,161,268,140	(628, 379, 625)	556,788,159	
JO Adhi - Brantas - Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	1,725,757,433	=	(1,210,700,000)	515,057,433	
JO Adhi - Passokorang - Bck (Jl. Barru-Pare-Pare Ii)	1,270,975,598	=	(877,454,236)	393,521,362	
JO Adhi - Pemda Sby (SSC Surabaya)	5,828,326,171	=	(5,828,326,171)	=	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) /					
Others (each below Rp 925 million)	47,271,930,491	624,357,322	(2,493,902,467)	45,402,385,346	
Total Pihak Ketiga - Bersih / Total Third Parties - Net	177,450,762,651	21,409,523,734	(52,351,263,646)	146,509,022,739	
Total Piutang Ventura Bersama - Bersih	394,082,813,275	87,331,432,379	(101,855,078,201)	379,559,167,453	

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah membentuk kerjasama operasi dalam pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan lanjutan Pusat Pendidikan Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional (P3SON) di Hambalang, Sentul, Bogor Jawa Barat pada Kementrian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Tahun Anggaran 2010-2012 berdasarkan Kontrak No. 3894/SESKEMEPORA /BP/10/2010, tanggal 10 Desember 2010 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.077.921.000.000. Namun sejak bulan Juni 2011, proyek tersebut terhenti. Pada tanggal 15 Januari 2013, Surat KSO ADHI-WIKA kepada Kemenpora No. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, perihal Pengakhiran Kontrak dan Perhitungan **Progres** Pekerjaan. Perusahaan mengupayakan untuk menyelesaikan masalah piutang dengan mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI. Sampai laporan keuangan ini diterbitkan belum ada tanggapan atas surat tersebut dari Kemenpora.

Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has established co-operation in the implementation of the Advanced Development Employment Training and Education Center of National Sports School (P3SON) in Hambalang, Sentul, Bogor, West Java on Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) Fiscal 2010-2012 bv contract 3894/SESKEMEPORA/BP/10/2010, dated December 10, 2010 with a contract value of Rp 1.077.921.000.000. However, since June 2011, the project stalled. On January 15, 2013, letter to the KSO ADHI-WIKA No. Kemenpora. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, regarding the termination of the Contract and the Works Progress Final Calculation. The company has also been working to resolve the issue by submitting a claim to the BANI arbitration. Until these financial statements issued no response to the letter from Kemenpora.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

9. Persediaan 9. Inventories

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 154.446.562.819 dan Rp 116.551.887.804 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 154,446,562,819 and Rp 116,551,887,804 as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

10. Uang Muka 10. Advances

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Muka Sub Kontraktor	128,564,090,431	195,628,522,744	Sub Contractor Advances
Uang Muka Pesanan	106,405,703,702	71,572,416,520	Order Advances
Uang Muka Sewa	2,931,205,226	-	Rent Advances
Jaminan Jangka Pendek	329,130,000	308,802,000	Short-Term Guarantee
Uang Muka Lainnya	10,132,591,000	316,301,105	Other Advances
Total	248,362,720,359	267,826,042,369	Total

Uang Muka Sub Kontraktor dan Pesanan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Sub Contractors and Order Advances are advances paid to third parties to carry out the activities of the Company to purchase goods/services for sub-contracting work.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

Short-term guarantee is expense of the Company which is used as collateral for the execution of work.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 11. Biaya Dibayar di Muka

#### 11. Prepaid Expenses

<u>-</u>	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Proyek Dibayar Dimuka	590,277,060,338	263,126,525,934	Prepaid Project Cost
Biaya Pengembangan	52,902,752,545	27,691,225,118	Development Cost
Jaminan Pelaksanaan	11,025,405,611	24,638,679,194	Performance Guarantee
Jaminan Uang Muka	3,092,542,074	4,073,507,761	Advance Guarantee
Asuransi Dibayar di Muka	1,286,095,479	2,494,578,424	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	1,618,459,776	998,388,141	Prepaid Rent
Biaya Lain-lain	9,504,451,019	9,430,808,315	Other
Total	669,706,766,842	332,453,712,887	Total
	2013	2012	
	Rp	Rp	
<u>Jaminan Pelaksanaan</u>			Performance Guarantee
RFCC	5,531,061,585	14,860,084,512	RFCC
Proyek Railway - India	3,548,009,243	3,548,009,243	Railway Project - India
PLTU Kaltim	135,185,273	1,351,852,784	PLTU Kaltim
The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port	-	1,072,061,134	The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,811,149,510	3,806,671,521	Others (each below Rp 925 million)
Total	11,025,405,611	24,638,679,194	Total
•	2012	2012	
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jaminan Uang Muka			Advance Guarantee
KBK Semarang Bawen	1,304,965,200	-	KBK Semarang Bawen
PLTU Sintang	-	1,170,557,665	PLTU Sintang
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,787,576,874	2,902,950,096	Others (each below Rp 925 million)
Total	3,092,542,074	4,073,507,761	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya pengembangan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi. Prepaid project costs represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the statement of financial position sheet date, minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed.

Prepaid development costs represent costs incurred in connection with business activities such as costs of project concession, tender, and other operating costs and rental and insurance costs.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

12. Perpajakan 12. Taxation

a.	Pajak Dibayar di Muka	a.	Prepaid Taxes	
		2013 Rp	2012 Rp	
	Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
	Perusahaan	421,255,190,952	257,688,405,496	Parent Company
	Perusahaan Anak	20,705,898,672	3,106,839,178	Subsidiaries
	Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28 A
	Perusahaan			Parent Company
	Tahun Fiskal 2008	3,968,526,765	3,968,526,765	Fiscal Year 2008
	Tahun Fiskal 2007	3,388,525,469	3,388,525,469	Fiscal Year 2007
	Total	449.318.141.858	268.152.296.908	Total

#### Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

#### Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar dari hasil restitusi atas PPN Tahun 2010 berdasarkan SKPLB No. 00008/407/10/093/13 tanggal 02 Juli 2013 sebesar Rp 38.009.183.738

#### Income Tax Article 28A fiscal year 2008

The company delivered overpayment corporate income tax return for fiscal year 2008 of Rp 99,301,692,038. In 2010, the Company received the Decree of Overpayment Tax (SKPLB) from the tax office. The approved amount for overpayment income tax for fiscal year 2008 only for Rp 68,530,197,375. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

#### Income Tax Article 28A fiscal year 2007

On December 11, 2009 has been issued Decree of Overpayment Tax of overpayment Income Tax with a value of Rp 35,626,132,100 from income tax balances of fiscal year 2007 amounting to Rp 38,021,126,346. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

On July 29, 2013, the Company received a refund of the overpayment of VAT refunds results in 2010 by SKPLB No.00008/407/10/093/13 date July 2, 2013 at Rp 38,009,183,738

#### b. Beban Pajak Penghasilan

#### b. Income Tax Expense

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan			Final Tax Income Calculated
Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	145,886,570,577	81,947,535,252	based on Effective Rate (Single Rate)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			Estimated Corporate Income Tax
Perusahaan Anak	8,075,131,997	7,626,572,715	Subsidiaries
Total Beban Pajak Kini	153,961,702,574	89,574,107,967	Total Current Tax Expenses
Pajak Penghasilan Tangguhan	-	188,240,668	Deffered Tax
Total Beban Pajak Penghasilan	153,961,702,574	89,762,348,635	Total Income Tax Expenses

#### c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah

#### c. Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### sebagai berikut:

	2013	2012	
-	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut	26,576,418,680	112,565,161,252	Income before tax per Consolidated
Laba Rugi Konsolidasi			
Dikurangi Laba sebelum Pajak Penghasilan	(20,429,637,055)	(16,453,222,847)	Statements of Income
Perusahaan			
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	6,146,781,625	96,111,938,405	Income before tax of Subsidiaries
Dikurangi Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	(6,146,781,625)	(96,111,938,405)	Less Final Income Tax
-	<u>-</u>		

### d. Utang Pajak

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### d. Taxes Payable

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes
Pasal 21	4,941,403,295	8,345,240,573	Article 21
Pasal 23	9,497,897,790	7,028,420,181	Article 23
Pasal 29	70,605,887	-	Article 29
Final Wapu	79,799,829,189	53,641,570,041	Definitive Collected - Final
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	180,122,130,942	77,652,536,713	Value Added Tax - Net
Total	274,431,867,103	146,667,767,508	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 Pasal 2 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 Verse 2 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business subject to final income tax. Chapter 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Chapter 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of chapter 3 verse 1.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 13. Aset Real Estat

#### 13. Real Estate Assets

#### Aset Real Estat Lancar

#### 2013 2012 Rp 46,211,264,416 100,067,162,193 247,675,472,339 200,091,906,755 112,180,251,891

Rp

Tanah dan bangunan siap jual Bangunan dalam proses Tanah sedang dikembangkan

Land and Building Ready For Sale Building Work in Process 105,627,967,664 Land Under Development Total

406,066,988,646 405,787,036,612

#### Rincian Aset Real Estat Lancar

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Salemba Jakarta dan Margonda Depok dengan nilai sebesar Rp 46.211.264.416 pada tanggal 30 September 2013.Bangunan Dalam Proses terutama merupakan bangunan yang berlokasi di Margonda, Sawangan Depok, dan Duri Pekanbaru dengan nilai sebesar Rp 247.675.472.339 pada tanggal 30 September 2013. Tanah sedang dikembangkan terutama tanah yang berlokasi di Margonda, Sawangan, Jatinangor, dan Surabaya dengan nilai sebesar 112.180.251.891 pada tanggal 30 September 2013

#### **Details of Current Real Estate Assets**

Current Real Estate Estates

Land and Building Ready for Sale mainly represents which is located in Salemba Jakarta and Depok Margonda for Rp Rp 46,211,264,416 on September 30, 2013. In the process of building a building located primarily in Margonda, Sawangan Depok, and Duri Pekanbaru with a value of Rp 247,675,472,339 on dated September 30, 2013. Land being developed especially land located in Margonda, Sawangan, Jatinangor, and Keputih Surabaya for Rp 112,180,251,891 on dated September 30, 2013

#### Aset Real Tidak Estat Lancar

#### Non-Current Real Estate Estates h.

	2013 Rp	2012 Rp	
Tanah dan bangunan siap jual	22,140,114,434	51,795,609,079	Land and Building Ready For Sale
Total	22,140,114,434	51,795,609,079	Total

#### Rincian Aset Real EstatTidak Lancar

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Sumatera dan Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai sebesar Rp 22.140.114.434 dan Rp 51.795.609.079 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

### Details of Non-Current Real Estate Assets

Land and Building Ready for Sale mainly represents which is located in Sumatera and Sidoarjo, East Java amounted to Rp 22,140,114,434 and Rp 51,795,609,079 as of September 30, 2013 and December 31, 2012. respectively.

#### 14. Piutang Lain-Lain Jangka Panjang

#### 14. Other Long Term Receivables

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Karyawan	4,440,962,217	4,979,406,234	Employee Receivable
Lainnya	824,154,310	1,261,150,203	Others
Sub Total	5,265,116,527	6,240,556,437	Sub Total

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

2013	2012	
Rp	Rp	
		Third Parties
438,062,582,793	438,062,582,793	Al Habtoor Engineering Enterprises
(438,062,582,793)	(438,062,582,793)	Less: Allowance for impairment Loss
-	<u> </u>	Sub Total
5,265,116,527	6,240,556,437	Total
	Rp 438,062,582,793 (438,062,582,793)	Rp         Rp           438,062,582,793         438,062,582,793           (438,062,582,793)         (438,062,582,793)           -         -

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar nihil pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

- a. Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- b. Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak.

Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Perusahaan telah membebankan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 438.062.582.793 dan Rp 290.739.919.542, yang terdiri dari penyisihan piutang usaha sebesar Rp 460.438.906 dan Rp 128.290.178, penyisihan piutang retensi sebesar Rp14.437.587.478 dan Rp 4.022.684.940 dan penyisihan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 438.062.582.793 dan Rp 438.062.582.793 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar nihil dan Rp 162.221.414.634 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Pada tanggal 27 Juli 2012 telah terjadi kesepakatan bersama antara Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC dengan Perusahaan yang menghasilkan kesepakatan bahwa sehubungan dengan perjanjian sub-kontrak Perjanjian Nomor Q0010 Tahap 3A dan Q0035 tahap 3B masing-masing tanggal 27 Juni 2006 dan 18 September 2006 (selanjutnya disebut sebagai "Subkontraktor") untuk Pekerjaan MEP Works – Doha City Center Expansion Project

Represents a receivable to Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (LLC) with a net carrying value amounting to nil as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. The Company carried out Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower based on cooperation contract between the Company and Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) as the Main Contractor with a contract value of USD 75,068,493, namely:

- a. Phase III A worth: USD 54,246,575, under contract No. Ref #Q0010 dated June 27, 2006
- b. Phase III B worth: USD 20,821,918, under contract No. Ref # Q0035 dated September 18, 2006.

On February 3, 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) has terminated the contract unilaterally.

The Company assets associated with this contract on that date consist of trade receivables amounting to Rp 460,438,906, retention receivables amounting to Rp 14,437,587,478, gross receivables amounting to Rp 221,845,870,035, inventories amounted to Rp 113,629,289,058 and guarantee amounting to Rp 102,587,423,682. The Company has charged the allowance of impairment losses amounting to 438,062,582,793 and Rp 290,739,919,542, consist of; allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp 460,438,906 and Rp 128,290,178, allowance for impairment of retention receivable amounting to Rp 14,437,587,478 and Rp 4,022,684,940, allowance for impairment of other receivables from a third parties amounting to Rp 438,062,582,793 and Rp 438,062,582,793 as ofSeptember 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, therefore the net carrying value of these assets amounted to nil and Rp162,221,414,634 as of March 31, 2012 and December 31, 2012, respectively.

In connection with this unilateral termination, the Company is seeking the collection of accounts receivable through a direct negotiatios with the owner of the project, with support from the Indonesian Government's Special Envoy for Middle East Affairs and the Ambassador of the Republic of Indonesia to Qatar. On July 27, 2012 the Company enter agreement with Al Habtoor Engineering in relation to Subcontract Agreement Nos. Q0010 Phase 3A and Q0035 Phase 3B dated 27th June 2006 and 18th September 2006 respectively (hereinafter referred to as the "Subcontracts") for the MEP Works – Doha City Center Expansion Project Phase 3 (hereinafter referred to as the "Project"), hereby expressly and unreservedly indemnify and holds harmless Al Habtoor Engineering Enterprises Co

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL

AND SUBSIDIARIES

Phase 3 (selanjutnya disebut "Proyek"), dengan tegas dan tanpa syarat membebaskan seluruh tuntutan Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum UEA, dan memiliki kantor utamanya di PO BOX 320, Dubai, UEA, terhadap setiap dan semua tuntutan, tindakan hukum atau tindakan lain apapun yang diambil oleh M/s Mohamed Ashkanani International, yang berkedudukan di PO Box 90 Safat 13001, Kuwait, dalam kaitannya dari, atau dalam hubungannya kepada, atau dalam hubungannya dengan, Subkontrak dan/atau Proyek.

LLC, a company incorporated under the laws of UAE, and having its principal office aft P.O. BOX 320, Dubai, U.A.E., against any and all claims, legal actions or any other actions whatsoever taken by M/s Mohamed Ashkanani International. whose registered office is at PO BOX 90, Safat 13001, Kuwait, in respect of, in relation to, or in connection with, the Subcontracts and/or the Project.

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Board of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5% and a repayment period of 5 years and might be extended through incentives deducting, other benefits and salary as well, and receivables from the sales of Salemba Apartments to employees.

#### 15. Investasi pada Ventura Bersama

#### 15. Investment in Joint Ventures

	2013 Rp	2012 Rp	
JO Adhi Persada Properti - Eden Capital	55,204,181,002	55,204,181,002	JO Adhi Persada Properti - Eden Capital
Total	55,204,181,002	55,204,181,002	Total

#### 16. Tanah yang Belum Dikembangkan

Total

prasarana.

#### 16. Undeveloped Land

Total

Rincian tanah yang belum dikembangkan seba	pelum dikembangkan sebagai berikut:		Estates
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Tanah Belum dikembangkan		- 9.411.872.245	Undeveloped Land

9,411,872,245

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan, termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana

The undeveloped land are the procurement of the Company's landwhich are not developed yet, including costs of land development, licensing, documents and infrastructure.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Details of mutation of Undeveloped Land are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Penambahan	9,411,872,245	11,685,761,634 87,506,100	Beginning Balance Addition
Pengurangan	(9,411,872,245)	(2,361,395,489)	Deduction
Saldo Akhir		9,411,872,245	Ending Balance

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 17. Properti Investasi

#### 17. Investment Properties

			2013			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan:						Cost :
Gedung Menara MTH - MTH 01	6,369,689,490	-	-	1,777,624,373	4,592,065,117	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	1,799,390,111	-	-	1,799,390,111	-	Adhi Graha Building
Mandau Town Square	230,928,607,624	119,477,626,686	-	-	350,406,234,310	Mandau Town Square
Mall Cimone City		71,636,000,000			71,636,000,000	Mall Cimone City
Total	239,097,687,225	191,113,626,686		3,577,014,484	426,634,299,427	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Gedung Menara MTH - MTH 01	1,076,683,291	26,729,163	-	755,933,335	347,479,119	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	982,445,875	14,994,918	-	997,440,793	-	Adhi Graha Building
Mandau Town Square		-				Mandau Town Square
Total	2,059,129,166	41,724,081		1,753,374,128	347,479,119	Total
Nilai Buku	237,038,558,059				426,286,820,308	Book Value
			2012			
	Saldo Awal/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Pengurangan/	Saldo Akhir/	
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan:						Cost :
Gedung Menara MTH - MTH 01	16,150,249,296	1,558,440,194	-	11,339,000,000	6,369,689,490	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	9,824,458,702	-	-	8,025,068,591	1,799,390,111	Adhi Graha Building
Mall Mandau City			230,928,607,624		230,928,607,624	Mall Mandau City
Total	25,974,707,998	1,558,440,194	230,928,607,624	19,364,068,591	239,097,687,225	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Gedung Menara MTH - MTH 01						
Gedung Adhi Graha	538,341,643	538,341,648	-	-	1,076,683,291	Menara MTH - MTH 01 Building
Occurry Aurii Orana	538,341,643 491,222,935	538,341,648 491,222,940	-	-	1,076,683,291 982,445,875	Menara MTH - MTH 01 Building Adhi Graha Building
Mall Mandau City			- - -	-		· ·
•				- - -		Adhi Graha Building

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Persada Properti (Entitas Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 646 m² dan 232 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi yang dimiliki Perusahaan merupakan Bangunan dalam Proses yang terdiri dari unit space bangunan yang ada di Mall Mandau City seluas 6.651 m² dengan biaya perolehan Rp 230.928.607.624 yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun aset tetap dalam penyelesaian ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2012.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 5.878.659.325 untuk penilaian atas Gedung Menara MTH 01 yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan Rp 3.534.466.800 untuk penilaian atas Gedung Adhi Graha

Investment properties owned by PT Adhi Persada Property (Subsidiary) comprising of units of building space in MTH Building and units of building space in Adhi Graha Building with the measured areas of 646 m² and 232 m², respectively, are rented to third parties under a lease agreement.

Investment properties owned by the Company is in the process of building consisting of units of the existing building space at Mall Mandau City which area of 6651 m² with cost Rp 230.928.607.624, is leased to third parties under the lease agreements. Investment properties are reclassified from fixed asset account to an account in the settlement of investment property by the Company's management in December 2012.

The fair value of investment properties for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp 5,878,659,325 for valuation of MTH 01 Building Tower, examined by KJPP (Office of Public Appraisal Service) Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on the method of Market Data Approach, Cost Approach and Income Approach and Rp 3,534,466,800 for valuation of Adhi Graha Building performed

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) AND SUBSIDIÁRIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
Santamber 30, 2013 (Linguillar), and December 31, 2012 (Audited)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai properti investasi.

by KJPP Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on sales projection method. The Company records and recognizes the investment property based on the carrying value at the time before being transferred to investment property.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of investment properties, therefore the Management does not make provision for impairment of investment properties.

#### 18. Aset Tetap

#### 18. Property and Equipment

			2013			
	Saldo Awal/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Pengurangan/	Saldo Akhir/	
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah	98,238,058,598	5,320,726,325	-	1,361,200,000	102,197,584,923	Land
Bangunan	44,901,134,208	-	=	1,877,769,551	43,023,364,657	Buildings
Peralatan Proyek	87,490,354,592	1,782,873,640	36,473,320,446	2,312,138,129	123,434,410,549	Project Equipments
Kendaraan	42,815,179,529	1,900,734,360	-	1,258,563,636	43,457,350,253	Vehicles
Peralatan Kantor	5,944,230,585	221,835,735	-	-	6,166,066,320	Office Equipments
Sub Total	279,388,957,512	9,226,170,060	36,473,320,446	6,809,671,316	318,278,776,702	Sub Total
Bangunan dalam Penyelesaian	38,941,165,663	38,487,115,173	(36,473,320,446)	-	40,954,960,390	Building in progress
Total Nilai Perolehan	318,330,123,175	47,713,285,233		6,809,671,316	359,233,737,092	Total Cost
Bangunan	13,341,095,257	2,556,229,615	=	1,337,651,807	14,559,673,065	Buildings
Peralatan Proyek	85,933,273,765	3,155,300,779	-	2,312,138,086	86,776,436,458	Project Equipments
Kendaraan	26,466,979,759	3,630,362,657	≘	1,258,563,636	28,838,778,780	Vehicles
Peralatan Kantor	5,151,638,718	322,320,752	<u> </u>	<u> </u>	5,473,959,470	Office Equipments
Akumulasi Penyusutan	130,892,987,499	9,664,213,803		4,908,353,529	135,648,847,773	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	187,437,135,676				223,584,889,319	Book Value
			2012			
	Saldo Awal/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Pengurangan/	Saldo Akhir/	
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah	61,737,047,148	36,501,011,450	_	-	98,238,058,598	Land
Bangunan	33,706,035,221	18,763,057,304	(3,556,070,700)	4,011,887,617	44,901,134,208	Buildings
Peralatan Proyek	90,617,056,698	-	-	3,126,702,106	87,490,354,592	Project Equipments
Kendaraan	29,731,642,748	14,118,486,781	-	1,034,950,000	42,815,179,529	Vehicles
Peralatan Kantor	5,584,930,385	359,300,200			5,944,230,585	Office Equipments
Sub Total	221,376,712,200	69,741,855,735	(3,556,070,700)	8,173,539,723	279,388,957,512	Sub Total
Bangunan dalam Penyelesain	129,254,861,050	38,941,165,663	(129,254,861,050)	-	38,941,165,663	Building in progress
Total Nilai Perolehan	350,631,573,250	108,683,021,398	(132,810,931,750)	8,173,539,723	318,330,123,175	Total Cost
Bangunan	13,347,534,179	1,943,479,760	(847,512,632)	1,102,406,050	13,341,095,257	Buildings
Peralatan Proyek	88,811,032,196	248,943,655	-	3,126,702,086	85,933,273,765	Project Equipments
Kendaraan	22,784,534,868	4,516,678,222	-	834,233,331	26,466,979,759	Vehicles
Peralatan Kantor	4,827,186,176	324,452,542	-	-	5,151,638,718	Office Equipments
Akumulasi Penyusutan	129,770,287,419	7,033,554,179	(847,512,632)	5,063,341,467	130,892,987,499	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	220,861,285,831				187,437,135,676	Book Value

Bangunan dalam penyelesaian per 30 September 2013 sebesar Rp 40.954.960.390 merupakan bangunan dalam pelaksanaan Divisi Precast dan Peralatan.

Building in progress at September 30, 2013 amounted to Rp 40,954,960,390 is owned by Precast and Equipment Division.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	17,567,040	280,824,344	Cost of Revenues
Beban Usaha	9,646,646,763	5,040,072,399	Operating Expenses
Total	9,664,213,803	5,320,896,743	Total

#### Penjualan Aset Tetap per 30 September 2013 :

Harga Jual

Nilai Buku:

Nilai Buku

Harga Perolehan

Laba Penjualan

Akumulasi Penyusutan

Assets Divestation as of September 30, 2013: 11,936,500,000 Income from Assets Divestation Book Value: 6.809.671.316 Cost of Assets 4,908,353,529 Accumulation Depreciation Book Value 1,901,317,789

10,035,182,211

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Utang Bank (Catatan 22).

All lands are used as collateral on Bank Loans (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2013 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, property all risk, industrial all risk.

At September 30, 2013 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2013 dan 2012.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at September 30, 2013 and 2012.

#### 19. Investasi Jangka Panjang Lainnya

#### 19. Other Long-Term Investments

Gain form Assets Divestation

			2013			
Perusahaan Assosiasi	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian Laba(rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	Associated Companies
PT Jakarta Monorail  Dikurangi : Penurunan Nilai  PT Jasamarga Bali Tol  Total Bersih	7.65 7.65 2.00	13,877,790,000 (13,877,790,000) 7,600,000,000	- - -		13,877,790,000 (13,877,790,000) 7,600,000,000	PT Jakarta Monorail Less: Impairment PT Jasamarga Bali Tol Total - Net
Perusahaan Assosiasi	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values	2012 Penambahan/ Addition	Bagian Laba (rugi) <i>Bersih/</i>	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values	Associated Companies
PT Jakarta Monorail  Dikurangi : Penurunan Nilai  PT Jasamarga Bali Tol  Total Bersih	7.65 7.65 2.00	13,877,790,000 (13,877,790,000) 3,600,000,000 3,600,000,000	4,000,000,000	Net Profit (Loss)	13,877,790,000 (13,877,790,000) 7,600,000,000 7,600,000,000	PT Jakarta Monorail Less: Impairment PT Jasamarga Bali Tol <b>Total - Net</b>

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT ITC No. 6 tanggal 30 Juni 2003 di hadapan Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., telah disetujui perubahan nama perusahaan menjadi PT Indonesia Transit Central dan penambahan modal dasar perusahaan, yang diambil bagian oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Sebesar Rp 3.440.000.000 sehingga porsi perusahaan tetap 43% total modal saham tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Juni 2004 maka ditetapkan adanya peningkatan modal PT ITC yang dituangkan dalam Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., sehingga kepemilikan perusahaan di PT ITC terdilusi menjadi 24,57%.Pada 31 Desember 2009, saldo penyertaan Perseroansetelah dikurangi bagian rugi menjadi sebesar Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perseroan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai pernyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Jual Beli Saham antara Perseroan dengan Ortus Infrastructure Capital Limited no. 017-0/046 serta 005/OAG/Leg-SPA/III/013 tertanggal 6 Maret 2013, Ortus Infrastructure Capital Limitedsepakat membeli seluruh saham Perseroan di PT Indonesia Transit Central (ITC) dengan harga senilai Rp 3.440.000.000 ditambah 20% dari nilai saham tersebut sehingga nilai total menjadi Rp 4.128.000.000. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perseroan telah menerima pembayaran pertama dari Ortus Holdings atas penjualan saham perseroan yang berada di PT Indonesia Transit Central sebesar Rp 1.032.000.000. Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan telah menerima sisa pelunasan pembayaran dari Ortus Holdings sebesar Rp 3.096.000.000 atas penjualan saham perseroan yang berada di PT Indonesia Transit Central.

#### PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari Convertible Bond terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Berdasarkan Surat Kesepakatan Jual Beli Saham antara Perseroan dengan Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 serta 005/OAG/Leg-SPA/III/013 tertanggal 6 Maret 2013, Ortus Infrastructure Capital Limitedsepakat membeli seluruh saham Perseroan dengan harga senilai USD 1,530,000 di PT Jakarta Monorail (JM) ditambah 20% dari nilai saham tersebut sehingga nilai total menjadi USD 1,836,000 atau ekuivalen sebesar Rp 17.790.840.000.

#### PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) was established as a joint venture with PT Futura Indotransit Prima Performa and PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC is one of the shareholders of PT Jakarta Monorail. This company is engaged in transportation and infrastructure investment.

Based on the Decision of Meeting of Shareholders of PT ITC No. 6 dated June 30, 2003 before Notary Suzy Anggraini Muharam, SH., it has been agreed to change the company name to be PT Indonesia Transit Central and additional authorized capital of the Company, subcribed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk of Rp 3,440,000,000 so that the portion of the Company remains 43% of total capital stock. Under the Notarial Deed No. 3 dated Juni 25, 2004 made by Notary suzy Anggraini Muharam, SH., The Company's ownership in PT ITC was diluted to 24.57%. At December 31, 2009, The Company's equity balances net of losses amounting to Rp 3,432,516,238 to Rp 3.432.516.238.At December 31, 2010, the Company impaired the entire value of the investment in PT ITC's ownership in regardomg the decline in value of investment at PT Jakarta Monorail due to The Monorail Project interruption.

Based on The Share Purchase Agreement between the Company and Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 and 005/OAG/Leg-SPA/III/013 dated March 6, 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited agreed to purchase all of the shares in PT Indonesia Transit Central (ITC) at a price of Rp 3,440,000,000 plus 20% of the value of the shares so total value of Rp 4,128,000,000. On 8 March 2012, the Company has received first payment from Ortus Holdings on the sale of shares of the company are located in PT Indonesia Transit Central amounting to Rp 1.032.000.000. On September 30, 2013, the Company has received full payment of the rest of Rp 3,096,000,000 Ortus Holdings on the sale of shares of the company are located in PT Indonesia Transit Central.

#### PT Jakarta Monorail (PT JM)

Investment in PT JM is an investment made by the Company in the form of conversion of Convertible Bond to PT JM conducted on October 15, 2004 to an interest of 7.65% or equivalent to Rp 13,877,790,000 (USD 1,530,000).

Based on The Share Purchase Agreement between the Company and Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 and 005/OAG/Leg-SPA/III/013 dated March 6, 2013, Ortus Infrastructure Capital Limitedagreed to acquire all shares of the company at a price of USD 1,530,000 in PT Jakarta Monorail (JM) plus 20% of the value of the shares so that the total value of a amounting to USD 1,836,000 or equivalent amounting to Rp 17,790,840,000.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perseroan telah menerima pembayaran pertama dari Ortus Holdings atas penjualan saham perseroan yang berada di PT Jakarta Monorail (JM) sebesar Rp 4.365.000.000. Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan telah menerima sisa pelunasan pembayaran dari Ortus Holdings sebesar Rp 13.425.840.000 atas penjualan saham perseroan yang berada di PT Jakarta Monorail (JM).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya.

#### PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol didirikan secara patungan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 2% atau senilai Rp 3.600.000.000.

Pernyertaan pada PT Jasamarga Bali Tol merupakan investasi pengusahaan jalan tol, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 tanggal 1 November 2011 perihal permohonan setoran modal, dengan akta notaris Windalina, SH No.07 tanggal 27 April 2011 tentang perjanjian konsorsium.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp 4.000.000.000 sehingga jumlah investasi pada PT Jasamarga Bali Tol sebesar Rp 7.600.000.000, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 tanggal 14 Juni 2012 perihal Permohonan Tambahan Setoran Modal.

Pada tanggal 11 Pebruari 2013, penyertaan saham Perusahaan kepada PT Jasamarga Bali Tol mengalami penurunan presentase kepemilikan dari 2% atau setara 14.908 saham menjadi 1% atau setara 7.454 saham, sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru yaitu Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

On 8 March 2013, the Company has received first payment from Ortus Holdings on the sale of shares of the company are located in PT Jakarta Monorail (JM)amounting to Rp 4,365,000,000. On September 30, 2013, the Company has received full payment of the rest of Rp 13,425,840,000 Ortus Holdings on the sale of shares of the company are located in PT Jakarta Monorail (JM).

The entire value of investments at PT Jakarta Monorail has been reduced in value.

#### PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol was established as a joint venture by PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. The Company's portion of 2% amounted to Rp 3,600,000,000.

The participation in PT Jasa Marga Bali Tol was a concession investments, according to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 dated November 1, 2011, concerning the application for capital contributions, with the notarial deed Windalina, SH No.07 dated April 27, 2011 about the consortium agreement.

In June, 2012, the company make additional capital contributions amounting to Rp 4,000,000,000 so the amount of investment amounting to Rp 7,600,000,000 on PT Jasamarga Bali Tol, According to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 dated June 14, 2012 concerning Additional Application for Capital Contributions.

On 11 February 2013, the Company's investment in shares of PT Jasamarga Bali Tol decreased the percentage ownership of 2% or the equivalent of 14 908 shares equal to 1% or 7,454 shares, in connection with the entry of new shareholders, namely the Bali Provincial Government and the Government of Badung Regency.

20. Aset Lain-lain 20. Other Assets

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Rekening yang dibatasi penggunaannya:			Restricted Cash:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,243,539,068	6,569,174,067	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,588,571,727	1,414,032,127	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga, Tbk	965,620,246	1,028,526,129	PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	708,949,531	581,133,731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	697,700,457	815,214,316	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	390,079,826	664,079,826	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DKI	222,991,356	142,824,856	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	184,317,385	275,723,907	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total	11,001,769,596	11,490,708,959	Sub Total

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013	2012	
	Rp .	Rp	
Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya	:		Restricted Time Deposits :
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,402,937,949	325,819,300	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,561,697,200	31,550,000	PT Bank Mandiri ( Persero ) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,324,755,250	1,324,755,250	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,710,641	40,710,641	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT OCBC NISP Tbk	28,947,465	28,947,465	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	340,000,000	PT Bank Permata Tbk
Sub Total	6,359,048,505	2,091,782,656	Sub Total
Jaminan	929,119,000	806,710,000	Deposits
Hak Guna Bangunan	633,537,285	739,126,842	Building Use Right
Biaya Emisi Sukuk	615,784,168	446,625,002	Bond Issuance Costs
Investasi Dalam Pelaksanaan	19,475,180,620	4,332,831,161	Investment In Progress
Lainnya	21,554,254,919	14,340,465,466	Others
Sub Total	43,207,875,992	20,665,758,471	Sub Total
Total	60,568,694,093	34,248,250,086	Total

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaanya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaanya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Persada Properti sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Persada Properti dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (Automatic Roll Over/ARO) yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijaminkan selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Persada Properti dengan konsumen belum ditandatangani.

Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m2 terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 772.030.000 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk Mudharabah tahun 2017. Amortisasi biaya emisi per 30 September 2013 sebesar Rp 156.245.832

Investasi dalam pelaksanaan adalah Gedung dalam Pembangunan, Hotel Gran Dhika Iskandarsyah sebesar Rp 19.475.180.620. Sisanya merupakan beban renovasi kantor pusat.

Lainnya merupakan beban ditangguhkan lainnya atas Biaya Provisi KMK, Biaya Pengeluaran atas Perbaikan Gedung All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency, the use of which are restricted by each bank within the framework of payments received from customers of PT Adhi Persada Properti up to the existance of Minutes on Land or Building Handover signed by customers and the certificate will be splitted in the name of customers.

Represents time deposits owned by PT Adhi Persada Properti for a period of 1 (one) month (Automatic Roll Over/ARO) pledged for the provision of credit facilities to customers by the related banks. The time deposits are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Persada Properti and the customers have not been signed.

The deferred cost of Building Use Rights(HGB) are charges for the extension of HGB for office buildings established on a land area of 17,166m2 located at Jl. Pasar Minggu Km.18 for a term of 30 years, starting on January 28, 1998, based on the Rights to Build letter No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. The charges are amortized over 20 years, from March 1998 until March 2018.

Sukuk Issuance Cost is Rp 772,030,000 amortized every month until the maturity date of sukuk Mudharabah year 2017. Amortization of Issuance Cost as of September 30, 2013 ammunted to Rp 156,245,832

Investment in progress consist of Building in Construction, Hotel Gran Dhika Iskandarsyah Rp 19,475,180,620 The rest is the head office renovation expenses.

Other deferred charges other is the Cost Provision KMK, Expenditures on Repair of Office Building Persada PT Adhi

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Kantor PT Adhi Persada Realti, Biaya Pengembangan yang Diamortisir dan lainnya.

realty, Development Costs In amortization and others.

#### 21. Utang Usaha

21. Accounts Payable

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	54,553,759,682	355,164,497,508	Rupiah
Total	54,553,759,682	355,164,497,508	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	4,034,407,098,161	3,862,679,541,807	Rupiah
Mata Uang Asing	36,009,912,623	58,846,256,055	Mata Uang Asing
Total	4,070,417,010,785	3,921,525,797,862	Total
Total Utang Usaha	4,124,970,770,467	4,276,690,295,370	Total Account Payable

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as follows:

	2013	2012
	Rp	Rp
Utang Usaha	2,910,922,168,976	2,935,256,217,120
Utang Bruto	1,214,048,601,490	1,341,434,078,250
Total	4,124,970,770,467	4,276,690,295,370
	:	

22. Bank Loans

Gross Amount Due to Customers

Account Payable

Total

22. Utang Bank

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Entitas Induk			Parent Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229,929,447,059	125,019,948,197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,800,000,000	65,800,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10,100,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	250,729,447,059	200,919,948,197	Total

#### Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.209/ADD/2013, tanggal 13 Mei 2013 tentang Addendum XI (Kesebelas) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta Nomor 46 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving

#### Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.209/ADD/2013, dated May 13, 2013 concerning Ammendment XI (eleventh) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Deed No. 46 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, The Company obtained a Revolving

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

sebesar Rp 130.000.000.000 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10% per tahun dan Kredit Modal Kerja Revolving (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 9,5% per tahun . Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan 25 April 2014 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp 50.000.000.000.Perusahaan sedang melakukan perpanjangan Akta KMK.

#### b. Fasilitas KMK Transaksional

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA. 210/ADD/2013, tanggal 13 Mei 2013 tentang Addendum X (Kesepuluh) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan 25 April 2014 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 8.75% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari kredit.Perusahaan sedang melakukan perpanjangan Akta KMK.

#### c. Fasilitas Non Cash Loan

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.021/2013, tanggal 18 April 2013 tentang Surat Penawaran Pemberian Kredit dengan perpanjangan Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan Fasilitas Trust Receipt No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp 6.150.000.000.000, terdiri dari Fasilitas Non Cash Loan L/C Impor/SKBDN dan sub limit Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 1.700.000.000.000, Fasilitas SCF sebesar Rp 653.000.000.000,- dan sisanya merupakan Jaminan Bank dan KMK Subkon. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan 25 April 2014dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.Perusahaan sedang melakukan perpanjangan Akta KMK.

#### d. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA. 211/ADD/2013, tanggal 13 Mei 2013 tentang Addendum III (Ketiga) atas Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009, Akta No. 203 tanggal 24 Mei 2012 tentang Perpanjangan

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Working Capital Loan amounting to Rp 130 billion with a floating interest rate of 10% per year and the Working Capital Revolving Credit (sub contractors) amounting to Rp 50,000,000,000 with a floating interest rate of 9.5% per year. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2013 until April 25, 2014 with a floating interest rate of 10% per annum. This facility charged a provision fee of 1% per annum on the credit limit of Rp 130,000,000,000 and fee of 0.5% per annum from credit limit of working capital of Rp 50,000,000,000.The company is conducting extension KMK Deed.

#### b. Transactional Working Capital LoanFacilities

Based on Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA. 210/ADD/2013, dated May 13, 2013 concerning Ammendment X (tenth) on the Canges of Working Capital Loan No. KP COD/023/PK-KMK/2005, Deed No. 47 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2013 until April 25, 2014 with a floating interest rate of 8.75% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit. The company is conducting extension KMK Deed.

#### c. Non Cash Loan Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.021/2013, dated April 18, 2013 concerning Offer with the extension of the Credit Facility Non Cash Loan (NCL)to the Trust Receipt FacilitiesNo. KP-COD/ 029/PNC/2006, Deed No. 72 dated November 13, 2006 concerning Extention the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Non Cash Loan with maximum limit of 6,150,000,000,000, included sub limit of Trust Receipt Facility (sub limit Non Cash Loan Facility/LC/Import/SKBDN) amounted to 1,700,000,000,000. SCF facilities amounting to Rp 653 ,000,000,000,- and the rest for Bank Guarantee and KMK Subkon. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2013 until April 25, 2014 with a floating interest rate of 10.5% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5%-1% per annum on the credit limit. The company is conducting extension KMK Deed.

#### d. Treasury Line Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.211/ADD/2013, dated May 13, 2013 concerning Ammendment III (Thirth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-CRO/011/PFL/2009, Deed No. 203 dated May 24, 2006

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Jangka Waktu Fasilitas, Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan 25 April 2014.Perusahaan sedang melakukan perpanjangan Akta KMK.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (cross collateral dan cross default) sebagai berikut:

- Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cessie dengan nilai piutang yang dijaminkan sebesar Rp 3.529.110.962.214.
- Persediaan yang diikat secara fidusia dengan Nilai persediaan yang dijaminkan sebesar Rp 98.307.576.959.
- c. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
- Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
- Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
  - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
  - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
- f. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
  - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
  - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
- g. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000
  - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000
  - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000
- h. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
  - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
- Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000
  - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
- j. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m2, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m2, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m2, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

concerning Extention the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Treasury Line Facility with maximum credit limit of USD 4,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2013 until April 25, 2014. The company is conducting extension KMK Deed.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals (cross collateral and cross default) as follows:

- a. Receivables/claims that are bounded in cessie with value of pledged receivables amounting to Rp 3,529,110,962,214.
- b. Inventories tied fiduciary, with value of inventories pledged as collateral amounted to Rp 98,307,576,959.
- c. An area of landwith HGBNo. 1265/Melawai, covering of 1031 m2 on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp 18,876,200,000.
- d. An area of land with HGBNo. 1063/Melawai, covering of 590 m2 on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp 7,036,300,000.
- e. An area of land with HGB No. 130/Pejaten East, covering of 17,166 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
  - HT Level I amounted to Rp 10,000,000,000
  - HT Level II amounted to Rp 40,308,400,000
  - HT LevelIII amounted to Rp 21,197,600,000
- f. An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
  - HT Level 1 amounted to Rp 2,500,000,000
  - HT Level II amounted to Rp 3,053,800,000
  - HT Level III amounted to Rp 3,186,500,000
- g. An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of 16,670 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
  - Mortgage Level I amounted to Rp 500,000,000
  - HT Level II amounted to Rp 10,703,000,000
  - HT Level III amounted to Rp 2,650,200,000
- h. An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3707 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
  - HT Level I amounted to Rp 2,000,000,000
  - HT Level II amounted to Rp 3,458,000,000.
- An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1406 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
  - HT Level I amounted to Rp 2,432,227,000
  - HT Level II amounted to Rp 2,196,073,000.
- Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 m2, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 m2, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 m2, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 m2 on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:
  - HT Level I amounted to Rp 1,903,437,000

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perianjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; menjual atau memindahtangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

#### PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Berdasarkan Perubahan ke 11 terhadap perjanjian kredit No. 090/CBG/JKT/04, tanggal 30 Maret 2004, yang selanjutnya disebut perjanjian dibuat dan ditandatangani pada tanggal 05 Juni 2013, tentang perubahan termasuk penambahan dan/atau perpanjangan dan/atau perbaharuannya sampai dengan 31 Maret 2015. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp. 150.000.000.000,- (Fasilitas PTK) dimana fasilitas ini bersifat sub limit terhadap fasilitas:

- Bank Garansi, Letter of Credit, Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) yang setinggi-tingginya Rp. 150.000.000.000
- Bunga 9,00% per tahun untuk PTK
- 8,50% per tahun untuk PTK II
- Biaya provisi sebesar 0,5% untuk fasilitas PTK

Perusahaan telah melunasi seluruh Pinjaman tersebut pada tanggal 25 Juli 2013.

#### **Entitas Anak**

#### PT Adhi Persada Realti (APR)

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menunjuk surat PT Adhi Persada Realti No. 025/KEU-AP/II/2012 tanggal 22 Pebruari 2012 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.024/2012 tanggal 12 April 2012 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan serta Penurunan Fasilitas Bank Garansi atas nama APR dengan kondisi dan persayaratan sebagai berikut:

- 1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
- 2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2013 dan disesuaiakan dengan jangka waktu proyek dan cash-flow proyek, perusahaan sedang melakukan perpanjangan Akta KMK.

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

HT Level II amounted to Rp 698,527,000

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company; obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders, except in the context of business transactions of the Company, entered into new investments in other companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.

#### PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Based on Amendment to the Credit Agreement No. 11. 090/CBG/JKT/04, dated March 30, 2004, hereinafter referred to agreements made and signed on June 5, 2013, about the changes including the addition and / or extension and / or perbaharuannya until March 31, 2015. The Company obtained a credit facility in the form of loans to the Special Transactions maximum amount of Rp. 150.000.000.000 (Facilities PTK) where these facilities are sub-limit of the facility:

- Bank Guarantee, Letter of Credit, Loan Transaction Special II (PTK II)-high-high level of Rp. 150.000.000.000
- 9.00% interest per year for TOD
- 8.50% per year for TOD II
- Charge a fee of 0.5% for the TOD facility

Perusahaan telah melunasi Pinjaman tersebut pada tanggal 25 Juli 2013.

#### **Subsidiaries**

#### PT Adhi Persada Realti(APR)

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Referring to the letter of PT Adhi Persada

Realti No. 025/KEU-AP/II/2012 dated February 22, 2012 to PT Bank Mandiri, then by virtue of PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.024/2012 dated April 12, 2012 concerning the Credit Granting Offer Letter (SPPK) for extension and reduction of bank guarantee facility on behalf of APR with the condition and requirement as follows:

- 1. Credit limit of Rp15,000,000,000,
- The period of loan is from the signing of credit agreement until April 25, 2013 and adjusted with the period of the project and the project's cash-flow, The company is conducting extension KMK Deed.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- Tambahan modal kerja untuk mendukung atas kontruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnnya olek KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
- 4. Tingkat suku bunga 10,5% p.a
- 5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
- 6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran liabilitas PT Adhi Persada Realti adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
- 7. Jaminan berupa:
  - Persediaan
  - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
  - Corporate Guarantee dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang menjamin Liabilitas kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal APR gagal memenuhi liabilitas dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
  - Omzet Proyek.

Jaminan tersebut berlaku cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang insurable melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban APR.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK terkover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya APR diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (Contractor's all risk) ditutup dengan Banker's Clause Bank Mandiri.

Perusahaan telah melunasi seluruh hutang bank tersebut baik pokok maupun bunga pada bulan Februari 2013

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

- 3. Additional working capital to support the construction of the SPK or special contracts for projects in the country both new projects or to finance the projects that ever proposed or previously funded by Transactional KMK and has been fully paid, as long as there is still a remaining contract/remaining compensation greater than 50% of gross contract value.
- 4. The interest rate of 10.5% p.a.
- 5. Credit Provision of 1% p.a on the credit limit, paid no later than at the time of the signing of the Credit Agreement,
- 6. The amount of fines is imposed for any delay in payment of obligations of PT Adhi Persada Realti is 2% above prevailing interest rates.
- 7. Collaterals are:
  - Inventories
  - Claims/Receivables of project financed by Transactional Working Capital facilities (the receivables are also to secure the Bank Guarantee).
  - Corporate Guarantee from the shareholders which is PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which guarantee the Obligations to Bank Mandiri until the credit settled and in case of APR failed to fulfill its obligations and otherwise default, then Adhi Karya is responsible for ADP loan repayment.
  - Project Turnover.

The Collaterals applied cross over and cross default with all facilities that exist and must be submitted and bounded in accordance with the laws in force and insured by Banker's Clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at least at the fair value guarantee of insurable through insurance Company partners of Bank Mandiri. Costs incurred in connection with the transfer of collateral and insurance closing to be APR's expenses.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: all outstanding of KMK covered by 70% stock and receivables that are guaranteed to Bank Mandiri; extend the legality of permits that will be or which has matured and submit copy of an extension to Bank Mandiri; other conditions as stipulated in General Conditions of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero)Tbk except article 17 paragraph (4) and (7) concerning applications for Bank permission of distribution of bonuses and / or dividends and capital changes and replacement of the board. Furthermore, APR is required to notify in writing to the Bank of the change of board no later than 30 days after the substitute for it. Insurance for all risks of contractor (Contractor's all risk) are covered by Banker's Clause of Bank Mandiri.

The Company has fully repaid the bank loan both principal and interest in February 2013

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### PT Adhi Persada Properti

Jumlah kredit : Rp 4.000.000.000 Sifat Kredit : Non Revolving

Penggunaan Kredit : Kredit Modal Kerja Kontruksi

Pembangunan Proyek "Graha Kalimas 2"

yang berlokasi di Tambun.

Bunga : 14,5% per annum dan 1% dari plafon

kredit.

Jangka waktu : 12 bulan (10 Desember 2012 s.d. 10

Desember 2013)

Jaminan : Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu :

- Sebidang tanah lokasi proyek seluas 23.474 m² berikut bangunan yang berdiri diatasnya, baik yang ada maupun yang akan didirikan diatas lokasi Perumahan "Graha Kalimas 2" dengan bukti kepemilikan berupa : sebagian dari SHGB nomor 177/Desa tambun
- Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit.

Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank. PT Adhi Persada Properti

Collaterals

Rp 4,000,000,000 : Credit Limit
Non Revolving : Type of Credit
Working Capital Credit for Construction : Credit Use

Working Capital Credit for Construction Project "Graha Kalimas 2" which is located in

Tambun

14.5% per annum and 1% of credit plafond : Interest

12 months (December 10, 2012 until

December 10, 2013) : Term

The collaterals of this loan are as follows:

- An area of land measuring of 23,474 m2 including the building above the land, either existing or to be established on the Housing of "Graga Kalimas 2"with the ownership of a part of HGB No. 177/Village of Tambun
- Standing Instruction form the other bank trough Bank Tabungan Negara, Jakarta Kuningan branch by the order of debitor.

Cessie on the whole of debitor's receivablethat are limited for the houses which are financed by the bank.

Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan telah melakukan pembayaran utang bank masing-masing sebesar Rp 209.225.748.298 dan Rp 1.192.728.423.422

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No.78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2011 menjadi sampai dengan 10 Desember 2013 dengan tingkat suku bunga 13 % per tahun.

In September 30, 2013 and December 31, 2012 the Company has paid the bank loan amounting to Rp 209,225,748,298 and Rp 1,192,728,423,422, respectively.

Based on a letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, construction working capital credit facility with total credit of Rp 4,000,000,000 is extended from December 10, 2011 to December 10, 2013 with interest rate 13% p.a.

#### PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Hutang pada Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi bersifat Revolving (dapat diulang kembali)ditujukan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan yang tertuang dalam pada akta notaries Toety Juniarto, SH. No. 16 tanggal 10 Juni 2011, No.17 tanggal 10 Juni 2011 dan No. 18 tanggal 10 Juni 2011. Plafond Kredit yang diberikan sebesar Rp 18.000.000.000 dengan suku bunga 10,5% per tahun. Jangka waktu pengembalian pinjaman sampai dengan tanggal 25 April 2013 dan dijamin dengan piutang perusahaan senilai Rp. 36.000.000.000, dan 14 unit SHMRS ruang perkantoran Gedung Adhi Graha Seluas 3.051,86 m2.

Utang Bank Mandiri PTK merupakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk sesuai Akta Perjanjian Kredit No.BM CRO.KP/161/PTK/11 tanggal 10

#### PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Loan to Bank Mandiri is accredit facility loan to finance a revolving Working Capital (could be repeated again) intended for additional working capital to support campanys operations as stipulated in the deed at Toety Juniarto, SH. No. 16 dated June 10, 2011, No. 17 dated June 10, 2011 and No.18 dated June 10, 2011. With limit of Rp 18,000,000,000 interest at 10.5 % p.a. The loan period to April 25, 2013 and secured by companys receivables at Rp 36,000,000,000 and 14 unit SHMRS of office space Adhi Graha Building area of 3,051.86 m2.

Loan Bank Mandiri PTK is a Transaction Loan and the special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk accordance with credit agreement No. BM

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Juni 2011 No.16 dengan plafond sebesar Rp 60.000.000.000, dengan suku bunga 11% p.a yang penggunaanya untuk pendanaan pengembangan Provek Taman Melati Margonda. Surat penurunan suku bunga CBG.CB1/D01.044/2012 per tanggal 1 Juni 2012 Suku Bunga Kredit turun menjadi 10,5% p.a.

CRO.KP/161/PTK/11 dated June, 10 2011 No.16 with limit of Rp 60,000,000,000 interest at 11% p.a that its use for the funding and development Taman Melati Margonda Project Corresponding letter No rate cut. CBG.CB1/D01.044/2012 as of June 1, 2012 Interest Rate fell to 10.5% pa

#### 23. Uang Muka Diterima

23. Advances

#### Uang Muka Diterima Jangka Pendek a.

#### Short-Term Advances a.

	2013 	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	728,354,121,918	388,308,851,519	Construction Services
EPC	161,737,666,685	258,228,822,674	EPC
Real Estat	1,908,574,129	599,589,882	Real Estate
Total	892,000,362,732	647,137,264,075	Total

#### Uang Muka Diterima Jangka Panjang b.

#### Long-Term Advances

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	73,869,035,633	44,419,835,633	Construction Services
Total	73,869,035,633	44,419,835,633	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.

#### 24. Pendapatan Diterima di Muka

24. Unearned Revenue

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

The amount represents unearned revenue from the operational divisions and head office and Subsidiaries, with the following details:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	64,131,663,982	82,330,100,270	Construction Services
Properti	36,011,019,135	42,535,436,110	Property
Real Estat	20,322,039,076	2,997,784,658	Real Estate
Total	120,464,722,193	127,863,321,038	Total

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 25. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

#### 25. Accrued Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Pekerjaan Proyek	190,577,300,102	187,299,922,106	Project Work Costs
Biaya Operasional	14,729,634,817	35,395,806,607	Operating Costs
Biaya Bunga Obligasi	23,041,666,666	17,812,499,998	Bonds Interest Expenses
Cadangan Insentif	1,254,238,358	16,000,000,000	Insentive Reserves
Cadangan Tantiem	400,510,000	4,000,000,000	Tantiem Reserves
Total	230,003,349,943	260,508,228,711	Total

Biaya pekerjaan proyek merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.

Accrued for operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.

#### 26. Utang Retensi

### 26. Retention Paybles

Utang retensi jangka pendek sebesar Rp 152.241.567.706 dan Rp 132.051.114.054 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Utang retensi jangka panjang sebesar Rp 7.142.196.671 dan Rp 7.265.121.611 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

Short-term retention payables amounting to Rp 152,241,567,706 and Rp 132,051,114,054 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.

Long-term retention payables amounting to Rp 7,142,196,671 and Rp 7,265,121,611 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, are retention payables on job of sub-contractors with a maturity of more than a year.

#### 27. Liabilitas Lancar Lainnya

#### 27. Other Current Liabilities

	2013 Rp	2012 Rp	
		•	E
Utang Pendanaan	18,047,910,386	29,721,500,500	Financing Liabilities
Pembelian Kendaraan	5,822,619,638	8,619,277,137	Purchase of Vehicle
Koperasi Karyawan	1,017,727,176	1,472,350,346	Employee Cooperation
Dana Pensiun	336,611,774	421,554,268	Pension Fund
Asuransi Tenaga Kerja	370,914,798	356,579,930	Manpower Insurance
Hutang Jangka Pendek Lainnya	24,067,143,539	20,144,979,253	Other Short term-payable
Total	49,662,927,311	60,736,241,434	Total

Utang kepada Dana Pensiun Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Payable to Pension Fund Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Company.

Utang pendanaan pada tanggal 30 September 2013 merupakan utang jangka pendek kepada pihak ketiga PT Adhi Persada Realti, Entitas Anak dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan pusat perbelanjaan.

Debt financing on September 30, 2013 is a short-term debt to a third parties PT Adhi Persada Realti, Subsidiaries in order to finance the construction of shopping center.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Utang jangka pendek lainnya merupakan utang lainnya Divisi Operasional Perusahaan dan PT Adhi Persada Properti, Entitas Anak kepada pihak ketiga.

#### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Other short-term debt is more debt the Company Operations Division and PT Adhi Persada Property, subsidiaries to third parties.

#### 28. Uang Jaminan Penyewa

28. Customer Deposits

Uang Jaminan penyewa sebesar Rp 1.960.088.499 dan Rp 2.641.281.335 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Persada Properti.

Customer Deposits amounting Rp 1,960,088,499 and Rp 2,641,281,335 as of September 30, 2013 and December 31, 2012 represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by PT Adhi Persada Properti.

### 29. Utang Obligasi

#### 29. Bonds Payable

Jangka Panjang Utang Pokok Obligasi Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	2013 Rp 1,250,000,000,000 (3,186,629,360)	2012 Rp 625,000,000,000 (2,261,482,144)	Long-Term Bonds Payable Principle Unamortized Cost
Total	1,246,813,370,640	622,738,517,856	Total
	2013 Rp	2012 Rp	
<u>Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012</u> Nominal Obligasi Seri A	275 000 000 000	275 000 000 000	<u>Continured Bond I ADHI Part 2012</u> Par Value
Biaya Emisi Obligasi A	375,000,000,000 (1,116,562,500)	375,000,000,000 (1,339,875,000)	Pai value Bond Issuance Costs
, c	373,883,437,500	373,660,125,000	
Nominal Obligasi Seri B Biaya Emisi Obligasi B	250,000,000,000 (815,267,857)	250,000,000,000 (921,607,144)	Par Value Bond Issuance Costs
	249,184,732,143	249,078,392,856	
Total	623,068,169,643	622,738,517,856	Total
<u>Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012</u> Biaya Emisi Obligasi Seri A <i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri A</i> Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	1,488,750,000 (372,187,500) 1,116,562,500	1,488,750,000 (148,875,000) 1,339,875,000	Issuance Cost of Continured Bond I ADHI Part I 2012 Bond Issuance Costs Deduct: Accumulated Amortization Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri B	992,500,000 (177,232,143)	992,500,000 (70,892,856)	Bond Issuance Costs Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	815,267,857	921,607,144	Unamortized Bond Issuance Costs
Total	1,931,830,357	2,261,482,144	Total
	2013 Rp	2012 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp II 2013	125 000 000 000		Continured Bond I ADHI Part II 2013
Nominal Obligasi Seri A Biaya Emisi Obligasi A	125,000,000,000 (243,605,667)	-	Par Value Bond Issuance Costs
· y · · <del>g</del>	124,756,394,333	-	25.16.2542.155 66615
Nominal Obligasi Seri B Biaya Emisi Obligasi B	500,000,000,000 (1,011,193,333)	-	Par Value Bond Issuance Costs
	498,988,806,667	-	
Total	623,745,201,000	-	Total

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
<u>Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp II 2013</u> Biaya Emisi Obligasi Seri A <i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri A</i>	275,780,000 (32,174,333)	-	<u>Issuance Cost of Continured Bond I ADHI Part II 2013</u> Bond Issuance Costs Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	243,605,667	-	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri B	1,103,120,000 (91,926,667)	<u>-</u>	Bond Issuance Costs Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi Total	1,011,193,333 1,254,799,000		Unamortized Bond Issuance Costs <b>Total</b>

#### Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 45 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 70 tanggal 23 Mei 2012 juncto Addendum II No. 100 tanggal 31 mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI tahap I Tahun 2012:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,35% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3(tiga)bulan.
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 250.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,8% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

#### Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 89 tanggal 28 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 125.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,1% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan,
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 500.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,5% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A (Single A; Stable Outlook), dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 375.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo tanggal 6 juli 2012.

#### Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate No. 45 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 70 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No. 100 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase I Year 2012:

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.35% with a coupon payment every 3 (three) months,
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 250,000,000,000,- for 7(sevent)years with fixed interest rate of 9.8% with a coupon payment every 3 (three)monts.

#### Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate No. 89 dated February 28, 2013, that made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase II Year 2013:

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 125,000,000,000,- for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 8.1% with a coupon payment every 3 (three) months,
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 500,000,000,000,- for 7(sevent) years with fixed interest rate of 8.5% with a coupon payment every 3 (three) monts.

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(Single A; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Plan to use fund obtained from bonds public offering after all bonds issuing costs are eliminated are as follows:

1. To fullypay Obligasi IV ADHI year 2007 due on July 6, 2012 amounted to Rp 375,000,000,000.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

2. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha properti: oleh Perusahaan akan digunakan untuk pembangunan hotel dan/atau perkantoran dan/atau infrastruktur di kawasan Jabodetabek dan melalui entitas anak, yaitu APP dan APR dalam bentuk pinjaman komersial dengan bunga yang berlaku saat itu, akan digunakan untuk pembangunan properti multiguna (mixed use) dikawasan jabodetabek dan/atau real estat dan/atau pusat perbelanjaan (mal) di Propinsi Riau dan kawasan Jabodetabek.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A sebesar Rp 1.488.750.000 dan Seri B sebesar Rp 992.500.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017 dan 2019. Amortisasi biaya emisi per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 549.419.643 dan Rp 219.767.856.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A sebesar Rp 275.780.000 dan Seri B sebesar Rp 1.103.120.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2018 dan 2020. Amortisasi biaya emisi per 30 September 2013 adalah sebesar Rp 124.101.000,-

2. The remaining fund will be used to develop business and/or to be invested in property line of business: The company will use the fund to buill hotels and/or offices and/or infrastructures in Jabodetabek region; and the company will use rest of the cash to fund company's subsidiaries, APP and APR, in the form of commercial loan bears interest at that time, this commercial loan will be used in contruction of mixed use properties in Jabodetabek and/or real estate and/or shopping mall in Riau Province an Jabodetabek region.

Acting as a guarantor of bond issuance is PT Dana Reksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp 1,488,750,000 and B series Bond's of Rp 992,500,000 will be amortized every month until will be due in 2017 and 2019. Amortization of issuance costs as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 549,419,643 and Rp 219,767,856.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp 275,780,000 and B series Bond's of Rp 1,103,120,000 will be amortized every month until will be due in 2018 and 2020. Amortization of issuance costs as of September 30, 2013 amounted to Rp 124,101,000,-

#### 30. Utang Sukuk

30. Sukuk Payables

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012	125,000,000,000	125,000,000,000	Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2012
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013	125,000,000,000		Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2013
Total	250,000,000,000	125,000,000,000	Total

### <u>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun</u> 2012

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 No. 49 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 72 tanggal 23 Mei 2012 Juncto Addendum II No.96 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 3 juli 2017. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan

### <u>Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year</u> 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2012 No. 49 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 72 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No.96 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH.

The Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2012" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 3, 2017. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125%

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs

are eliminated, will be used to the repayment of Sukuk

Mudharabah I ADHI year 2007 that will be due on July 6, 2012.

PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities

Acting as a guarantor of sukuk issuance is

Indonesia and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana pengunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai pembayaran kembali Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp 496.250.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017. Beban amortisasi 30 September 2013 sebesar Rp 74.437.500

Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp 496,250,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Amortization charged on September 30, 2013 amounted to Rp 74,437,500

#### <u>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun</u> <u>2013</u>

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 No. 93 tanggal 28Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 63,28125% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 15Maret 2018. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana pengunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk pengembangan usaha dan atau investasi. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp 275.780.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2018. Beban amortisasi 30 September 2013 sebesar Rp 32.174.331

### Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2013

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Phase II Year 2013 No. 93 dated February 28, 2013 that made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

The Company has issued a "Unit of Mudharabah I Phase II ADHI Year 2013" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on March15, 2018. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to bussiness development and or investment. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp 275,780,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Amortization charged on September 30, 2013 amounted to Rp 32,174,331

#### 31. Utang Lain-lain

31. Other Payables

Uang Lain-lain sebesar Rp 529.558.107 dan Rp 817.705.040 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012

Other payables amounting Rp 529,558,107 and Rp 817,705,040 as of September 30, 2013 and December 31, 2012

#### 32. Liabilitas Imbalan Kerja

32. Liability On Employee Benefits

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

Estimated liabilities on employee benefits consist of:

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Program Imbalan Kerja	22,821,831,650	22,821,831,650	Employee Benefit Program
Program Masa Persiapan Pensiun	19,699,531,432	19,699,531,432	Post Employment Preparation Program
Program Dana Pensiun	(6,823,279,168)	(6,823,279,168)	Pension Fund Program
Total	35,698,083,914	35,698,083,914	Total

#### a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi30 September 2013dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masingmasing berjumlah 567 orang dan 529 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Employee Benefits Program

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Company provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at September 30, 2013 and December 31, 2012, the number of actived employees who are entitled to these benefits each totaling 576 people and 529 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	40,922,849,512	40,922,849,512	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,597,606,873)	(3,597,606,873)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(14,503,410,989)	(14,503,410,989)	Unrecognized Actuarial Gain
Liabilitas Bersih	22,821,831,650	22,821,831,650	Net Liabilities
	2013 Rp	2012 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	19,722,031,402	19,722,031,402	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	5,147,378,624	5,147,378,624	Current Year Expense
Pembay aran Manfaat	(2,047,578,376)	(2,047,578,376)	Benefit Payment
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	22,821,831,650	22,821,831,650	Net Liabilities - End of Year
	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,594,386,454	2,594,386,454	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,548,974,792	1,548,974,792	Interest
Keuntungan bersih aktuaria yang diakui	488,658,023	488,658,023	Recognized Actuarial Gain - Net
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	5,147,378,624	5,147,378,624	Cost Recognized in Profit and Loss

#### b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masingmasing berjumlah 567 orang dan 529 orang.

#### b. Retirement Preparation Advance (UMPP)

To all employees who participated in the pension plan, at retirement age is given in return for a UMPP which amounted to 24 times salary. Funding for these benefits is entirely due from the Company and is managed internally. As at September 30, 2013 and December 31, 2012, the number of active employees who are entitled to these benefits each totaling 166 people and 264 people.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2013	2012 Po	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	10,478,181,247	10,478,181,247	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(1,209,730,494)	(1,209,730,494)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	10,431,080,679	10,431,080,679	Unrecognized Actuarial Gain
Liabilitas Bersih	19,699,531,432	19,699,531,432	Net Liabilities
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	17,233,879,835	17,233,879,835	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	(1,519,288,595)	(1,519,288,595)	Current Year Expense
luran yang Dibayarkan	3,984,940,192	3,984,940,192	Benefit Payment
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	19,699,531,432	19,699,531,432	Net Liabilities - End of Year
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	810,328,387	810,328,387	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,464,539,228	1,464,539,228	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuaria yang diakui	659,526,391	659,526,391	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	1,050,546,186	1,050,546,186	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	3,984,940,192	3,984,940,192	Recognized Cost in Profit and Loss

#### c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi30 September 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masingmasing berjumlah 482 orang dan 482 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### c. Pension Fund Program

Funding of pension benefits is made by both employees and the Company with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary. On September 30, 2013 and December 31, 2012 the numbers of employees who are still actively working or retired who follow this program each totaling 472 people and 482 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(204,969,437,283)	(204,969,437,283)	Current Value - Defined Benefit Liability
Nilai Wajar Aset	111,755,701,007	111,755,701,007	Fair Value of Asset
Pendanaan	(93,213,736,276)	(93,213,736,276)	Funding
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	100,037,015,444	100,037,015,444	Unrecognized Actuarial Gain
Aset Bersih	6,823,279,168	6,823,279,168	Net Asset

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Wajar Aset Awal Tahun	114,504,125,897	114,504,125,897	Fair Value of Beginning Year Assets
Hasil yan Diharapkan dari Aset	12,595,453,849	12,595,453,849	Expected Return from Assets
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	909,591,501	Contribution of Employer
Pembayaran Imbalan	(7,220,519,000)	(7,220,519,000)	Benefit Payment
Laba (Rugi) Aktuarial	(9,032,951,240)	(9,032,951,240)	Actuarial Gain (Loss)
Nilai Wajar Aset Akhir Tahun	111,755,701,007	111,755,701,007	Fair Value of Year End Assets
	2013 Rp	2012 Rp	
Aset Bersih Awal Tahun	8,059,376,920	8,059,376,920	Net Asset - Beginning of Year
Biaya Tahun Berjalan	(2,145,689,253)	(2,145,689,253)	Current Year Expense
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	909,591,501	Contribution
Aset Bersih Akhir Tahun	6,823,279,168	6,823,279,168	Net Asset - End of Year
	2013	2012	
	Rp .	Rp	
Biaya Jasa Kini	5,649,984,576	5,649,984,576	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,091,158,526	9,091,158,526	Interest
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(12,595,453,849)	(12,595,453,849)	Expected Return from Asset
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,145,689,253	2,145,689,253	Recognized Cost in Profit and Loss

Perhitungan beban dan liabilitas aktuaria di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuaria dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

- Metode perhitungan yang dipergunakan : Projected Unit

  Credit
- Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung liabilitas aktuaria per 31 Desember 2012 sebesar 5%.
- 3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%.
- 4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
- 5. Tabel mortalita yang dipergunakan: Commissioners Standard Ordinary 1958.
- 6. Tingkat cacat: 0,1% per tahun.
- 7. Usia pensiun normal 55 tahun.

Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

- 1. Calculation method used: the Projected Unit Credit.
- 3. Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of December 31, 2012 by 5%, respectively.
- 3. Yields interest rate of investment result of program asset: 8%
- 4. Periodic salary increment rate of 7% per year.
- 5. Mortality table used: Commissioners Standard Ordinary Standard 1958.
- 6. Disability rate: 0.1% per year.
- 7. Normal retirement age is 55 years.

33. Modal Saham 33. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: Based on the list of stockholdres issued by Biro Adminitrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

Total

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	30 September 2013/September 30, 2013 Jumlah Lembar/ Kepemilikan/ Jumlah Modal/ <i>Number of Ownership Total Capital</i>						
Nama Pemegang Saham	Shares	%	Rp	Name of Stockholders			
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000	Goverment of The Republic of Indonesia			
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.00	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV			
Publik (kurang dari 5 %)	792,640,000	44.00	79,264,000,000	Public (less than 5 %)			

180,132,000,000

1,801,320,000

	31 Desemb	er 2012/ <i>Decemb</i> e	er 31, 2012	
	Jumlah Lembar/ Number of	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Modal/ Total Capital	
Nama Pemegang Saham	Shares	%	Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000	Goverment of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Ir.Supardi,MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM
Ir. Teuku Bagus MN	100,000	0.01	10,000,000	lr. Teuku Bagus MN
Sub Total	850,000	0.05	85,000,000	Sub Total
ABN Amro Bank N.V	90.000.000	5.00	9.000.000.000	Fortis Bank (Nederland) NV
Publik (kurang dari 5 % )	791,790,000	43.96	79,179,000,000	Public (less than 5 %)
Sub Total	881,790,000	48.95	88,179,000,000	Sub Total
Total	1,801,320,000	100.00	180,132,000,000	Total

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terkahir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal Nopember 2003 Luar Biasa 17 KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masingmasing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal3 Desember 2003.

The capital structure of the Company has been amended several times, recenlty based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become 544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp 136,000,000,000. Additional paid-in capital of Rp 66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003.

#### 34. Tambahan Modal Disetor

#### 34. Additional Paid in Capital

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut: Represents the share premium arising trough initial public offering of Company after deducting the share issuance costs, with details as follows:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Agio Saham atau saham <i>buy back</i> sebanyak 44.094.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga jual antara Rp 800 - Rp 1.030 per lembar	30,860,458,795	30,860,458,795	Paid in Capital (Share Buy Back) 44,094,500 shares with par value Rp 100 per share selling price of between Rp 800 - Rp 1.030 per share
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000	Additional Paid in Capital of issuance 441,320,000 shares with par value Rp 100 per share and offering price Rp 150 per share
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(2,922,368,716)	(2,922,368,716)	Less: Share Issuance Costs
Total	50,004,090,079	50,004,090,079	Total

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang telah diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996, as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Presentation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp 2,922,368,716.

#### 35. Modal Saham Diperoleh Kembali

#### 35. Treasury Stocks

30 September 2013	Nilai Perolehan/	Acquisition Value	Penjualan/Sales		Saldo Akhir/Ending Balance		September 30, 2013
	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	_
	Total Shares	Total (ldr)	Total Shares	Total (ldr)	Total Shares	Total (ldr)	
Modal Saham	-	-	-	-	-	-	Capital Stock
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	Additional Paid in Capital
Total	-	-	-	-	-	-	Total
							•
31 Desember 2012	Nilai Perolehan/	Acquisition Value	Penjuala	n/ <i>Sale</i> s	Saldo Akhir/Er	nding Balance	December, 31 2012
	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	_
	Total Shares	Total (ldr)	Total Shares	Total (ldr)	Total Shares	Total (ldr)	
Modal Saham	44,094,500	(4,409,450,000)	44,094,500	4,409,450,000	-	-	
Agio Saham	-	(5,340,283,500)	-	5,340,283,500	-	-	Additional Paid in Capital
Total	44,094,500	(9,749,733,500)	44,094,500	9,749,733,500	-	=	Total

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Per 31 Desember 2012, treasury stock sudah In accordance with Bapepam information disclosure dated October 12, 2008, the Company propose to buy back the Company's shares (Share Buy Back) that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as much as 20% (twenty percent) or 360,264,000 (three hundred and sixty million two hundred and sixty four thousand) shares of the issued and fully paid to the allocation of funds amounting to Rp 50,000,000,000 that will be executed gradually within 3 (three) months. The implementation of share repurchases transactions conducted by consideration of Directors of the Company through the Indonesia Stock Exchange. The Company has made a Buy Back (Share Buy Back) from October 12, 2008 to April 22, 2009 of 44,094,500 shares with a total acquisition value of Rp 9,749,733,500. For June 30, 2012 treasury stock has sold all. The number of shares outstanding up to this time into 1,801,320,000 shares.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

terjual seluruhnya. Jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.801.320.000 saham.

Perusahaan telah menjual modal saham diperoleh kembali sejak tanggal 9 April 2012 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan total penerimaan sebesar Rp 40.610.192.295. Penjualan saham dilakukan pada periode April 2012 sejumlah 27.250.000 lembar dan periode Mei 2012 sejumlah 16.844.500 lembar, sehingga sampai dengan periode Mei 2012 Saham Diperoleh Kembali (*Buy Back*) sudah terjual seluruhnya.

The Company has sold treasury stocks since April 9, 2012 until May 3, 2012 from this transaction, company earned Rp 40,610,192,295.Sales of shares made during the period of April 2012 some 27.250.000 pieces and the period May 2012 a number of 16,844,500 pieces, so it is up to the period of May 2012 Treasury Shares (Buy Back) was sold entirely.

#### 36. Saldo Laba 36. Retained Earnings

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			Appropriated
Saldo Laba Awal Tahun :			Beginning Balance
Cadangan Wajib	53,820,010,144	53,820,010,144	Mandatory Reserves
Cadangan	680,678,664,999	557,295,089,680	Reserves
Penambahan:			Addition :
Saldo Laba	169,272,315,256	123,383,575,319	Retained Earning
Saldo Laba Akhir Tahun	903,770,990,399	734,498,675,143	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya:			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	209,143,173,017	179,668,757,277	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan):			Addition (Decrease) :
Laba Bersih Tahun Berjalan	179,763,249,816	211,590,394,070	Net Income Current Year
Dana Cadangan	(169,272,315,256)	(123,383,575,319)	Retained Earning
Dividen Tunai	(42,318,078,814)	(54,634,793,499)	Cash Dividends
Program Kemitraan dan			Partnership Program with Small Business
Bina Lingkungan		(4,097,609,512)	and Community
Total	177,316,028,765	209,143,173,017	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 26 April 2013, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 73, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2012, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2012, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 33/V/2012, yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 11, 2012, as stated in the Letter of Notarial No. 73 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., determined the use of net income of the Company for fiscal year 2012, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2012, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 33/V/2012 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., determined net income of the Company for year 2012 are as follows:

Pada tahun buku 2012, Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 20% dari Laba Bersih sebesar Rp 211.590.394.070.

In year 2012, the Company adopted a dividend policy of 20% of the Net Profit ammounted to Rp 211,590,394,070.

#### 37. Kepentingan NonPengendali Entitas Anak

#### 37. Non Controlling Interest in Subsidiaries

- a. Kepentingan NonPengendaliatas aset bersih Entias Anak:
- a. Non ControllingInterest in net assets of Subsidiaries:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	30 September 2013/September 30, 2013					
_		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance	
_	%	Rp	Rp	` Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	5,767,761,336	-	543,788,114	6,311,549,450	PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti	0.03	1,005,237,062	<u> </u>	1,853,598	1,007,090,661	PT Adhi Persada Realti
Total	_	6,772,998,398	<u> </u>	545,641,712	7,318,640,110	Total
		31 [	Desember 2012/Decemb	oer 31, 2012		
	Kepemilika Ownershi		Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan (Pengurangan)/	Nilai Tercatat Akhir Tahun/	
	OWNERSHI	Carrying Amoun	t	Addition	Carrying Amount	
	%	<i>Beginning Baland</i> Rp	ce Rp	<i>(Deduction)</i> Rp	Ending Balance Rp	
DT Adhi Dorcada Drono	-	.07 4,113,088,140		1,654,673,195		- PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Prope PT Duri Indah Raya	1U 2	- 2,506,393,970		1,004,073,190	5,707,701,330	PT Aurii Persaua Properti PT Duri Indah Raya
PT Adhi Persada Realti	1	.00 171,685,678	,	72,465,202	1,005,237,062	PT Adhi Persada Realti
Total		6,791,167,789		1,727,138,397		- Total

b. Kepentingan NonPengendaliatas aset bersih Entias b. Non ControllingInterest in net assets of Subsidiaries:
Anak:

	30 Sepi Kepemilikan/ Ownership %	tember 2013/Septembe Laba (Rugi) Bersih/ <i>Net Income (Loss)</i> Rp	r 30, 2013 Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp	
PT Adhi Persada Properti PT Adhi Persada Realti	2.07 0.03	26,269,957,198 6,704,167,988	543,788,114 1,853,598	PT Adhi Persada Properti PT Adhi Persada Realti
Total		32,974,125,186	545,641,712	Total
	31 Des	sember 2012/December	31, 2012	
	Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
	<u></u> %	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	79,935,903,167	1,654,673,196	PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti	1.00	7,246,520,152	72,465,202	PT Adhi Persada Realti
Total		87,182,423,319	1,727,138,397	Total

#### 38. Pendapatan Usaha

38. Revenues

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha a. Details of revenues by business sectors are as follows: adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	3,783,676,044,611	3,040,557,849,047	Construction Services
EPC	1,649,827,763,174	350,645,410,290	EPC
Real Estat	15,552,118,310	100,788,485,251	Real Estates
Properti	206, 155, 945, 468	73,170,279,467	Property
Total	5,655,211,871,563	3,565,162,024,055	Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)

And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

(In Full of Rupiah)

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Pertamina (Persero)	911,493,219,167	299,133,162,190	PT Pertamina (Persero)
Kementerian Pekerjaan Umum	621,407,635,089	619,154,677,358	Kementerian Pekerjaan Umum
PT Angkasa Pura (Persero)	590,194,931,184	58,245,067,086	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	567,818,247,423	144,117,889,617	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan *b. Details of revenues by customers are as follows:* adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	2013	2012	Relatied Parties
	Rp	Rp	
PT Pertamina (Persero)	911,493,219,167	299,133,162,190	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	590,194,931,184	58,245,067,086	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	567,818,247,423	144,117,889,617	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelindo	200,581,531,524	96,826,200,032	PT Pelindo
PT Trans Marga Jateng	179,965,349,064	43,991,675,016	PT Trans Marga Jateng
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	143,299,376,317	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Feni Haltim	81,484,118,692	46,239,969,481	PT Feni Haltim
PT Trans Marga Jatim	77,497,239,533	-	PT Trans Marga Jatim
PT Askes (Persero)	67,211,794,251	27,959,449,385	PT Askes (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	66,324,219,565	-	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero)	54,184,551,784	117,375,261,515	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	53,263,062,226	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,789,964,426	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Marga Lingkar Jakarta	43,038,726,899	53,519,503,153	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Krakatau Bandar Samudera	28,446,313,841	20,909,295,643	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Semen Padang	20,221,671,293	-	PT Semen Padang
PT Jasa Marga (Persero)	18,614,402,152	23,284,321,449	PT Jasa Marga (Persero)
PT Indsutri Kereta Api (Persero)	10,616,000,658	2,899,176,410	PT Indsutri Kereta Api (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	4,437,539,634	-	PT Bio Farma (Persero)
Kementerian Negara BUMN	3,213,869,283	-	Kementerian Negara BUMN
PT Jamsostek (Persero)	-	5,379,886,810	PT Jamsostek (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero)	-	2,350,362,597	PT Garuda Indonesia (Persero)
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	-	-	Others (each below Rp 925 million)
Sub Total	3,169,696,128,916	942,231,220,384	Sub Total

Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	621,407,635,089	619,154,677,358	Kementerian Pekerjaan Umum
Pemerintah Daerah	374,574,105,628	420,906,649,052	Pemerintah Daerah
Kementerian Perhubungan	272,753,624,116	292,003,307,455	Kementerian Perhubungan
PT Margabumi Adhikarya	93,000,570,616	22,390,924,416	PT Margabumi Adhikarya
Hotel Anom Solosaratama	90,605,329,495	-	Hotel Anom Solosaratama
PT Kalma Propertindo Jaya	73,609,530,655	-	PT Kalma Propertindo Jaya
PT Siam Maspion Terminal	68,675,618,230	54,080,066,979	PT Siam Maspion Terminal
PT Chevron Pacific Indonesia	65,717,670,624	30,042,691,744	PT Chevron Pacific Indonesia
PT KSO TPK Koja	54,324,891,520	-	PT KSO TPK Koja
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	46,310,324,025	10,088,756,985	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Bandung Pakar	45,416,069,170	-	PT Bandung Pakar
PT Duta Anggada Realty	37,413,326,628	2,432,226,645	PT Duta Anggada Realty
PT Andika Multi Karya	36,862,328,693	60,319,352,505	PT Andika Multi Karya
Perhimpunan Santo Borromeus	35,796,241,195	1,440,033,277	Perhimpunan Santo Borromeus
PT Belefina Sarana Medika	34,322,012,339	-	PT Belefina Sarana Medika

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	31,427,207,180	10,665,592,341	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PT Marga Mandalasakti	31,256,894,613	182,077,869	PT Marga Mandalasakti
Kejaksaan Tinggi	28,680,846,502	8,389,227,706	Kejaksaan Tinggi
PT Perusahaan Daerah Air Minum	26,642,662,692	12,217,474,106	PT Perusahaan Daerah Air Minum
PT Karya Bersama Abadi	20,932,055,711	-	PT Karya Bersama Abadi
PT United Tractors Tbk	18,604,584,240	-	PT United Tractors Tbk
Marga Harjaya Infrastruktur	18,225,330,586	3,515,956,080	Marga Harjaya Infrastruktur
Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)	18,007,140,750	-	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
PT Puri Zugni	17,876,111,493	-	PT Puri Zugni
Yayasan Universitas Diponegoro	17,671,818,181	-	Yayasan Universitas Diponegoro
PT Family Bahagia Sejahtera	17,288,708,083	-	PT Family Bahagia Sejahtera
PT Mutiara Harapan Bangsa	16,166,951,359	-	PT Mutiara Harapan Bangsa
PT Bellaputera Intiland	15,827,299,986	14,307,564,169	PT Bellaputera Intiland
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat	15,240,575,630	1,310,091,286	Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat
PT Salim Ivomas	14,214,522,546	-	PT Salim Ivomas
PT New Ratna Motor	14,113,564,966	-	PT New Ratna Motor
PT Sumber Kencana Graha	14,065,045,058	13,728,715,926	PT Sumber Kencana Graha
PTASSA Land	13,764,688,335	-	PT ASSA Land
Sumitomo Corporation	13,513,254,085	-	Sumitomo Corporation
RSUP Sanglah Denpasar	10,902,405,844	-	RSUP Sanglah Denpasar
Kementerian Sekretariat Negara	9,162,097,540	2,309,768,122	Kementerian Sekretariat Negara
Universitas Negeri Gorontalo	7,385,652,780	23,851,867,566	Universitas Negeri Gorontalo
PT Superior Coach	7,100,178,350	-	PT Superior Coach
RSUP M. Djamil Padang	6,873,872,544	-	RSUP M. Djamil Padang
RSSN Bukitinggi	3,987,690,000	-	RSSN Bukitinggi
PT Djarum	3,949,128,718	16,070,325,496	PT Djarum
PT Star Prima	3,749,957,584	57,990,883,073	PT Star Prima
RS Hasan Sadikin Bandung	3,114,231,760	-	RS Hasan Sadikin Bandung
PT Latitude 8.1 Property Development	2,550,070,490	-	PT Latitude 8.1 Property Development
PT Bank Himpuna Saudara 1906	2,380,609,854	10,257,865,306	PT Bank Himpuna Saudara 1906
Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi	2,071,018,567	-	Panitia Renovasi Masjid Agung Kota Sukabumi
Yayasan Kesehatan Telogorejo	1,753,017,300	41,330,066,501	Yayasan Kesehatan Telogorejo
Kawasan Industri Mitrakarawang	1,178,004,006	3,079,636,776	Kawasan Industri Mitrakarawang
PT Graha Lintas Properti	311,893,091	12,455,034,894	PT Graha Lintas Properti
PT Jungle Land Asia	-	160,419,336,556	PT Jungle Land Asia
Kementerian Kesehatan	-	70,535,460,612	Kementerian Kesehatan
PT Bukit Jonggol Asri	-	51,766,311,128	PT Bukit Jonggol Asri
PT Gesit Sarana Perkasa	-	38,921,786,147	PT Gesit Sarana Perkasa
PT Eastern Logistic	-	36,612,611,210	PT Eastern Logistic
PT Graha Kencana	-	33,622,807,725	PT Graha Kencana
Universitas Negeri Semarang	-	29,001,580,547	Universitas Negeri Semarang
CSIS (Central Strategic International Studies)	-	25,977,567,671	CSIS (Central Strategic International Studies)
Konsil Kedokteran Indonesia	-	23,078,384,191	Konsil Kedokteran Indonesia
Kementerian Kelautan dan Perikanan	-	20,619,613,186	Kementerian Kelautan dan Perikanan
PT Inti Karya Persada Teknik	-	20,611,588,249	PT Inti Karya Persada Teknik
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)	-	19,620,870,213	CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)
PT Surya Spektrum Inti	-	19,602,401,725	PT Surya Spektrum Inti
PT Cakrawala Bumimandala	-	17,307,879,718	PT Cakrawala Bumimandala
Universitas Gadjah Mada	-	16,544,070,078	Universitas Gadjah Mada
PT Trihamas Group	-	13,882,899,759	PT Trihamas Group
Universitas Sriwijaya	-	7,964,340,534	Universitas Sriwijaya
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	-	7,735,288,449	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
PTNBU Property	-	6,940,804,084	PT NBU Property
Institut Teknologi Bandung	-	6,164,063,290	Institut Teknologi Bandung
PT Putra Pratama Sukses	-	5,251,571,937	PT Putra Pratama Sukses
Universitas Ganesha	-	4,658,314,734	Universitas Ganesha
Institut Seni Indonesia Denpasar	-	4,418,375,859	Institut Seni Indonesia Denpasar

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	-	3,747,253,015	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
PT Pluit Propertindo	-	3,571,639,719	PT Pluit Propertindo
PT Mitra Perdana Nuansa	-	2,383,986,050	PT Mitra Perdana Nuansa
Institut Teknologi Surabaya	-	2,313,451,153	Institut Teknologi Surabaya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	104,737,374,200	225,135,712,499	Others (each below Rp 925 Million )
Sub Total	2,485,515,742,647	2,622,930,803,671	Sub Total
Total	5,655,211,871,563	3,565,162,024,055	Total

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, Perusahaan masih mencatat adanya piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja, dan uang muka atas pekerjaan dalam proses penyelesaian (Catatan 5, 6, 7, dan 24).

As of September 30, 2013 and 2012, the Company has recorded account receivables, retention receivables, gross amount due from costumer, and advances of the work in process (Notes 5, 6, 7, and 24).

#### 39. Beban Pokok Pendapatan

#### 39. Cost of Revenue

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	3,322,555,430,890	2,729,876,411,351	Construction Services
EPC	1,617,106,187,515	312,319,587,051	EPC
Real Estat	9,271,491,992	92,014,067,244	Real Estate
Properti	161,912,092,697	44,909,580,263	Property
Total	5,110,845,203,094	3,179,119,645,909	Total

### 40. Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi

#### 40. Net Income of Construction Joint Ventures

	2013	2012	
<u>-</u>	Rp	Rp	
Dengan rincian sebagai berikut :			Details as Follows:
JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)	24,575,955,849	16,786,712,871	JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)
JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)	18,631,157,091	5,427,902,219	JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)
JO Adhi - Wika (Tata Udara dan Arsitekur Bandara Ngurah Rai, Bali)	11,253,288,545		JO Adhi - Wika (Tata Udara dan Arsitekur Bandara Ngurah Rai, Bali)
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	3,345,950,231	-	JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)
JO Adhi - Putra Tanjung (Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3)	2,394,606,340	-	JO Adhi - Putra Tanjung (Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3)
JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lts Pklongan Smg)	1,582,465,500	-	JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lts Pklongan Smg)
JO Adhi - PT Surya Kencana (Jalur Ganda Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasturi)	1,557,281,002	-	JO Adhi - PT Surya Kencana (Jalur Ganda Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasturi)
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (JI Pangalengan Batas Bandung-Garut)	-	4,788,394,345	JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (JI Pangalengan Batas Bandung-Garut)
JO Adhi - Wika (Pusat Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional)	-	1,694,065,142	JO Adhi - Wika (Pusat Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional)
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	-	1,536,754,241	JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)
JO Adhi - Hutama Karya (Kantor Dinas Lembaga Kalsel - Dispenda & Dishub)	-	1,257,974,502	JO Adhi - Hutama Karya (Kantor Dinas Lembaga Kalsel - Dispenda & Dishub)
JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jemb KA BH 1014 Larangan-Prupuk Lts Crbn)	-	1,410,215,967	JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jemb KA BH 1014 Larangan-Prupuk Lts Crbn)
JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gd Terminal Thp II Bandara Mutiara Palu)	-	1,782,091,807	JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gd Terminal Thp II Bandara Mutiara Palu)
JO Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)	(881,863,945)	1,507,279,228	JO Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)
JO Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	(5,400,882,012)	6,582,792,750	JO Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,460,797,591	5,215,135,171	Others (each below Rp 925 million)
Laba Proyek Kerjasama	58,518,756,192	47,989,318,243	Profit from Joint Operations

Laba Kerjasama Operasi untuk tahun yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 58.518.756.192 dan Rp 47.989.318.243 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 893.068.049.091 dan Rp 596.801.980.197 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 834.549.292.899 dan Rp 548.812.661.954.

Profits from Joint Operations for the year ended September 30, 2013 and 2012 amounted to Rp Rp 58,518,756,192 and Rp 47,989,318,243 respectively with total sales from joint operations amounting to Rp 893,068,049,091 and Rp 596,801,980,197 respectively with contract costs amounting to Rp 834,549,292,899 and Rp 548,812,661,954 respectively.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Rincian proyek kerjasama yang masih berjalan di tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The details of joint projects that are still on going in 2013 as follows:

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
1	Proyek Bojonegoro Barage	PT_Adhi Karya : PT Waskita Karya	59%: 41%	Berjalan/On Going
1 2	Proyek Pembangunan Main Stadiun UNRI	PT Adhi Karya :	31% :	Berjalan/On Going
		PT Pembangunan Perumahan :	49% :	
		_PT_Wijaya_Karya	20%	
3	Pembangunan Bendungan Sei Ular	PT Adhi Karya :	34% :	Serah Terima/
		PT Waskita Karya : PT Wijaya Karya	33%: 33%	Hand Over
4	Proyek Jembatan Kelok 9	PT Waskita Karya :	35.0% :	Serah Terima/
		PT Adhi Karya: PT Hutama Karya	32.5% : 33%	Hand Over
5	Proyek DSDP II	PT Adhi Karya :	37.5% :	Berjalan/On Going
		PT Wijaya Karya : PT Waskita Karya	32.5% : 30%	
6	Proyek Apartemen Salemba	PT Adhi Realty:	30% :	Berjalan/On Going
		PT Eden Capital Indonesia	70%	
7	Proyek SSC Surabaya	PT Adhi Karya : Pemda Surabaya	27%: 73%	Serah Terima/Hand Over
8	Pry. P3SON Hambalang	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70%: 30%	Berjalan/On Going
8 9	Proyek Pumping Station	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51%: 49%	Berjalan/On Going
10	Proyek Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka :	40% : 30% :	Serah Terima/
		PT Modern Surya Jaya	30%	Hand Over
11	Proyek Primp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70%: 30%	Berjalan/On Going
12	Proyek EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	51%: 49%	Berjalan/On Going
13	Proyek Pembangunan Terminal	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51%: 49%	Berjalan/On Going
	Bandara Ngurah Rai			
14	Jalan Akses Sulin Panunjak	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	60%: 40%	Berjalan/On Going
15	Proyek Bandara Mutiara Palu	PT Adhi Karya : PT Witada Bangun Perkasa	75% : 25%	Berjalan/On Going
16	Proyek PLTU Tanjung Selor	PT Adhi Karya :	60% :	Berjalan/On Going
		PT Karya Mitra Nugraha	40%	
17	Proyek Pemb. Terminal Bandara Sepinggan	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya :	33.33% : 36.67% :	Berjalan/On Going
		PT Pembangunan Perumahan	30%	
18	Proyek Jln. Pangalengan Batas	PT Adhi Karya :	65% :	Berjalan/On Going
	Bandung-Garut	PT Anten Asri Perkasa	35%	
19	Proyek Cpp Gundih	PT Adhi Karya :	49% :	Berjalan/On Going
	<del> </del>	PT Inti Karya Persada Teknik	51%	
20	Proyek Pembangunan jalan tol Nusa Dua -	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya :	40% : 30% :	Berjalan/On Going
	Ngurah Rai - Benoa	PT Hutama Karya	30%	
21	Pry. Jembatan KA BH 1014 Larangan -	PT Adhi Karya :	55% :45%	Berjalan/On Going
	Prupuk Lintas Cirebon Kroya	PT Rinenggo Ria Raya		
22	Proyek Kantor Dinas Lembaga Kalsel	PT Adhi Karya :	51% :	Berjalan/On Going
	(Dispenda & Dishub)	PT Hutama Karya	49%	
23	Proyek Port Tanjung Priok	PT Adhi Karya: Toyo Construction Ltd.	40% : 60%	Berjalan/On Going
24	Proyek Gardu Induk Salak & Sidikalang	PT Adhi Karya : PT Mega Eltra	45% : <u>5</u> 5%	Berjalan/On Going
25	Proyek Kantor Gubernur Jatim	PT Adhi Karya: PT. Airlangga Nusantara:	40% : 30% :	Berjalan/On Going
		PT Widy a Satria	30%	
26	Jalur Ganda Plabuan - Krengseng	PT Adhi Karya - PT Asta Perdana	55% : 45%	Berjalan/On Going
	Lintas Pekalongan Semarang			
<u>27</u>	Proyek Bengawan Solo Hilir/Kanor	PT Adhi Karya : PT Surya Kencana Baru	55% : 45%	Berjalan/On Going
28	Proyek Tata Udara dan Arsitekur Bandara Ngurah	PI Adni Karya : PI Wijaya Karya	51%: 49%	Berjalan/On Going
	Rai Bali			

#### 41. Pendapatan Bunga

#### 41. Interest Income

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada30 September 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 21.667.293.463 dan Rp 2.859.994.103

Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended September 30, 2013 and 2012, each amounting to Rp 21,667,293,463 and Rp 2,859,994,103

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 42. Beban Usaha

#### 42. Operating Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pegawai	100,936,150,086	91,019,618,488	Personnel Expenses
Beban Umum	64,460,593,336	51,471,934,704	General Expenses
Beban Penjualan	14,407,722,323	12,788,957,614	Selling Expenses
Beban Penyusutan	9,646,646,763	5,040,072,399	Depreciation Expenses
Total	189,451,112,508	160,320,583,205	Total

Beban pegawai meliputi gaji, THR, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Personnel expenses comprise salaries, THR, honorariums, wages, severance, social benefits, THT, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaran, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions, business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses.

Beban penjualan meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Selling expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Entitas Anak.

Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Central Office and the Division of Operations and Subsidiaries.

#### 43. Beban Penurunan Nilai Piutang

#### 43. Allowance for Impairment of Receivables

	2013 	2012 Rp	
Piutang Usaha (Catatan 6)	(10,733,135,342)	(5,863,461,932)	Accounts Receivable (Note 6)
Total	(10,733,135,342)	(5,863,461,932)	Total

#### 44. Beban Lainnya Bersih

#### 44. Other Expenses – Net

Pada periode 30 September 2013 dan 2012 beban lainnya bersih masing-masing sebesar Rp 72.475.636.674 dan Rp 42.519.199.354. Beban lainnya bersih merupakan beban atas pencairan jaminan proyek India Haridaspur Paredep sebesar Rp 40.151.510.048 dan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, dan Bank Permata, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

For Periods ended September 30, 2013 and 2012, net other expenses amounted to Rp 72,475,636,674 and Rp 42,519,199,354. Net Other expenses on a disbursement of collateral for India Haridaspur Paredep projectamounted to Rp 40,151,510,048 and provision fees and bank charges on loans of Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, and Bank Permata, provision expense, administration & L/C interest and interest expense under capital leases.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 45. Beban Keuangan

#### 45. Financial Charges

	2013 Rp	2012 Rp	
Bunga Kredit Bank	8,634,566,044	26,409,022,968	Interest Expense of Bank Loan
Bunga Obligasi	75,369,791,655	37,177,083,332	Interest Expense of Bonds Payable
Bagi Hasil Sukuk	14,672,250,013	9,052,083,334	Profit Sharing of Sukuk
Kapitalisasi Bunga Pinjaman	(27,505,866,355)	(9,869,566,663)	Capitalized Interest
Total	71,170,741,357	62,768,622,971	Total

Beban keuangan merupakan beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan bagi hasil sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan. Kapitalisasi bunga pinjaman ke aset real estat, sampai dengan 30 September 2013 sebesar Rp 27.505.866.355 Financial Charge consist of bank loan interest, bank charges, and bonds that related to the loan for the current year. Capitalized interest of Real Estate Asset up to September 30, 2013 amounted to Rp 27,505,866,355 respectively.

#### 46. Laba Per Saham

#### 46. Earning Per Share

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Income from operations and net income for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp
Laba Bersih	179,763,249,818	88,215,508,122

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 30 September 2013 dan 2012 sebanyak 1.801.320.000 saham.

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of September 30, 2013 and 2012 amounted to 1,801,320,000 shares.

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Bersih per saham dasar	99.80	48.97	Basic Earning per Share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial position date, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 47. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

### 47. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Account	eptember 30, 2013	30 September 2013/S	Akun	
Account	Yen Jepang	US Dollar	Akuii	
Assets			Aset	
Cash and Cash Equivalen	9,052,674	1,238,474	Kas dan Setara Kas	
Gross Amount Due from Customers	<u>-</u>	9,179,925	Taguhan Bruto Pemberi Kerja	
Total Assets	9,052,674	10,418,399	Total Aset	
Liabilitie			Liabilitas	
Accounts Payable to Third Parties	<u>-</u>	3,100,828	Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	
Total Liabilities	<u>-</u>	3,100,828	Total Liabilitas	
Total Assets - Ne	9,052,674	7,317,571	Total Aset - Bersih	

Akun	31 Desember 2012/ <i>D</i>	December 31, 2012	Accounts	
AKUII	US Dollar	US Dollar Yen Jepang		
Aset			Assets	
Kas dan Setara Kas	78,312	162,469	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	47,615	-	Accounts Receivable	
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	11,415,699	-	Gross Amount Due from Customers	
Total Aset	11,541,626	162,469	Total Assets	
Liabilitas			Liabilities	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6,085,445	-	Accounts Payable to Third Parties	
Total Liabilitas	6,085,445	-	Total Liabilities	
Total Aset - Bersih	5,456,181	162,469	Total Assets - Net	

#### 48. Informasi Segmen

#### 48. Segment Information

#### a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

#### a. Primary Segment

The following are segment information based on business segment:

		30 Septem	iber 2013/September 3	0, 2013		
•	Konstruksi/	EPC	Real Estat/	Properti/	Konsolidasi/	
	Construction		Real Estate	Property	Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	3,783,676,044,611	1,649,827,763,174	15,552,118,310	206,155,945,468	5,655,211,871,563	Net Revenues
Pendapatan Laba Ventura Bersama	60,591,304,651	(2,072,548,459)	-	-	58,518,756,192	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	3,439,958,040,121	1,617,670,532,863	16,488,075,924	171,955,851,427	5,246,072,500,335	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	54,223,815,267	-	-	-	54,223,815,267	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	350,085,493,874	30,084,681,852	(935,957,614)	34,200,094,041	413,434,312,154	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain Pendapatan (Beban) Lain-lain	(91,714,902,232)	63,780,485,364	8,698,831,600	(1,060,545,617)	(20,296,130,884)	Other Revenue (Expenses) Un-allocated
Tidak Dapat Dialokasikan	(58,867,587,165)	-	-	-	(58,867,587,165)	Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	199,503,004,477	93,865,167,216	7,762,873,986	33,139,548,425	334,270,594,105	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak						Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(117,466,787,585)	(28,566,617,764)	(1,058,705,998)	(6,869,591,227)	(153,961,702,574)	Current Year
Tangguhan	· ·	-	-		-	Deferred
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	82,036,216,892	65,298,549,452	6,704,167,988	26,269,957,198	180,308,891,531	Net Income before Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali Atas						Minority Interest Income
Laba Bersih Entitas Anak	545,641,712	=	-	-	545,641,712	Subsidiaries
Laba Bersih	81,490,575,180	65,298,549,452	6,704,167,988	26,269,957,198	179,763,249,818	Net Income

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

		30 Senten	nber 2013/September 3	n 2013		
	Konstruksi Construction Rp	EPC Rp	Real Estat  Real Estate  Rp	Properti Property Rp	Konsolidasi Consolidated Rp	
Aset Segmen Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	3,293,528,742,616 7,600,000,000	1,759,316,277,564	790,512,301,024	611,791,489,741	6,455,148,810,945 7,600,000,000	Segment Asset Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	2,567,776,695,457	-	<u> </u>	<u> </u>	2,567,776,695,457	Unallocated Asset
Total Aset	5,868,905,438,072	1,759,316,277,564	790,512,301,024	611,791,489,741	9,030,525,506,401	Total Asset
Liabilitas Segmen Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	2,454,796,316,904 2,269,289,418,049	1,666,366,776,982	988,285,951,010	331,778,885,034	5,441,227,929,929 2,269,289,418,049	Segment Liabilities Unallocated Liabilities
Total Liabilitas	4,724,085,734,953	1,666,366,776,982	988,285,951,010	331,778,885,034	7,710,517,347,977	Total Liabilities
	Konstruksi/ Construction Rp	30 Septen EPC Rp	nber 2012/September 3 Real Estat/ Real Estate Rp	0, 2012 Properti/ <i>Property</i> Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	3,040,557,849,047	350,645,410,290	100,788,485,251	73,170,279,467	3,565,162,024,055	Net Revenues
Pendapatan Laba Ventura Bersama	47,097,569,832	891,748,411	-	=	47,989,318,243	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	2,812,790,332,170	327,345,594,305	98,072,984,781	52,035,824,673	3,290,244,735,929	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	49,195,493,185	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	49,195,493,185	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	225,669,593,524	24,191,564,396	2,715,500,470	21,134,454,794	273,711,113,185	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain Pendapatan (Beban) Lain-lain	(50,073,010,491)	(5,575,259,285)	180,196,439	(1,993,453,337)	(57,461,526,674)	Other Revenue (Expenses) Un-allocated
Tidak Dapat Dialokasikan	(37,966,029,703)		-	<u> </u>	(37,966,029,703)	Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	137,630,553,330	18,616,305,110	2,895,696,909	19,141,001,458	178,283,556,808	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak Tahun Berjalan Tangguhan	(75,273,338,417) (188,240,668)	(6,674,196,835)	(3,588,262,319)	(4,038,310,396)	(89,574,107,967) (188,240,668)	Tax Benefit (Expenses) Current Year Deferred
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	62,168,974,246	11,942,108,275	(692,565,410)	15,102,691,062	88,521,208,173	Net Income before Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Bersih Entitas Anak		11,712,100,270	(072,000,110)	10,102,071,002		Minority Interest Income Subsidiaries
Laba Bersih	305,700,051 61.863,274,195	11.942.108.275	(692,565,410)	15.102.691.062	305,700,051 88,215,508,122	Net Income
	Konstruksi	EPC EPC	nber 2012/September 3 Real Estat	Properti	Konsolidasi	
	Construction	EFC	Real Estate	Property	Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Segmen	3,614,054,252,918	1,300,035,988,553	457,771,046,729	631,573,180,992	6,003,434,469,192	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	7,600,000,000	1,300,033,900,333	437,771,040,729	031,373,100,992	7,600,000,000	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1,107,472,708,348	-	-	-	1,107,472,708,348	Unallocated Asset
Total Aset	4,729,126,961,266	1,300,035,988,553	457,771,046,729	631,573,180,992	7,118,507,177,540	Total Asset
Liabilitas Segmen	2,832,924,806,011	1,202,777,810,975	353,126,922,174	426,676,564,954	4,815,506,104,114	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,247,955,739,309				1,247,955,739,309	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas	4,080,880,545,320	1,202,777,810,975	353,126,922,174	426,676,564,954	6,063,461,843,423	Total Liabilities

#### b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan geografis:

#### b. Secondary Segment

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Company and the Subsidiaries Company by geographical:

#### 30 September 2013/September 30, 2013

	Pulau Jawa/	Luar Jawa/	Konsolidasi/	
	Java	Outside Java	Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	4,561,261,892,404	1,132,744,944,957	5,694,006,837,361	Net Revenue
Laba Bersih	122,120,659,766	57,642,590,052	179,763,249,818	Net Income
Aset	7,248,334,787,588	1,832,613,005,147	9,080,947,792,735	Asset

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 30 September 2012/September 30, 2012

	Pulau Jawa/ <i>Java</i> Rp	Luar Jawa/ <i>Outside Java</i> Rp	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i> Rp	
Pendapatan Bersih	2,642,995,796,168	922,166,227,887	3,565,162,024,055	Net Revenue
Laba Bersih	49,177,105,439	39,038,402,683	88,215,508,122	Net Income
Aset	5,185,272,998,429	1,933,234,179,111	7,118,507,177,540	Asset

Proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan masih didominasi oleh proyek-proyek infrastruktur yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Projects undertaken by the company is still dominated infrastructure projects from the Central Government and Local Government.

#### 49. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Beralasi

#### 49. Nature and Transaction of Related Party

Berikut ini adalah pihak berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah: Here is related parties which relate to government entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relatioinship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Bank Indonesia	Piutang Usaha/Piutang Retensi/ Tagihan Bruto/Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers
PT Bank Raky at Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republicof Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannyal Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, penempatan kas yang dibatasi penggunannya, dan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts, placement of restricted cash, and placement of restricted time deposit
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/Controlled by PT Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan giro/Placement of current accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
Kementrian Keuangan	Pemegang saham mayoritas melalui Pemerintah Pusat RI/Majority shareholder through the Central Government of Republic	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relatioinship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Angkasa Pura (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Askes (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasamarga Bali Tol	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero)</i> <i>Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Marga Sarana Jabar	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero)</i> <i>Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Trans Marga Jateng	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pelindo (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/Billing of construction service, account payables
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi dan piutang ventura bersama/Billing of construction service and joint venture receivables

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relatioinship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/Billing of construction service, account payables
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero)</i> <i>Tbk</i>	Pemasok/Supplier
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero)</i> <i>Tbk</i>	Pemasok/Supplier
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Feni Haltim	Dikendalikan oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk/Controlled by PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jamsostek (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Marga Lingkar Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Rekayasa Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Varia Usaha Beton	Dikendalikan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk/Controlled by PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)

And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relatioinship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Krakatau Wajatama	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Krakatau Bandar Samudera	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasa Raharja (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Ventura Bersamal Joint Venture Receivables
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
Manajemen Kunci/Key Management	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate
Rincian item yang terkait dengar Berelasi	transaksi Pihak-pihak <u>Details of ite</u> <u>Parties</u>	ems related to transactions with Related

<u>Aset</u>	2013	2012	2013	2012	<u>Assets</u>
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara Kas	378,421,049,650	535,618,492,981	50.45	86.91	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	461,263,185,614	343,331,721,579	32.98	33.69	Accounts Receivables
Piutang Retensi	333,635,339,665	225,791,516,387	47.48	35.13	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,621,813,513,325	1,419,676,267,494	54.71	77.31	Gross Amount Due from Customer
Piutang Ventura Bersama	286,236,202,106	233,050,144,714	518.50	70.00	Investment in Joint Operations
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	9,461,752,139	9,522,379,097	86.00	69.41	Restricted cash

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

<u>Liabilitas</u>	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	<u>Liability</u>
Hutang Usaha	54,553,759,682	355,164,497,508	1.74	82.00	Accounts Payable
Hutang Bank	250.729.447.059	200.919.948.197	100.00	100.00	Bank Loan

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013	2012	2013	2012
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha	3,169,696,128,916	942,231,220,384	41.51	75.38

Revenues

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan.

The percentage above represent comparison with the total revenues.

#### Manajemen Kunci

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.598.110.000 dan Rp 1.610.374.615 sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahuntahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.665.540.000 dan Rp 4.538.820.000

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012.

#### Key Management

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on September 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 2,598,110,000 and Rp 1,610,374,615 respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp Rp 5,665,540,000 and Rp 4,538,820,000 for the years ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

There was no transactions with related parties are carried out by the key management for the year ended September 30, 2013.

50. Perikatan 50. Commitments

#### Nilai Kontrak/ Contract Value

No.	Nama Proyek/	(Dalam Rupiah Penuh/	Pemberi Kerja	Tangga	ıl/Date
NO.	Name of Project	Full Amount of Rupiahs)	Employer	Mulai/Start	Selesai/End
1	Proyek Pembangunan UBS IIB & CS PT PUSRI Palembang »	330,000,000,000	PT Pupuk Sriwidjaya (Persero)	27/03/2013	17/11/2015
2	Pembangunan Gedung Penataan Ruang Dan Fasilitas Pe »	236,798,181,818	Kementerian Pekerjaan Umum	17/04/2013	17/06/2015
3	A Coal- Fired Power Plant With An Intended Configu »	201,434,967,001	Sumitomo/Mitsui	01/05/2013	18/08/2017
4	Pembangunan Gedung, Instalasi Dan Me Untuk Termina »	138,363,637,000	PT Pelindo (Persero)	03/06/2013	02/05/2015
5	Pembangunan Gedung Marvell City - Paket Pekerjaan »	130,214,545,454	PT Assa Land	14/05/2013	03/03/2016
6	Pembangunan Syariah Hotel Solo & Lorin Moderate Sukoharjo Jawa Tengah	117,772,727,273	Hotel Solo & Lorin Moderate	01/02/2013	27/01/2014
7	Pembangunan Lahan 3,1 Ha: Pembangunan Lapangan Pen »	114,116,000,000	PT KSO TPK Koja	05/04/2013	05/03/2015
8	Pekerjaan Interior (Paket 5E) Pekerjaan Sistem Tat »	110,339,687,187	PT Angkasa Pura	11/01/2013	08/09/2014
9	Project Bigleap PT Unilever Oleochemical Indonesia Sei Mangkei	104,500,000,000	PT Unilever Oleochemical Indonesia	01/07/2013	01/07/2014
10	Kontrak Paket 6 : Kontrak Utama Untuk Proyek Padma »	96,404,746,568	P Puri Zuqni	22/04/2013	30/09/2015
11	Pelebaran Jalan Dan Jembatan Ruas Cikupa-Balaraja »	93,283,220,000	PT Marga Mandalasakti	12/04/2013	12/03/2015
12	Pembangunan/Renovasi Gedung Drg.Gusti Rizali Noor»	89,176,156,071	PT Askes (Persero)	27/12/2012	01/01/2014
13	Andalan Headquarter & Showroom »	89,088,180,000	PT New Ratna Motor	22/05/2013	16/05/2015
14	Pembuatan Apron Dan Taxiway Selatan Runway Dan Fas »	88,616,000,000	PT Angkasa Pura (Persero)	14/05/2013	14/04/2014
15	Peningkatan Dermaga Pelra Pelabuhan Cabang Tenau K »	87,549,649,143	PT Pelindo (Persero)	17/05/2013	08/11/2014
16	Paket Pelebaran Jalan Jampangkulon-Surade-Tegalbul »	82,071,504,442	Pemerintah Daerah	17/04/2013	10/12/2015
17	Jembatan Kota Baru Parahiyangan	78,400,000,000	PT Bellaputera Intiland	31/01/2013	25/07/2016
18	Pembangunan Jembatan pada Jalan Lingkar Waduk Jati	77,394,730,000	Kementerian Pekerjaan Umum	27/02/2013	27/10/2014
19	Pembangunan Akademi Perkeretaapian Tahap Iii-Madiu »	75,885,269,091	Kementerian Perhubungan	30/05/2013	13/06/2014
20	Pembangunan gedung kantor bank mandiri Solo »	75,055,777,996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20/03/2013	10/09/2014
21	Pembangunan Jembatan IC Solo Dan Jalan Tol Soker T »	63,572,679,091	Kementerian Pekerjaan Umum	05/06/2013	27/12/2015
22	Pekerjaan Konstruksi Silo Semen Padang Dan Fasilit »	59,835,000,000	Pt Semen Padang	27/06/2013	27/06/2013
23	Civil, Architectural, Plumbing And External Works »	56,249,931,818	PT Belefina Sarana Medika	22/04/2013	25/12/2014
24	Pembangunan Dermaga 5 Pt. Siam Maspion Terminal »	55,000,000,000	PT Siam Maspion Terminal	03/06/2013	31/01/2015
25	Pembangunan Jembatan P. Balang Bentang Pendek (400 »	52,656,470,000	Pemerintah Daerah	15/04/2013	30/06/2014

### 51. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

### 51. Estimated and Critical Accounting Judgements

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

#### Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

#### Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 32).

#### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

#### Estimated of Usefu Lives

The Company reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 18 for carrying value of fixed assets).

#### Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of governement's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 32).

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.d.

#### Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### 52. Manajemen Resiko

#### 52. Risks Management

#### Manajement Risiko Keuangan

#### Financial Risk Management

#### a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

#### a. Classification of Financial Assets and Liabilities

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	750,104,830,826	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalent
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	5,557,134,795,895	4,882,330,116,721	Loan and Receivables
Total	6,307,239,626,721	5,831,175,958,353	Total
Liabilitas Keuangan: Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi	6,031,666,234,650	5,391,319,117,719	Financial Liabilities : Financial Liabilities at amortised cost

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 September 2013 tidak signifikan

The difference between the fair value and carrying value at September 30, 2013 was not significant.

#### b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan dan Entitas Anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

#### (i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

#### b. Risk Management Policy

Business of the Company and its Subsidiaries include risk - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its Subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Company and its Subsidiaries are routinely reviewing the policy and risk management systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

The Company and its Subsidiaries define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company and its Subsidiaries in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Company.

The main financial risks facing by the Company and its Subsidiaries are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

#### (i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full of Rupiah)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akunakun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 30 September 2013 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

#### (ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan Entitas Anak.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The details of aging of business receivables can be found in Note 5.c.

On March 31, 2012 business receivables of the Company is not concentrated on certain customer (Note 5.b).

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.

#### (ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries had short - term borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Company and its Subsidiaries.

Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan:			Financial Liabilities:
Suku bunga tetap	1,496,813,370,640	747,738,517,856	Fixed Interest Rate
Suku bunga mengambang	250,729,447,059	200,919,948,197	Floating Interest Rate
Total	1,747,542,817,699	948,658,466,053	Total

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

The impact of interest rate movements in the market is not significant.

The Company and its Subsidiaries manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

#### (iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan nonderivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

#### (iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk exposure is in form of corporate difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted:

	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i> ≥ 1 tahun/ ≥ 1 year Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value 30 September 2013/ September 30, 2013 Rp	
Utang Usaha	4,124,970,770,467		4,124,970,770,467		4,124,970,770,467	Accouts Payable
Utang Bank Jangka Pendek	250,729,447,059		250,729,447,059	-	250,729,447,059	Bank Loan - Short Term
Utang Retensi	151,480,891,706	7,142,196,671	158,623,088,377	-	158,623,088,377	Retention Payables
Utang Kepada Pihak Berelasi			-	-	-	Payables to Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang		-	-	-	-	Bank Loan - Long Term
Utang Obligasi	-	1,500,000,000,000	1,500,000,000,000	(3,186,629,360)	1,496,813,370,640	Bonds Payable
Utang Lain-lain		529,558,107	529,558,107	-	529,558,107	Other Payables to Third Parties
Total Liabilitas Keuangan	4,527,181,109,232	1,507,671,754,778	6,034,852,864,010	(3,186,629,360)	6,031,666,234,650	Total Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Entitas Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Currency Exchange Risk Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of Adhi Multipower Pte. Ltd., the Subsidiaries Company.

Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.

(v) Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition
Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment.

monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development. This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company and its Subsidiaries. This risk is systemic risk

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (Systematic Risk) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan Entitas Anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

#### (vi) Risiko Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan hutang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

(Systematic Risk) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus making the performance of the Company and its Subsidiaries decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.

#### (vi) Fair Value Risk

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data. Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and:
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

Aset Keuangan	
Kas dan Setara Kas	
Piutang Usaha	
Piutang Retensi	
Piutang pada Ventura Bersama	

Uang Muka

Nilai Tercatat/	Nilai Wajar/
Carrying Value	Fair Value
750,104,830,826	750,104,830,826
1,495,995,836,800	1,495,995,836,800
702,635,810,417	702,635,810,417
485,945,000,989	485,945,000,989
248,362,720,359	248,362,720,359
3,683,044,199,391	3,683,044,199,391

30 September 2013/September 30, 2013

# Financial Assets Cash and Cash Equivalent Account Receivabels Retention Receivables Joint Venture Receivables Advance Payments

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	4,124,970,770,467	4,124,970,770,467	Account Payables
Utank Bank	250,729,447,059	250,729,447,059	Bank Loans
Utang Obligasi dan Sukuk	1,496,813,370,640	1,496,813,370,640	Bond and Sukuk Payables
Utang Retensi	158,623,088,377	158,623,088,377	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	1,960,088,499	1,960,088,499	Customer Deposits
Utang Lain-lain	529,558,107	529,558,107	Other Liabilities
	6,033,626,323,149	6,033,626,323,149	

#### Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2011, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,00 sampai dengan 5,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

#### Capital Management

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2011, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of adjusted debt to capital at lower limit of the range of 4.00 to 5.00. The ratio of adjusted debt to capital atSeptember 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Total Liabilitas	7,710,517,347,978	6,691,154,666,215	Total Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(750, 104, 830, 826)	(948,845,841,632)	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	6,960,412,517,152	5,742,308,824,583	Net Liabilities
Total Ekuitas	1,320,008,158,420	1,180,918,969,253	Total Shareholders' Equity
Modal Disesuaikan	1,312,689,518,310	1,174,145,970,855	Adjusted Capital
Rasio Modal terhadap Liabilitas	5.30%	4.89%	Capital to Debt Ratio

#### 53. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

53. Subsequent Events

Tidak ada kejadian penting signifikan setelah periode pelaporan yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

There was no significant important event after the balance sheet date that should be disclosed in the notes to financial statements.

30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Sembilan Bulan 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

### 54. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2013 yang disetujui oleh manajemen pada tanggal 16 Oktober 2013.

### 54. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for preparing the consolidated financial statements as of September 30, 2013, approved by management on October 16, 2013.

### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Perusahaan Induk Saja)
Per 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

# PT ADHI KARYA (Persero) Tbk STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Parent Company Only) As of September 30, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 (audited) (In Full ofRupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ASET		<u></u> .	<u> </u>	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3,t, 3.u, 4	619,947,865,480	875,500,783,720	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.u, 5	461,263,185,614	333,651,142,219	Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowance for
penurunan nilai Rp 13.366.869.655				impairment loss of Rp 13,366,869,655
dan Rp 20.725.041.733 per				and Rp 20,725,041,733 as of
30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				September 30, 2013 and December 31, 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 5	875,106,014,528	859,061,443,133	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowance for
penurunan nilai Rp 83.272.510.414				impairment loss of Rp 83,272,510,414
dan Rp 107.563.694.993 per				and Rp 107,563,694,993 as of
30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				September 30, 2013 and December 31, 2012)
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.u, 6	333,635,339,665	225,791,516,387	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.t, 6	370,978,731,232	383,137,683,643	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowance for impairment loss of
penurunan nilai Rp 17.284.828.806,				Rp 17,284,828,806 as of September 30, 2013
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				and December 31, 2012)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja		1 001 010 510 005	4 000 000 450 404	Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3.d, 3.h, 3.u, 7	1,621,813,513,325	1,309,286,458,164	Related Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian				(Net of estimated loss of
Rp 6.488.106.400 per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				Rp 6,488,106,400 as of September 30, 2013 and December 31, 2012)
Pihak Ketiga	0 4 0 6 0 4 7	1,223,863,447,857	1,173,902,530,038	and December 31, 2012) Third Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian	3.d, 3.h, 3.t, 7	1,223,003,447,037	1,173,302,330,030	(Net of estimated loss of
Rp 148.589.169.705 per 30 September 2013				Rp 148,589,169,705 as of September 30, 2013
dan 31 Desember 2012)				and December 31, 2012)
Piutang pada Ventura Bersama				Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 8	286,236,202,106	233,050,144,714	Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian	0.u, 0	200,200,202, 100	250,000,111,711	(Net of allowancefor impairment loss of
penurunan nilai Rp 7.358.172.078 dan Rp 0				Rp 7,35,172,078 and Rp 0as of September 30, 2013
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				and December 31, 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 8	199,708,798,883	145,813,489,928	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian				(Net of allowancefor impairment loss of
penurunan nilai Rp 24.563.184.578 dan Rp 0				Rp 24,563,184,578 and Rp 0
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				as of September 30, 2013 and December 31, 2012)
Persediaan	3.i, 3.p, 9	154,446,562,819	116,551,887,804	Inventories
Uang Muka	3.d, 10	203,391,657,442	263,437,374,772	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	539,607,218,052	298,794,995,776	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 12.a	428,488,572,630	265,045,397,730	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 13.a	296,800,000	32,552,864,401	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		7,318,783,909,633	6,515,577,712,428	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	3.d, 14	624,775,950,031	372,652,177,418	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 12.b	16,753,900,926	16,753,900,926	Real Estate Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.l, 15	245,916,809,668	173,868,389,668	Investment in Associates
Aset Tetap	3.n, 3.p, 3.a.a, 16	220,251,142,705	185,319,333,682	Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan				(Net of Accumulated Depreciation of
Rp 133.784.390.696 dan Rp 128.885.172.977				Rp 133, 784, 390, 696 and Rp 128, 885, 172, 977
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012)				as of September 30, 2013 and December 31, 2012)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 17	7,600,000,000	7,600,000,000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	3.d, 18	40,509,686,940	20,026,380,830	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,155,807,490,270	776,220,182,524	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		8,474,591,399,903	7,291,797,894,952	TOTAL ASSETS

### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Parent Company Only) As of September 30, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 (audited) (In Full ofRupiah)

(Perusahaan Induk Saja)
Per 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan/	2013	2012	
	Notes	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	3.d, 3.u, 19	36,507,474,515	355, 164, 497, 508	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 19	3,964,756,910,949	3,806,613,372,139	Third Parties
Utang Bank	3.d, 3.u, 20	229,929,447,059	125,019,948,197	Bank Loans
Utang Pajak	3.v, 12.d	208,061,969,958	101,614,670,149	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	3.d, 21.a	898,605,765,056	654,321,925,600	Advances
Pendapatan Diterima di Muka	3.d, 22	64,131,663,982	82,330,100,270	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	23	220,166,629,423	224,481,444,588	Accrued Expenses
Utang Retensi	3.d, 24	146,251,275,798	126,950,616,599	Retention Payables
Liabilitas Lancar Lainny a	3.d, 25	19,330,118,877	30,326,964,189	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		5,787,741,255,617	5,506,823,539,239	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilitas
Utang Retensi	3.d, 24	7,142,196,671	7,265,121,611	Retention Payables
Uang Muka Diterima Jangka Panjang	3.d, 21.b	73,869,035,633	44,419,835,633	Long - Term Advances from Customers
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 26	1,246,813,370,640	622,738,517,856	Bond and Sukuk Payables
Utang Sukuk	3.d,3.p, 27	250,000,000,000	125,000,000,000	Other Payables
Utang Lain-lain	3.d, 28	529,558,107	701,758,174	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 29	31,844,667,779	31,844,667,779	Liabilities for Employment Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,610,198,828,830	831,969,901,053	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas		7,397,940,084,447	6,338,793,440,292	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Equity Holder
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000
1.801.320.000 Saham	30	180,132,000,000	180,132,000,000	Shares
Tambahan Modal Disetor	3.q, 31	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Saldo Laba	3.y, 31	50,004,090,079	50,004,090,079	Retained Earnings
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	33	768,560,747,621	599,288,432,365	ŭ
Ditentukan Penggunaannya	33		123,579,932,216	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya Total Ekuitas	აა	77,954,477,756 1,076,651,315,456	953,004,454,660	Unappropriated <b>Total Equity</b>
i Otal Enultas		1,0/0,001,010,400	900,004,404,000	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8,474,591,399,903	7,291,797,894,952	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

# PT ADHI KARYA (Persero)Tbk LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Perusahaan Induk Saja) Untuk Periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Parent Company Only) For the Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited)

(Dalam Rupiah Penuh)

(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 34	5,509,912,872,452	3,479,884,191,863	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 3.u, 35	5,016,070,683,072	3,130,876,930,928	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		493,842,189,380	349,007,260,935	GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.1, 36	58,518,756,192	47,989,318,243	Net Income of Construction Joint Ventures
LABA KOTOR STL LABA VENTURA BERSAMA		552,360,945,572	396,996,579,178	GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES
Pendapatan Bunga	3.r. 37	20,106,523,166	2,217,378,580	Interest In∞me
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r, 18	9.618.682.211	2,217,070,000	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.t	43,521,747,057	12,868,758,334	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	3.r, 38	(157,999,672,482)	(134,353,266,675)	Administration and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 38	(13,908,924,690)	(12,339,511,140)	Selling Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 39	(10,733,135,342)	(5,863,461,932)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	40	(64,830,286,038)	(43,058,707,456)	Other Charges - Net
Laba Usaha		378,135,879,454	216,467,768,888	Income From Operations
Beban Keuangan	3.r, 41	(67,332,800,148)	(59,933,788,200)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		310,803,079,306	156,533,980,688	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.v, 12.b	(145,886,570,577)	(82,135,775,920)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		164,916,508,729	74,398,204,769	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 42	91.55	41.30	BASIC EARNING PER SHARE

#### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Perusahaan Induk Saja)

Untuk Periodeyang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

#### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY (Parent Company Only)

For the Periods EndedSeptember 30, 2013 and 2012 (unaudited) (In Full of Rupiah)

		Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Equity Holders of the Company							
	Catatan/	Modal Disetor/	Tambahan Modal	Modal Saham	Saldo Laba/Ret	ained Earnings	Selisih Nilai	Total	
	Notes	Paid Up Capital	Disetor/ Additional Paid In Capital	Diperoleh Kembali/ Treasury Stocks	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/		
							Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities under Common Control		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	475,562,017,381	179,668,757,277	3,232,427,011	847,989,099,453	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33	-	-	-	-	74,398,204,769		74,398,204,769	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	33	-	-	-	123,383,575,319	(123,383,575,319)	-	-	General Reserve
Dividen Tunai	33	-	-	-	-	(54,634,793,499)	-	(54,634,793,499)	Cash Dividends
Modal Saham Diperoleh Kembali	32	-	30,860,458,795	9,749,733,500	-	-	-	40,610,192,295	Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.t		-	-	-	-	(3,232,427,011)	(3,232,427,011)	Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
Program Kemitraan dan								-	Partnership and Environment
Bina Lingkungan	33					(4,097,609,512)		(4,097,609,512)	Development Program
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012		180,132,000,000	50,004,090,079	<u> </u>	598,945,592,700	71,950,983,715	·	901,032,666,494	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		180,132,000,000	50,004,090,079		599,288,432,365	123,579,932,216	<u> </u>	953,004,454,660	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33	_	_	_	_	164,916,508,729	_	164,916,508,729	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo Laba	33	-	_	_	_	1,048,430,881	_	1,048,430,881	General Reserve
Dana Cadangan	33	-	_	_	169,272,315,256	(169,272,315,256)	-	-	General Reserve
Dividen Tunai	33	-	-	_	-	(42,318,078,814)		(42,318,078,814)	Cash Dividends
Modal Saham Diperoleh Kembali	32	-	-	-	-	-	-	-	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas									Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali	3.t	-	-	-	-	-	-	-	Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	-	-	-	-	-	-	-	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan									Partnership and Environment
Bina Lingkungan	33	-	-	-	-	-	-	-	Development Program
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013		180,132,000,000	50,004,090,079		768,560,747,621	77,954,477,756		1,076,651,315,456	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013

#### PT ADHI KARYA (Persero)Tbk LAPORAN ARUS KAS

(Perusahaan Induk Saja)

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 (Tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

#### PT ADHI KARYA (Persero) Tbk STATEMENTS OF CASH FLOW (Parent Company Only) For the Periods Ended September 30, 2013 and 2012

For the Periods Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5.397.109.532.325	3,384,115,343,293	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	20,106,523,166	2,217,378,580	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	38,009,183,738	65,894,316,150	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	5.455.225.239.229	3,452,227,038,023	Total Cash Receipts
	-, -, -, -, -,	., . , , ,	
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(6,218,931,229,751)	(3,934,084,208,775)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(91,901,002,796)	(83,732,591,899)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Pinjaman dan Beban Keuangan Lainnya	(94,838,666,503)	(59,933,788,200)	Payment for Loans Expenses and Other Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(145,886,570,577)	(82,135,775,920)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	(6,551,557,469,626)	(4,159,886,364,794)	Total Cash Payments
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(1,096,332,230,397)	(707,659,326,771)	Net Cash Flow from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Divestasi Aset	11,520,000,000	-	Proceeds from Asets Divestation
Divestasi (Investasi) Saham	21,918,840,000	(71,377,393,970)	Divestment (Invesment) of Share
Pembelian Aset Tetap	(45,808,698,058)	(42,836,013,150)	Acquisition of Fixed Assets
Inv estasi pada Entitas Perusahaan	(72,048,420,000)	-	Investment in Associates
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(84,418,278,058)	(114,213,407,120)	Net Cash Flow for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Obligasi	1,008,110,099,944	1,422,076,655,019	Received from Bank Loans and Bonds
Pembayaran Pinjaman Bank dan Obligasi	(154, 125, 748, 298)	(818,460,288,684)	Payment for Bank Loans and Bonds
Penambahan Utang Pembelian Kendaraan	-	11,343,250,000	Addition of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(3,335,487,585)	(5,657,582,966)	Payment of Vehicle Purchase Debt
Tambahan Modal atas Teasury Stock (Buy Back)	-	40,610,192,295	Addition of Treasury Stocks (Buy Back)
Pembayaran Dividen	(42,318,078,814)	(44,953,936,827)	Payment of Dividen
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	808,330,785,247	604,958,288,837	Net Cash Flow from (for) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(372,419,723,209)	(216,914,445,054)	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	948,845,841,632	502,219,759,725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	43,521,747,057	12,868,758,334	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	619,947,865,480	298,174,073,005	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	90,943,289,306	104,141,462,793	Cash on Hand
Bank	71,004,576,174	99,032,610,212	Cash in Banks
Deposito Berjangka	458,000,000,000	95,000,000,000	Time Deposits
Total	619,947,865,480	298,174,073,005	Total
	=		